

KATA PENGANTAR

Data kependudukan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan penduduk merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan itu sendiri. Semakin akurat kualitas data kependudukan akan semakin mempresentasikan kebutuhan riil masyarakat. Oleh karena itu informasi kependudukan yang valid, lengkap dan terpadu sangat diperlukan guna mendukung perencanaan dan kesuksesan pembangunan suatu daerah.

Dalam rangka penyajian informasi kepedudukan serta menjalankan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo menerbitkan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo tahun 2022.

Profil Perkembangan Kependudukan ini disusun berdasarkan data hasil Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil serta data kependudukan dari lintas sektor terkait. Informasi dalam buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi perkembangan kependudukan di Kabupaten Sukoharjo dalam berbagai aspek sehingga mendukung terlaksananya pembangunan berwawasan kependudukan yang berkesinambungan di Kabupaten Sukoharjo

Masukan, saran dan kerjasama yang terpadu dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk lebih menyempurnakan Buku Profil Perkembangan Kependudukan di Kabupaten Sukoharjo pada masa mendatang.

Sukoharjo, Juli 2023
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN SUKOHARJO



BUDI SUSETYO, S.H., M.H.

Pembina Utama Muda

NIP. 19730705 199203 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Sumber Data	2
E. Pengertian Umum/ Istilah	3
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SUKOHARJO	
A. Letak Geografis Kabupaten Sukoharjo	8
B. Kondisi Demografis Kabupaten Sukoharjo	11
C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	11
1. Pertumbuhan Ekonomi	11
2. Potensi Kabupaten Sukoharjo	16
a) Pajak Daerah	16
b) Ekspor Produk Kabupaten Sukoharjo	19
c) Investasi	20
d) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	23
BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	
A. KUANTITAS PENDUDUK	25
1.Jumlah dan Persebaran Penduduk	25
a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah Kecamatan dan Jenis Kelamin	25
b) Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)	31
c) Laju Pertumbuhan Penduduk	34
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	37
a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	37
1) Penduduk berdasarkan Struktur Umur (muda, produktif, tua).....	37
2) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)	42
3) Piramida Penduduk	43
4) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	44
b) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin.....	45
1) Penduduk menurut Status Kawin	46
2) Angka Perkawinan Kasar (APK)	48
3) Angka Perkawinan Umum (APU)	49
4) Angka Perkawinan menurut Kelompok Umur	50
5) Rata-rata Umur Kawin Pertama (SMAM)	51
6) Angka Perceraian Kasar (Divorce)	52
7) Angka Perceraian Umum	53

c) Keluarga	54
1. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....	54
2. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Usia	55
3. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
4. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin	57
5. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan ...	58
6. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Bekerja	59
d) Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial	63
1. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	63
2. Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan.....	65
e) Kelahiran (Fertilitas)	66
1. Jumlah Kelahiran	66
2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate / CBR)	67
f) Kematian (Mortalitas)	
3. Jumlah Penduduk berdasarkan Golongan Darah.....	69
 B. KUALITAS PENDUDUK	72
1. Kesehatan	73
a) Kelahiran	73
b) Mortalitas (Kematian).....	74
1. Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate/IMR/AKB)....	74
2. Angka Kematian Neonatal (Bayi Baru Lahir)	75
3. Angka Kematian Post Neonatal (Lepas Baru Lahir)	76
4. Angka Kematian Ibu/AKI (Maternal Mortality Rate)	77
2. Pendidikan	79
a) Angka Melek Huruf (AMH)	79
b) Angka Partisipasi Kasar Murid (APK).....	80
c) Angka Partisipasi Murni Murid (APM).....	81
d) Angka Putus Sekolah	82
3. Ekonomi.....	82
a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja	83
b) Pengangguran Terbuka	86
c) Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	87
d) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan	89
4. Sosial	93
a) Persentase Pekerja Anak	93
b) Jumlah Penduduk Penyandang Cacat	93
c) Proporsi Penduduk Miskin	95

C. MOBILITAS PENDUDUK	99
1. Migrasi Masuk	100
2. Migrasi Keluar	101
3. Angka Migrasi Netto	102
4. Transmigrasi	103

BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga	104
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	106
C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	108
D. Kepemilikan KTP dan Surat Keterangan Tempat Tinggal (SKTT) bagi WNA	109
E. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil	112
1. Kepemilikan Akta Kelahiran	112
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	114
3. Kepemilikan Akta Perceraian	115
4. Kepemilikan Akta Kematian	116
5. Kepemilikan Akta Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak.....	117
6. Pembuatan Catatan Pinggir pada Akta-Akta Pencatatan Sipil....	118

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

119

120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Sukoharjo.....	8
Gambar 3.1 Grafik Kepadatan Penduduk Kabupaten Sukoharjo	32
Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Sukoharjo.....	43
Gambar 3.3 Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	47
Gambar 3.4 Penyebab Kematian Neonatal di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	76
Gambar 3.5 Penyebab Kematian Post Neonatal di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	77
Gambar 3.6 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	79
Gambar 3.7 Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022..	83
Gambar 4.1 Contoh Kartu Keluarga (KK)	104
Gambar 4.2 Kegiatan Jemput Bola Perekaman KTP-el di SMA/SMK di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	107
Gambar 4.3 Contoh Kartu Identitas Anak (KIA)	109
Gambar 4.4 Contoh Akta Pencatatan Sipil	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo.....	9
Tabel 2.2	Ketinggian Wilayah per Kecamatan.....	10
Tabel 2.3	PDRB Kabupaten Sukoharjo Atas Dasar Harga Berlaku.....	12
Tabel 2.4	PDRB Kabupaten Sukoharjo Atas Dasar Harga Konstan 2010.....	13
Tabel 2.5	Data Jumlah TK Negeri/Swasta dan Murid TK di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 - 2022	14
Tabel 2.6	Data Jumlah SD Negeri /Swasta dan MI Negeri/Swasta di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	14
Tabel 2.7	Data Jumlah Murid SD Negeri /Swasta dan MI Negeri/Swasta di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	14
Tabel 2.8	Data Jumlah SMP Negeri /Swasta dan MTs Negeri/Swasta di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	15
Tabel 2.9	Data Jumlah Murid SMP Negeri/Swasta dan MTs Negeri/Swasta di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	15
Tabel 2.10	Data Jumlah SMA Negeri /Swasta dan MA Negeri/Swasta di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	15
Tabel 2.11	Data Jumlah Murid SMA Negeri /Swasta dan MA Negeri/Swasta di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	16
Tabel 2.12	Data Jumlah SMK Negeri/Swasta di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	16
Tabel 2.13	Jenis Pajak Daerah dan Realisasinya di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	17
Tabel 2.14	Capaian Pajak PBB Kabupaten SukoharjoTahun 2018 – 2022	18
Tabel 2.15	Jumlah Wajib Pajak dan Nominalnya per-kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	18
Tabel 2.16	Volume Berbagai Produk Ekspor di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	19
Tabel 2.17	Volume Ekspor menurut Negara Tujuan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	19
Tabel 2.18	Volume Ekspor menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	20
Tabel 2.19	Capaian Investasi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	21
Tabel 2.20	Jumlah Investor di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	21
Tabel 2.21	Realisasi Investasi berdasarkan Sektor Usaha di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	22
Tabel 2.22	Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sukoharjo 2018 – 2022	23
Tabel 2.23	Jumlah UMKM Penerima Bantuan Stimulus Modal Usaha berdasarkan Sektor Usahanya di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	24
Tabel 3.1	Distribusi Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin di Masing-masing Kecamatan akhir Tahun 2022.....	25
Tabel 3.2	Distribusi Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan pada Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo akhir Tahun 2022.....	26
Tabel 3.3	Rasio Kepadatan Penduduk per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	32

Tabel 3.4	Luas Lahan Eksisting Untuk Permukiman per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	33
Tabel 3.5	Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	35
Tabel 3.6	Angka Pertumbuhan Penduduk, Ketersediaan Lahan Permukiman dan Jumlah Permukiman Baru per-kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	36
Tabel 3.7	Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur (range 5 tahun) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	38
Tabel 3.8	Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur Tunggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	39
Tabel 3.9	Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	42
Tabel 3.10	Proporsi Umur Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	44
Tabel 3.11	Jumlah Penduduk berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2022.....	46
Tabel 3.12	Jumlah Penduduk Usia > 15 Tahun menurut Status Perkawinan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	47
Tabel 3.13	Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	48
Tabel 3.14	Angka Perkawinan Umum per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	49
Tabel 3.15	Angka Perkawinan menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	50
Tabel 3.16	Persentase Penduduk Melajang di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	51
Tabel 3.17	Angka Perceraian Kasar per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	52
Tabel 3.18	Angka Perceraian Umum per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	53
Tabel 3.19	Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	54
Tabel 3.20	Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	55
Tabel 3.21	Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	56
Tabel 3.22	Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	57
Tabel 3.23	Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan Tahun 2022.....	58
Tabel 3.24	Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan Status Bekerja di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	59
Tabel 3.25	Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	60
Tabel 3.26	Data Penduduk Usia 7 tahun ke atas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	63
Tabel 3.27	Data Jumlah Murid SD, SMP dan SMA/SMK Sederajat yang Putus Sekolah di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	64

Tabel 3.28	Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	65
Tabel 3.29	Jumlah Pelaporan Kelahiran Hidup di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	67
Tabel 3.30	Angka Kelahiran Kasar (CBR) di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	68
Tabel 3.31	Jumlah Kematian Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	69
Tabel 3.32	Jumlah Penduduk berdasarkan Golongan Darah per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	70
Tabel 3.33	Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022....	73
Tabel 3.34	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	74
Tabel 3.35	Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	75
Tabel 3.36	Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	76
Tabel 3.37	Angka Kematian Ibu/AKI (Maternal Mortality Rate) di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	78
Tabel 3.38	Angka Partisipasi Kasar /APK Murid di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	80
Tabel 3.39	Angka Partisipasi Murni /APM Murid di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	81
Tabel 3.40	Angka Putus Sekolah di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	82
Tabel 3.41	Persentase Tenaga Kerja di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	84
Tabel 3.42	Jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) berdasarkan Pengajuan IMTA di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	85
Tabel 3.43	Angka Pengangguran menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	86
Tabel 3.44	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Sukoharjo Tahun 202.....	88
Tabel 3.45	Jumlah Penduduk yang Bekerja berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	89
Tabel 3.46	Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	90
Tabel 3.47	Persentase Pekerja Anak per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	93
Tabel 3.48	Jumlah Penyandang Cacat di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	94
Tabel 3.49	Jumlah Penerima Bantuan Iuran-Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	96
Tabel 3.50	Jenis Bantuan Sosial, Kelompok Sasaran dan Jumlah Penerima Batuan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	97
Tabel 3.51	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2022.....	98
Tabel 3.52	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 - 2022	99
Tabel 3.53	Angka Migrasi Masuk di Kabupaten Sukoharjo per Kecamatan Tahun 2022.....	100

Tabel 3.54	Angka Migrasi Keluar di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	101
Tabel 3.55	Angka Migrasi Netto Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	102
Tabel 3.56	Jumlah Transmigran di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	103
Tabel 4.1	Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	105
Tabel 4.2	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk/KTP per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	106
Tabel 4.3	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	108
Tabel 4.4	Jumlah Kepemilikan KTP bagi WNA Pemegang Kitap di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	110
Tabel 4.5	Jumlah Kepemilikan SKTT bagi WNA Pemegang Kitas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	111
Tabel 4.6	Kepemilikan Akta Kelahiran per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	113
Tabel 4.7	Kepemilikan Akta Perkawinan per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	114
Tabel 4.8	Kepemilikan Akta Perceraian per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	115
Tabel 4.9	Jumlah Penerbitan Akta Kematian per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022	116
Tabel 4.10	Jumlah Penerbitan Akta Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak di Kabupaten Sukoharjo tahun 2018 – 2022	117
Tabel 4.11	Jumlah Pembuatan Catatan Pinggir pada Register dan Kutipan Akta Pencatatan Sipil di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah melaksanakan berbagai program pembangunan sebagai upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Data Kependudukan dan potensi yang dimiliki daerah merupakan aspek penting dalam perencanaan program pembangunan suatu wilayah, tidak terkecuali di Kabupaten Sukoharjo. Dengan visi-misi yang telah ditetapkan dan slogan Sukoharjo "MAKMUR" (Maju, Aman, Konstitusional, Mantap, Unggul, Rapi) maka dibutuhkan data dan informasi kependudukan yang valid, lengkap, akurat, meliputi jumlah, struktur pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya dan agama serta lingkungan penduduk. Adanya perencanaan yang baik diharapkan pembangunan di Kabupaten Sukoharjo bisa berjalan secara efektif, efisien, tepat sasaran dan berkesinambungan untuk kesejahteraan penduduk.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menegaskan bahwa dalam Perencanaan pembangunan Daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan Daerah, baik yang menyangkut masalah kependudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan juga mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, untuk menyediakan data dan informasi kependudukan sebagai acuan dasar bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Ditegaskan pula dalam UU Nomor 24 Tahun 2013 bahwa data kependudukan yang dapat disajikan dan dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

Sejalan dengan hal tersebut, sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyususunan Profil Perkembangan Kependudukan, penyusunan buku profil perkembangan kependudukan tahun 2022 Kabupaten

Sukoharjo bersumber dari database SIAK Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri RI semester II tahun 2022, serta data dari lintas sektor terkait.

B. Tujuan

Penyajian dan pengolahan data registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) serta data dari lintas sektor terkait lainnya dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 ini adalah untuk :

1. Memberi gambaran umum tentang kondisi, potensi, perkembangan dan prospek kependudukan di wilayah Kabupaten Sukoharjo;
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan, pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pembangunan di Kabupaten Sukoharjo;
3. Menyediakan data dan informasi bagi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Tengah sebagai Instansi pelaksana Administrasi Kependudukan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan tahun 2022 berskala Provinsi.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo, mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Sukoharjo, data kuantitatif yang berkaitan dengan kuantitas Penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk serta kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Sumber Data

1. Sumber data utama dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 adalah data pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) operasional status hingga 31 Desember 2022 yang telah dikonsolidasikan oleh *data center* Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
2. Data pendukung adalah data kependudukan dari lintas sektor terkait.

E. Pengertian Umum/Istilah

1. **Penduduk** adalah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
5. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati antar wilayah administratif;
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Mobilitas Penduduk Permanen** (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi International);

- 12. Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
- 13. Penduduk yang termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang menacari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha;
- 14. Penduduk yang termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja 15 tahun keatas yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya;
- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu kegiatan ekonomi;
- 16. Punya Pekerjaan Tetapi Sedang Tidak Bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja;
- 17. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
- 18. Mencari Pekerjaan atau Penganggur Terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha.
- 19. Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah;
- 20. Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya ibu-ibu rumah tangga, dan anak yang membantu pekerjaan rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja;
- 21. Kegiatan lainnya** adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan;

- 22. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah);
- 23. Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
- 24. Lahir Hidup** adalah
- Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana sibayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot;
 - Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
- 25. Lahir Mati** adalah kelahiran seseorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
- 26. Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
- 27. Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lahir usia kurang dari satu bulan (0 – 28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
- 28. Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
- 29. Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (0-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
- 30. Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;

31. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
32. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;
33. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah persentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13- 15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;
34. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
35. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;
36. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;
37. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
38. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan;
39. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
40. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;

41. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;
42. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
43. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
44. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
45. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN SUKOHARJO

A. Letak Geografis Kabupaten Sukoharjo

Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Sukoharjo terletak pada posisi $110^{\circ} 42'06.79''$ - $110^{\circ} 57'33,70''$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ} 32'17.00''$ - $7^{\circ} 49'32.00''$ Lintang Selatan, dengan batas wilayah meliputi :

- | | |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara | : Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar |
| Sebelah Timur | : Kabupaten Karanganyar |
| Sebelah Selatan | : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Sebelah Barat | : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten |

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Sukoharjo



Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Kabupaten Sukoharjo memiliki luas wilayah keseluruhan sebesar 46.666 Ha atau sekitar 1,43% luas wilayah Provinsi

Jawa Tengah . Secara rinci luas kecamatan di Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Luas Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo

No	Kecamatan	Luas (km ²)	%	Jumlah Desa/Kel	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	WERU	41,98	9,00	13	48	137	398
2	BULU	43,86	9,40	12	43	102	245
3	TAWANGSARI	39,98	8,57	12	38	115	320
4	SUKOHARJO	44,58	9,55	14	51	144	474
5	NGUTER	54,88	11,76	16	55	121	352
6	BENDOSARI	52,99	11,36	14	51	110	324
7	POLOKARTO	62,18	13,32	17	54	124	378
8	MOJOLABAN	35,54	7,62	15	54	161	544
9	GROGOL	30,00	6,43	14	40	146	658
10	BAKI	21,97	4,71	14	37	111	366
11	GATAK	19,47	4,17	14	32	92	271
12	KARTASURA	19,23	4,12	12	36	116	485
	Total	466,66	100,00	167	539	1.479	4.815

*Sumber : * Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sukoharjo*

Secara administratif Kabupaten Sukoharjo terbagi menjadi 12 kecamatan yang terdiri atas 150 desa dan 17 kelurahan (14 kelurahan di Kecamatan Sukoharjo, 1 kelurahan di Kecamatan Bendosari dan 2 kelurahan di Kecamatan Kartasura). Ibu kota Kabupaten terletak di Kecamatan Bendosari yang berjarak ±12 km dari Kota Surakarta.

Berdasarkan relief, Kabupaten Sukoharjo dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu daerah datar meliputi Kecamatan Kartasura, Baki, Gatak, Grogol, Sukoharjo dan Mojolaban, sedangkan daerah yang miring meliputi Kecamatan Polokarto, Bendosari, Nguter, Bulu dan Weru. Tempat tertinggi diatas permukaan air laut adalah Kecamatan Polokarto yaitu 125 m dpl dan yang terendah adalah Kecamatan Grogol yaitu 89 m dpl.

Kelerengan atau kemiringan lahan di Kabupaten Sukoharjo dapat dibedakan menjadi 7 (tujuh) klasifikasi, yaitu;

- 0-2%, meliputi seluruh wilayah Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo.
- 2-5%, meliputi seluruh wilayah Kabupaten Sukoharjo yang berada di sebagian Kecamatan Weru, Bulu, Tawangsari, Nguter, Bendosari, Polokarto, Mojolaban, Grogol, dan Kartasura.
- 5-15%, meliputi seluruh wilayah Kabupaten Sukoharjo yang berada di sebagian Kecamatan Grogol, Mojolaban, Polokarto, Nguter, Bendosari, Bulu, Weru, dan Tawangsari.
- 15 – 40 %, meliputi seluruh wilayah Kabupaten Sukoharjo yang berada di sebagian Kecamatan Grogol, Polokarto, Nguter, Bendosari, Bulu, Weru, dan Tawangsari.
- >40%, meliputi seluruh wilayah Kabupaten Sukoharjo, yang berada di sebagian Kecamatan Polokarto, Bulu, Weru, dan Tawangsari.

Kemiringan lahan di Kabupaten Sukoharjo antara lain kemiringan datar (0-2%) seluas 36.443 Ha, bergelombang (2-15%) seluas 8.609,25 Ha, curam (15-40%) seluas 1.088,75 dan sangat curam seluas 525 Ha. Sedangkan untuk ketinggian tanah perkecamatan di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.2.
Ketinggian Wilayah Per Kecamatan
dan Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten**

No	Kecamatan	Ketinggian dari Permukaan air laut	Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten
1	WERU	107	20
2	BULU	114	18
3	TAWANGSARI	102	12
4	SUKOHARJO	95	2
5	NGUTER	104	7
6	BENDOSARI	116	3
7	POLOKARTO	125	14
8	MOJOLABAN	104	17
9	GROGOL	89	8
10	BAKI	105	14
11	GATAK	118	24
12	KARTASURA	121	25

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

B. Kondisi Demografis Kabupaten Sukoharjo

Luas wilayah Kabupaten Sukoharjo adalah 466,66 km² dan berdasarkan data kependudukan tahun 2022 jumlah penduduk sebesar 904.862 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebesar 452.507 jiwa dan perempuan 452.355 jiwa. Di Kabupaten Sukoharjo terdapat 303.427 KK dengan kepadatan penduduk sebesar 1.939 jiwa/km² dan pertumbuhan penduduk sebesar 0,69%. Penduduk Sukoharjo tersebar di 12 Kecamatan dengan persebaran penduduk yang tidak merata pada tiap kecamatan. Rata-rata kepadatan penduduk di kecamatan adalah 162 jiwa/km². Kartasura merupakan kecamatan terpadat dengan jumlah penduduk 110.471 jiwa, luas wilayah 19,23 km² dan kepadatan penduduk 5.745 jiwa/km². Sedangkan Bulu adalah kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah dimana jumlah penduduk 37.265 jiwa, luas wilayah 43,86 km² serta kepadatan penduduk 850 jiwa/km².

C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

1. Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, dan digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran dan struktur ekonomi suatu daerah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun tertentu sebagai tahun dasar (dalam hal ini yang digunakan penghitungan adalah tahun 2010). PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

Hasil perhitungan PDRB oleh BPS Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 berdasarkan harga yang berlaku sebesar Rp 42.819,99 miliar, sedang berdasarkan harga konstan sebesar Rp 29.185,36 miliar. Empat sektor yang mendominasi kontribusi perekonomian di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 adalah sektor industri pengolahan 39,14%, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan

sepeda motor 17,09%, pertanian, kehutanan dan perikanan 8,30%, konstruksi 6,77%. Sedangkan sektor lainnya di bawah 6%. Berikut ini data PDRB Kabupaten Sukoharjo dari tahun 2018- 2022.

**Tabel 2.3
PDRB Kabupaten Sukoharjo atas Dasar Harga Berlaku
menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2022**

Lapangan Usaha		PDRB Kabupaten Sukoharjo Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 - 2022 (Miliar Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3.006,50	3.158,31	3.229,38	3.371,90	3.552,94
B	Pertambangan dan Penggalian	156,87	155,93	158,78	163,26	160,78
C	Industri Pengolahan	13.359,37	14.417,55	14.423,66	15.198,04	16.573,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas	38,35	40,47	39,24	40,77	42,75
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	11,79	13,23	13,79	14,44	14,93
	Limbah dan Daur Ulang					
F	Konstruksi	2.340,89	2.542,72	2.475,84	2.674,38	2.896,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran : Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.943,00	6.415,80	6.274,28	6.736,68	7.319,94
H	Transportasi dan Pergudangan	1.131,69	1.239,87	873,82	933,62	1.650,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.273,73	1.394,08	1.307,90	1.398,96	1.673,74
J	Informasi dan Komunikasi	1.576,22	1.762,34	2.224,97	2.440,34	2.498,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.322,12	1.390,95	1.428,11	1.499,53	1.644,60
L	Real Estate	771,15	836,59	839,26	865,31	920,60
M,N	Jasa Perusahaan	142,48	159,55	161,60	168,81	185,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	790,16	832,98	823,37	809,09	845,95
P	Jasa Pendidikan	1.522,09	1.678,97	1.666,04	1.709,30	1.760,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	339,31	370,89	423,36	427,89	438,53
R,S T,U	Jasa Lainnya	485,55	535,63	527,12	538,14	639,66
	PDRB	34.211,25	36.945,88	36.890,53	38.990,46	42.819,99

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

**Tabel 2.4
PDRB Kabupaten Sukoharjo atas Dasar Harga Konstan 2010
menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2022**

Lapangan Usaha		PDRB Kabupaten Sukoharjo Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha Tahun 2018- 2022 (Miliar Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.061,47	2.131,03	2.151,04	2.228,05	2.247,81
B	Pertambangan dan Penggalian	93,38	91,87	91,67	93,10	88,53
C	Industri Pengolahan	9.871,78	10.429,13	10.141,92	10.408,91	10.870,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas	33,05	34,79	33,96	35,54	37,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	9,55	10,21	10,45	10,83	11,06
F	Konstruksi	1.652,48	1.747,17	1.697,17	1.768,73	1.799,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran : Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.668,00	4.927,40	4.755,07	5.026,00	5.233,44
H	Transportasi dan Pergudangan	945,86	1.016,76	693,92	720,52	1.203,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	975,84	1.048,73	972,52	1.021,84	1.172,43
J	Informasi dan Komunikasi	1.522,57	1.680,57	2.113,40	2.317,13	2.365,79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	891,13	922,06	943,32	959,11	978,63
L	Real Estate	645,55	686,67	687,22	701,09	732,15
M,N	Jasa Perusahaan	101,31	110,76	108,90	112,55	118,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	541,76	562,40	548,84	544,43	556,14
P	Jasa Pendidikan	932,28	1.007,52	980,89	995,51	1.019,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	241,28	259,11	288,32	288,49	292,04
R,S	Jasa Lainnya	375,77	410,27	397,90	402,28	459,12
T,U						
	PDRB	25.564,07	27.076,44	26.616,50	27.634,12	29.185,36
*Angka Sementara						
**Angka Sangat Sementara						

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

Sementara kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu daerah dapat diukur dari tingkat pendidikan masyarakatnya. Berikut ini data Jumlah sekolah dan jumlah murid di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 :

Tabel 2.5
Data Jumlah Sekolah & Murid Taman Kanak-Kanak
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022

Tahun	Sekolahan			Jumlah Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
2018	3	361	364	14.192
2019	3	360	363	14.085
2020	3	358	361	13.580
2021	3	359	362	13.128
2022	3	357	360	11.688

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 2.6
Data Jumlah SD Negeri/Swasta dan MI Negeri/ Swasta
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022

Tahun	SD			MI		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
2018	434	30	464	6	72	78
2019	433	31	464	6	73	79
2020	427	30	457	6	74	80
2021	422	29	451	6	73	79
2022	417	33	450	6	75	81

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 2.7
Jumlah Murid SD Negeri/Swasta dan MI Negeri/ Swasta
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022

No	Tahun	Jumlah Murid	
		SD	MI
1	2018	59.336	18.616
2	2019	58.607	19.635
3	2020	57.189	20.375
4	2021	55.356	20.581
5	2022	53.933	21.271

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 2.8
Data Jumlah SMP Negeri/Swasta dan MTs Negeri/Swasta
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018– 2022

Tahun	SMP			MTs		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
2018	41	33	74	3	12	15
2019	41	33	74	3	12	15
2020	41	35	76	3	13	16
2021	41	35	76	3	13	16
2022	41	37	78	3	19	22

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 2.9
Data Jumlah Murid SMP Negeri/Swasta dan MTs Negeri/Swasta
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022

No	Tahun	Jumlah Murid	
		SMP	MTs
1	2018	30.063	6.304
2	2019	30.251	6.273
3	2020	31.396	6.873
4	2021	31.002	6.892
5	2022	32.197	8.317

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 2.10
Data Jumlah SMA Negeri/Swasta dan MA Negeri/Swasta
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022

Tahun	SMA			MA		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
2018	10	17	27	1	5	6
2019	10	17	27	1	5	6
2020	10	18	28	1	6	7
2021	10	18	28	1	6	7
2022	10	18	28	1	10	11

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 2.11.
Data Jumlah Murid SMA Negeri/Swasta dan MA Negeri/Swasta
Kabupaten Sukoharjo 2018 – 2022

Tahun	SMA			MA		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
2018	9570	3314	12.884	632	1900	2.532
2019	9507	3356	12.863	629	1922	2.551
2020	9330	4149	13.479	641	2031	2.672
2021	9366	4376	13.742	641	2083	2.724
2022	9610	4841	14.451	635	2677	3.312

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 2.12
Data Jumlah SMK Negeri/Swasta
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022

Tahun	SMK			Jumlah Murid	
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta
2018	6	26	32	6.934	14.302
2019	6	26	32	6.974	13.267
2020	6	26	32	7.076	12.570
2021	6	26	32	7.126	12.474
2022	6	26	32	7.161	11.798

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

2. Potensi Kabupaten Sukoharjo

a. Pajak Daerah (Pajak Bumi dan Bangunan/PBB)

Pembangunan menuntut pemerintah maupun masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki suatu daerah. Adapun salah satu sumber pendanaan pembangunan daerah adalah dari pajak daerah. Berikut ini jenis pajak daerah dan realisasinya di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022.

**Tabel 2.13
Jenis Pajak Daerah dan Realisasinya
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

NO.	JENIS PAJAK DAERAH	REALISASI PAJAK TAHUN 2022 (Rp.)
1	Pajak Hotel	8.128.058.230,00
2	Pajak Restoran	19.734.618.119,00
3	Pajak Hiburan	3.770.952.570,00
4	Pajak Reklame	5.515.297.079,00
5	Pajak Penerangan Jalan	92.465.254.338,00
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	729.807.400,00
7	Pajak Parkir	2.514.612.150,00
8	Pajak Air Bawah Tanah	2.809.436.496,00
9	Pajak Bumi Dan Bangunan	42.124.569.834,00
10	Pajak BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan)	108.659.381.853,00
	JUMLAH	286.451.988.069

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi pajak daerah pada tahun 2022 sebesar 286.451.988.069. Realisasi terbesar berasal dari Pajak BPHTB, Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Bumi dan Bangunan.

Pajak daerah dalam hal ini Pajak Bumi dan Bangunan dengan realisasi yang cukup besar yaitu Rp. 42.124.569.834,00 merupakan salah satu potensi yang harus dikelola, dikembangkan dan dimanfaatkan dengan optimal bagi pelaksanaan pembangunan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Jumlah wajib pajak PBB di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebanyak 388.641 sementara jika dikaitkan dengan jumlah kepala keluarga (KK) berdasarkan data SIAK ada 303.427 kepala keluarga, jadi jumlah wajib pajak PBB melebihi jumlah KK yang ada. Adapun data dari Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Sukoharjo mengenai jumlah wajib pajak PBB dan nominalnya sebagai berikut :

Tabel 2.14
Capaian Pajak PBB di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022

TAHUN	JUMLAH WAJIB PAJAK PBB	JUMLAH NOMINAL PAJAK PBB (Rp.)
2018	379.645	39.583.550.495
2019	393.719	39.332.089.755
2020	396.500	39.886.976.295
2021	405.869	40.099.777.021
2022	392.211	42.124.569.834

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 2.15
Jumlah Wajib Pajak dan Nominalnya per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan	Tahun 2022		
		Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Wajib Pajak PBB	Jumlah Nominal Pajak (Rp.)
1	Weru	20.047	30.112	1.134.736.799
2	Bulu	13.018	24.438	641.701.871
3	Tawangsari	19.263	28.764	1.014.564.328
4	Sukoharjo	32.098	37.160	4.440.735.442
5	Nguter	18.819	28.376	1.824.281.073
6	Bendosari	21.243	33.304	1.735.907.380
7	Polokarto	28.308	41.367	1.701.246.511
8	Mojolaban	31.065	36.239	2.247.976.487
9	Grogol	40.083	40.800	15.420.942.207
10	Baki	23.996	29.545	2.045.192.518
11	Gatak	18.345	22.299	998.251.961
12	Kartasura	37.142	36.237	8.919.033.257
	Jumlah	303.427	388.641	42.124.569.834

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

b. Ekspor Produk Kabupaten Sukoharjo

Ekspor non migas merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Di Kabupaten Sukoharjo jenis komoditas ekspor non migas antara lain berupa produk TPT (Tekstil dan Produk Tekstil), mebel kayu, tas ekspor, plywood dan aksesoris serta produk lainnya. Volume ekspor Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 sebesar \$120.905.421,80. Volume ekspor ini menurun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar \$ 156.372.255,66. Penurunan nilai ekspor ini dipengaruhi oleh adanya perang Ukraina dengan Rusia. Berikut ini data mengenai volume ekspor di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

**Tabel 2.16
Volume Berbagai Produk Ekspor
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 - 2022**

No	Tahun	Volume Berbagai Produk Ekspor
1	2018	278.537.939,34
2	2019	393.946.759,04
3	2020	281.475.094,52
4	2021	156.372.255,66
5	2022	120.905.421,80

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

**Tabel 2.17
Volume Ekspor menurut Negara Tujuan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

NO	NEGARA TUJUAN	VOLUME EKSPOR	
		BERAT KOTOR	FOB (USD)
1	AFRIKA	269.007,30	1.625.075,61
2	AMERIKA	2.949.364,15	57.732.281,85
3	AMERIKA LATIN	48.495,15	396.471,62
4	ASIA BARAT	205.934,89	1.184.312,19
5	ASIA SELATAN	1.001.382,88	7.647.429,27
6	ASIA TENGGARA	2.086.614,58	10.699.173,58
7	ASIA TIMUR	1.183.396,49	10.881.064,78
8	AUSTRALIA & NEW ZEALAND	884.240,29	17.784.736,26
9	EROPA	582.037,78	12.953.121,39
10	OSEANIA	234,00	1.755,25
	JUMLAH	9.210.707,51	120.905.421,80

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 2.18
Volume Ekspor menurut Jenis Komoditas
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	JENIS KOMODITAS	VOLUME EKSPOR	
		BERAT KOTOR	FOB (US)
1	Aksesoris	3.546,52	26.018.224,53
2	Getah Karet	13.047,00	16.889,60
3	Gula Kelapa	297.638,80	269.065,08
4	Karung	190.813,96	1.248.246,35
5	Kerajinan	3.244,00	18.636,60
6	Mebel Kayu	1.907.160,82	6.458.722,19
7	Mebel Rotan	195.134,50	961.847,08
8	Obat	997.312,72	4.545.648,15
9	Plywood	2.120.957,20	2.347.965,03
10	Tas Ekspor	210.003,82	2.653.037,31
11	TPT (Tekstil dan Produk Tekstil)	3.271.848,17	76.367.139,88
JUMLAH		9.210.707,51	120.905.421,80

*Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022*

c. Investasi

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo telah melakukan berbagai cara untuk menarik investor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pandemi covid-19 yang melanda dunia sedikit banyak berdampak pada investasi Kabupaten Sukoharjo. Namun demikian iklim investasi di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 berangsur-angsur membaik setelah anjlok di tahun 2020-2021. Realisasi investasi Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 berhasil melewati target yang ditentukan bahkan tingginya realisasi investasi di tahun 2022 menempatkan Kabupaten Sukoharjo di peringkat kelima daerah dengan nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN) tertinggi se Jawa Tengah.

Kecenderungan investasi yang positif di Kabupaten Sukoharjo ini juga tidak terlepas dari telah diterapkannya sistem *Online Single Submission* (OSS) dalam pengurusan izin usaha. Para pelaku usaha maupun perseorangan wajib mengurus izin usaha lewat sistem OSS. Mereka bisa mengakses sistem OSS kapan pun dan dari mana pun sehingga tak perlu mendatangi kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sukoharjo.

Adapun capaian investasi dan jumlah investor di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2.19
Capaian Investasi di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022**

Tahun	Jumlah Investasi			Total Investasi (PMDN & Non Fasilitasi)	
	Fasilitasi		Non Fasilitasi		
	PMA	PMDN			
2018	\$ 3.403.000,00	Rp 22.588.391.648.614,00	Rp 425.987.000.000,00	Rp 23.061.680.348.614,00	
2019	\$ 409.226.328,00	Rp 12.614.254.268.314,00	Rp -	Rp 18.302.500.225.252,00	
2020	\$ 870.504,00	Rp 9.033.457.869.330,00	Rp -	Rp 9.045.557.869.330,00	
2021	\$ -	Rp 9.561.654.680.139,00	Rp -	Rp 9.561.654.680.139,00	
2022	\$ 81.158.909,84	Rp 63.730.207.741.546,00	Rp -	Rp 63.730.207.741.546,00	

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Sukoharjo
Tahun 2022

**Tabel 2.20
Jumlah Investor/ Penanam Modal di Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2018 – 2022**

Tahun	Jumlah Investor/Penanam Modal			Jumlah
	Investor dari Sukoharjo	Investor luar Sukoharjo	Investor	
2018	6	125	4	135
2019	450	1.215	4	1.669
2020	3.165	916	4	4.085
2021	3.714	945	-	4.659
2022	4.486	2.869	32	7.387

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari tabel 2.19 dapat kita lihat bahwa total investasi (PMDN dan Non Fasilitasi) di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 mencapai Rp. 63.730.207.741.546,00 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 senilai Rp. 9.561.654.680.139,00. Sedangkan tabel 2.20 menunjukkan bahwa asal investor/penanam modal di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 terdiri dari investor sukoharjo sejumlah 4.486, luar sukoharjo sejumlah 2.869 dan investor asing sebanyak 32 investor.

Adapun untuk penyumbang investasi terbesar di Sukoharjo berasal dari sektor Real Estate, Industri Pengolahan, dan Perdagangan. Berikut data realisasi investasi berdasarkan sektor usaha di kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022

Tabel 2.21
Realisasi Investasi berdasarkan Sektor Usaha
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Sektor	Jumlah Investor		Realisasi Investasi	
		PMA	PMDN	PMA	PMDN
1	Pertanian	-	208	\$ -	Rp 20.500.953.866
2	Pertambangan	-	49	\$ -	Rp 26.875.365.001
3	Industri Pengolahan	19	2.263	\$ 37.887.013,61	Rp 2.750.354.668.544
4	Listrik	-	3	\$ -	Rp 670.000.000
5	Pengolahan Air	-	16	\$ -	Rp 3.324.900.000
6	Konstruksi	-	352	\$ -	Rp 282.346.861.185
7	Perdagangan	19	2.452	\$ 20.026.622,44	Rp 1.040.153.289.025
8	Pengangkutan	-	62	\$ -	Rp 63.434.542.131
9	Penyediaan Akomodasi	-	75	\$ -	Rp 26.230.250.000
10	Informasi dan Komunikasi	-	118	\$ -	Rp 20.529.108.490
11	Aktifitas Keuangan	-	70	\$ -	Rp 295.656.672.555
12	Real Estate	1	159	\$ 21.123.586,19	Rp 57.373.159.369.094
13	Aktifitas Profesional	1	116	\$ 65.759,49	Rp 30.686.800.001
14	Aktifitas Penyewaan	-	44	\$ -	Rp 10.489.800.000
15	Pendidikan	-	88	\$ -	Rp 31.188.834.506
16	Aktifitas Kesehatan	-	109	\$ -	Rp 1.571.313.741.418
17	Kesenian dan Hiburan	3	240	\$ 2.055.928,12	Rp 57.055.326.110
18	Aktifitas Jasa Lainnya	-	241	\$ -	Rp 44.107.300.007
19	Aktifitas Rumah Tangga	-	5	\$ -	Rp 823.000.000
20	Peternakan dan Perikanan	-	67	\$ -	Rp 4.071.500.000
21	Restoran dan Usaha Kuliner	-	525	\$ -	Rp 69.370.459.613
22	Aktivitas Ketenagakerjaan	-	64	\$ -	Rp 5.335.000.000
23	Kehutanan	-	11	\$ -	Rp 2.530.000.000
Jumlah		43	7.337	\$ 81.158.909.84	Rp 63.730.207.741.546

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Kecenderungan investasi yang positif di Sukoharjo diharapkan akan berimbas pada penyerapan tenaga kerja lokal dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Namun demikian pesatnya pembangunan

Industri juga harus diimbangi dengan perhatian yang serius dari pemerintah daerah terkait berbagai dampak sosial dan lingkungan hidup yang akan muncul.

d. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu daerah, begitu juga di Kabupaten Sukoharjo UMKM memiliki peranan penting dalam laju perekonomian masyarakat. Selain itu UMKM juga membantu pemerintah membuka lapangan kerja dan pemerataan ekonomi masyarakat. Berikut data UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

**Tabel 2.22
Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022**

TAHUN	JUMLAH (Unit)	VOLUME USAHA (000)
2018	19.804	10.649.398.000
2019	20.580	15.425.750.000
2020	224.905	30.745.480.000
2021	227.405	36.877.590.000
2022	198.250	19.871.084.000

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebanyak 198.250 unit dengan volume usaha 19.871.084.000 yang tersebar di 12 kecamatan dan bergerak diberbagai sektor usaha. Keberadaan UMKM akan mampu menyerap banyak tenaga kerja dan membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja. Selain itu UMKM diharapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat khususnya para pekerja.

Untuk membantu keberlangsungan UMKM pada tahun 2022 sebanyak 617 UMKM di Kabupaten Sukoharjo menerima bantuan stimulus modal usaha. Berikut ini data UMKM di Kabupaten Sukoharjo penerima bantuan stimulus modal usaha.

Tabel 2.23
Jumlah UMKM Penerima Bantuan Stimulus
Modal Usaha berdasarkan Sektor Usahanya
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Sektor Usaha UMKM	Jumlah UMKM Penerima Bantuan Stimulus Modal Usaha
1	Makanan Olahan	380
2	Bengkel	14
3	Warung Kelontong	31
4	Lain-lain (Penjahit, Ojek, Pedagang Pasar dan lain sebagainya)	192
	Jumlah	617

*Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022*

BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu yang merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian) dan perpindahan penduduk. Pembahasan kuantitas penduduk ini tentang komposisi penduduk berdasarkan jumlah dan persebaran penduduk serta penduduk menurut karakteristik demografi.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah, apakah penduduk tersebar secara merata atau tidak. Persebaran dapat dilihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk.

a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kabupaten Sukoharjo terbagi menjadi 12 Kecamatan dengan jumlah penduduk keseluruhan 904.862 Jiwa, dengan jumlah laki-laki 452.507 jiwa, dan 452.355 jiwa perempuan.

Tabel. 3.1
Distribusi Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin per Kecamatan
Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Nama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Kecamatan	%
1	WERU	28.766	49,83	28.961	50,17	57.727	6,38
2	BULU	18.834	50,54	18.431	49,46	37.265	4,12
3	TAWANGSARI	28.405	50,29	28.077	49,71	56.482	6,24
4	SUKOHARJO	49.122	50,06	49.002	49,94	98.124	10,84
5	NGUTER	27.928	50,34	27.547	49,66	55.475	6,13
6	BENDOSARI	32.102	50,01	32.092	49,99	64.194	7,09
7	POLOKARTO	43.607	50,16	43.337	49,84	86.944	9,61
8	MOJOLABAN	46.017	49,88	46.242	50,12	92.259	10,20
9	GROGOL	60.565	50,06	60.424	49,94	120.989	13,37
10	BAKI	35.802	50,19	35.528	49,81	71.330	7,88
11	GATAK	26.754	49,91	26.848	50,09	53.602	5,92
12	KARTASURA	54.605	49,43	55.866	50,57	110.471	12,21
Jumlah		452.507	50,01	452.355	49,99	904.862	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Data di atas menunjukkan bahwa Grogol merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 120.989 jiwa (13,37%) dari total penduduk se-Kabupaten Sukoharjo, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Bulu yaitu 37.265 jiwa (4,12%) dari jumlah total penduduk Kabupaten Sukoharjo.

Adapun distribusi penduduk per Desa/Kelurahan pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut :

Tabel. 3.2
Distribusi jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan dan Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo akhir Tahun 2022

KABUPATEN SUKOHARJO								
KECAMATAN WERU								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	2001	GROGOL	1.658	49,86	1.667	50,14	3.325	5,76
2	2002	KARANGTENGAH	1.844	50,70	1.793	49,30	3.637	6,30
3	2003	KARANGWUNI	1.676	49,45	1.713	50,55	3.389	5,87
4	2004	KRAJAN	2.280	49,34	2.341	50,66	4.621	8,00
5	2005	JATINGARANG	2.733	49,96	2.737	50,04	5.470	9,48
6	2006	KARANGANYAR	2.645	49,94	2.651	50,06	5.296	9,17
7	2007	ALASOMBO	2.145	49,53	2.186	50,47	4.331	7,50
8	2008	KARANGMOJO	2.676	50,00	2.676	50,00	5.352	9,27
9	2009	WERU	1.932	50,90	1.864	49,10	3.796	6,58
10	2010	KARAKAN	1.927	49,81	1.942	50,19	3.869	6,70
11	2011	TEGALSARI	2.253	48,89	2.355	51,11	4.608	7,98
12	2012	TAWANG	2.086	50,29	2.062	49,71	4.148	7,19
13	2013	NGRECO	2.911	49,46	2.974	50,54	5.885	10,19
JUMLAH			28.766	49,83	28.961	50,17	57.727	100,00
KECAMATAN BULU								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	2001	SANGGANG	1.438	50,24	1.424	49,76	2.862	7,68
2	2002	KAMAL	1.354	51,23	1.289	48,77	2.643	7,09
3	2003	GENTAN	1.618	51,59	1.518	48,41	3.136	8,42
4	2004	KEDUNGSONO	1.516	51,53	1.426	48,47	2.942	7,89
5	2005	TIYARAN	1.682	49,68	1.704	50,32	3.386	9,09
6	2006	KARANGASEM	1.203	50,55	1.177	49,45	2.380	6,39
7	2007	BULU	1.636	50,09	1.630	49,91	3.266	8,76
8	2008	KUNDEN	1.500	49,87	1.508	50,13	3.008	8,07
9	2009	PURON	1.340	50,13	1.333	49,87	2.673	7,17
10	2010	MALANGAN	1.919	50,09	1.912	49,91	3.831	10,28
11	2011	LENGKING	1.426	50,55	1.395	49,45	2.821	7,57
12	2012	NGASINAN	2.202	51,01	2.115	48,99	4.317	11,58
JUMLAH			18.834	50,54	18.431	49,46	37.265	100,00

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

KECAMATAN TAWANGSARI								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	2001	PUNDUNGREJO	1.799	51,24	1.712	48,76	3.511	6,22
2	2002	WATUBONANG	3.201	50,45	3.144	49,55	6.345	11,23
3	2003	KEDUNGJAMBAL	2.231	50,38	2.197	49,62	4.428	7,84
4	2004	GRAJEGAN	2.038	50,50	1.998	49,50	4.036	7,15
5	2005	LOROG	2.873	50,32	2.837	49,68	5.710	10,11
6	2006	KATEGUHAN	2.494	49,61	2.533	50,39	5.027	8,90
7	2007	DALANGAN	2.281	49,96	2.285	50,04	4.566	8,08
8	2008	POJOK	2.368	50,30	2.340	49,70	4.708	8,34
9	2009	TANGKISAN	2.193	49,65	2.224	50,35	4.417	7,82
10	2010	PONOWAREN	2.838	50,45	2.787	49,55	5.625	9,96
11	2011	MAJASTO	2.124	50,43	2.088	49,57	4.212	7,46
12	2012	TAMBAKBOYO	1.965	50,42	1.932	49,58	3.897	6,90
JUMLAH			28.405	50,29	28.077	49,71	56.482	100,00
KECAMATAN SUKOHARJO								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	1001	KENEP	2.641	50,67	2.571	49,33	5.212	5,31
2	1002	BANMATI	2.707	50,36	2.668	49,64	5.375	5,48
3	1003	MANDAN	2.632	50,32	2.599	49,68	5.231	5,33
4	1004	BEGAJAH	2.735	50,77	2.652	49,23	5.387	5,49
5	1005	GAYAM	5.078	49,08	5.269	50,92	10.347	10,54
6	1006	JOHO	3.886	49,78	3.920	50,22	7.806	7,96
7	1007	JETIS	4.644	49,44	4.750	50,56	9.394	9,57
8	1008	COMBONGAN	2.426	51,20	2.312	48,80	4.738	4,83
9	1009	KRIWEN	2.916	49,72	2.949	50,28	5.865	5,98
10	1010	BULAKAN	4.320	51,02	4.147	48,98	8.467	8,63
11	1011	DUKUH	3.384	49,93	3.393	50,07	6.777	6,91
12	1012	SUKOHARJO	5.437	49,92	5.455	50,08	10.892	11,10
13	1013	BULAKREJO	3.515	50,31	3.471	49,69	6.986	7,12
14	1014	SONOREJO	2.801	49,60	2.846	50,40	5.647	5,75
JUMLAH			49.122	50,06	49.002	49,94	98.124	100,00

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

KECAMATAN NGUTER								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	2001	TANJUNGREJO	1.460	51,16	1.394	48,84	2.854	5,14
2	2002	JANGGLENGAN	1.146	51,23	1.091	48,77	2.237	4,03
3	2003	SERUT	1.739	51,21	1.657	48,79	3.396	6,12
4	2004	JURON	1.485	51,05	1.424	48,95	2.909	5,24
5	2005	CELEP	1.538	50,38	1.515	49,62	3.053	5,50
6	2006	PENGKOL	1.669	49,42	1.708	50,58	3.377	6,09
7	2007	GUPIT	1.969	50,01	1.968	49,99	3.937	7,10
8	2008	PLESAN	1.568	50,60	1.531	49,40	3.099	5,59
9	2009	KEDUNGWINONG	1.784	49,99	1.785	50,01	3.569	6,43
10	2010	NGUTER	3.072	50,11	3.058	49,89	6.130	11,05
11	2011	BARAN	992	50,46	974	49,54	1.966	3,54
12	2012	DALEMAN	1.236	49,52	1.260	50,48	2.496	4,50
13	2013	LAWU	1.765	50,66	1.719	49,34	3.484	6,28
14	2014	TANJUNG	1.671	49,84	1.682	50,16	3.353	6,04
15	2015	PONDOK	2.291	50,65	2.232	49,35	4.523	8,15
16	2016	KEPUH	2.543	49,94	2.549	50,06	5.092	9,18
JUMLAH		27.928	50,34	27.547	49,66	55.475	100,00	
KECAMATAN BENDOSARI								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	1001	JOMBOR	4.541	49,76	4.584	50,24	9.125	14,21
2	2002	TORIYO	3.103	50,92	2.991	49,08	6.094	9,49
3	2003	MULUR	3.931	49,52	4.007	50,48	7.938	12,37
4	2004	JAGAN	1.134	49,58	1.153	50,42	2.287	3,56
5	2005	MANISHARJO	1.600	50,71	1.555	49,29	3.155	4,91
6	2006	CABEYAN	1.250	50,30	1.235	49,70	2.485	3,87
7	2007	PUHGOGOR	1.299	49,90	1.304	50,10	2.603	4,05
8	2008	PALUHOMBO	1.169	50,50	1.146	49,50	2.315	3,61
9	2009	BENDOSARI	1.116	49,34	1.146	50,66	2.262	3,52
10	2010	MOJOREJO	1.041	49,36	1.068	50,64	2.109	3,29
11	2011	MERTAN	3.715	50,18	3.689	49,82	7.404	11,53
12	2012	SUGIHAN	2.248	50,64	2.191	49,36	4.439	6,91
13	2013	SIDOREJO	2.605	49,79	2.627	50,21	5.232	8,15
14	2014	GENTAN	3.350	49,66	3.396	50,34	6.746	10,51
JUMLAH		32.102	50,01	32.092	49,99	64.194	100,00	

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

KECAMATAN POLOKARTO								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	2001	PRANAN	1.783	50,23	1.767	49,77	3.550	4,08
2	2002	KARANGWUNI	1.712	49,14	1.772	50,86	3.484	4,01
3	2003	BUGEL	1.970	50,98	1.894	49,02	3.864	4,44
4	2004	NGOMBAKAN	2.100	50,20	2.083	49,80	4.183	4,81
5	2005	BAKALAN	2.997	49,50	3.057	50,50	6.054	6,96
6	2006	GODOG	2.557	50,14	2.543	49,86	5.100	5,87
7	2007	KEMASAN	2.604	50,27	2.576	49,73	5.180	5,96
8	2008	KENOKOREJO	2.399	49,71	2.427	50,29	4.826	5,55
9	2009	TEPISARI	1.544	50,38	1.521	49,62	3.065	3,53
10	2010	BULU	1.775	48,50	1.885	51,50	3.660	4,21
11	2011	REJOSARI	2.021	50,46	1.984	49,54	4.005	4,61
12	2012	POLOKARTO	4.158	50,90	4.011	49,10	8.169	9,40
13	2013	MRANGGEN	5.576	50,49	5.467	49,51	11.043	12,70
14	2014	WONOREJO	3.256	50,88	3.143	49,12	6.399	7,36
15	2015	JATISOBO	2.577	49,90	2.587	50,10	5.164	5,94
16	2016	KAYUAPAK	2.056	49,77	2.075	50,23	4.131	4,75
17	2017	GENENG SARI	2.522	49,77	2.545	50,23	5.067	5,83
JUMLAH			43.607	50,16	43.337	49,84	86.944	100,00
KECAMATAN MOJOLABAN								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	2001	LABAN	2.690	50,44	2.643	49,56	5.333	5,78
2	2002	TEGALMADE	1.134	51,22	1.080	48,78	2.214	2,40
3	2003	WIRUN	3.930	49,94	3.939	50,06	7.869	8,53
4	2004	BEKONANG	2.891	49,28	2.975	50,72	5.866	6,36
5	2005	CANGKOL	2.985	49,40	3.057	50,60	6.042	6,55
6	2006	KLUMPRIT	2.634	49,14	2.726	50,86	5.360	5,81
7	2007	KRAGILAN	1.767	48,42	1.882	51,58	3.649	3,96
8	2008	SAPEN	2.498	48,94	2.606	51,06	5.104	5,53
9	2009	JOHO	3.878	49,64	3.934	50,36	7.812	8,47
10	2010	DEMAKAN	2.777	49,32	2.854	50,68	5.631	6,10
11	2011	DUKUH	2.288	50,02	2.286	49,98	4.574	4,96
12	2012	PLUMBON	2.771	49,68	2.807	50,32	5.578	6,05
13	2013	GADINGAN	3.343	50,37	3.294	49,63	6.637	7,19
14	2014	PALUR	7.572	50,97	7.283	49,03	14.855	16,10
15	2015	TRIYAGAN	2.859	49,85	2.876	50,15	5.735	6,22
JUMLAH			46.017	49,88	46.242	50,12	92.259	100,00

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

KECAMATAN GROGOL								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	2001	PANDEYAN	2.715	50,67	2.643	49,33	5.358	4,43
2	2002	TELUKAN	6.100	50,49	5.981	49,51	12.081	9,99
3	2003	PARANGJORO	2.694	50,90	2.599	49,10	5.293	4,37
4	2004	PONDOK	4.108	50,05	4.099	49,95	8.207	6,78
5	2005	LANGENHARJO	4.088	49,40	4.188	50,60	8.276	6,84
6	2006	GEDANGAN	3.205	49,94	3.213	50,06	6.418	5,30
7	2007	MADEGONDO	4.383	49,90	4.401	50,10	8.784	7,26
8	2008	GROGOL	2.640	49,41	2.703	50,59	5.343	4,42
9	2009	KADOKAN	2.841	50,79	2.753	49,21	5.594	4,62
10	2010	KWARASAN	3.692	50,43	3.629	49,57	7.321	6,05
11	2011	SANGGRAHAN	6.355	50,43	6.246	49,57	12.601	10,41
12	2012	MANANG	3.290	49,86	3.308	50,14	6.598	5,45
13	2013	BANARAN	4.113	50,05	4.105	49,95	8.218	6,79
14	2014	CEMANI	10.341	49,49	10.556	50,51	20.897	17,27
JUMLAH		60.565	50,06	60.424	49,94	120.989	100,00	
KECAMATAN BAKI								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	2001	NGROMBO	1.559	48,83	1.634	51,17	3.193	4,48
2	2002	MANCASAN	3.294	50,14	3.275	49,86	6.569	9,21
3	2003	GEDONGAN	1.803	50,59	1.761	49,41	3.564	5,00
4	2004	JETIS	2.581	49,67	2.615	50,33	5.196	7,28
5	2005	BENTAKAN	1.465	50,38	1.443	49,62	2.908	4,08
6	2006	KUDU	2.177	50,98	2.093	49,02	4.270	5,99
7	2007	KADILANGU	1.562	50,14	1.553	49,86	3.115	4,37
8	2008	BAKIPANDEYAN	2.007	50,62	1.958	49,38	3.965	5,56
9	2009	MENURAN	2.964	50,58	2.896	49,42	5.860	8,22
10	2010	DUWET	1.954	50,30	1.931	49,70	3.885	5,45
11	2011	SIWAL	2.487	50,99	2.390	49,01	4.877	6,84
12	2012	WARU	3.443	50,27	3.406	49,73	6.849	9,60
13	2013	GENTAN	4.640	49,29	4.773	50,71	9.413	13,20
14	2014	PURBAYAN	3.866	50,43	3.800	49,57	7.666	10,75
JUMLAH		35.802	50,19	35.528	49,81	71.330	100,00	

KECAMATAN GATAK								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	2001	SANGGUNG	1.229	49,68	1.245	50,32	2.474	4,62
2	2002	KAGOKAN	940	49,09	975	50,91	1.915	3,57
3	2003	BLIMBING	2.859	49,44	2.924	50,56	5.783	10,79
4	2004	KRAJAN	2.616	50,45	2.569	49,55	5.185	9,67
5	2005	GENENG	1.969	50,67	1.917	49,33	3.886	7,25
6	2006	JATI	1.345	51,36	1.274	48,64	2.619	4,89
7	2007	TROSEMI	1.518	50,50	1.488	49,50	3.006	5,61
8	2008	LUWANG	1.914	49,64	1.942	50,36	3.856	7,19
9	2009	KLASEMAM	1.016	49,37	1.042	50,63	2.058	3,84
10	2010	TEMPEL	840	48,98	875	51,02	1.715	3,20
11	2011	SRATEN	1.761	50,50	1.726	49,50	3.487	6,51
12	2012	WIRONANGGAN	2.326	50,15	2.312	49,85	4.638	8,65
13	2013	TRANGSAN	3.965	49,69	4.014	50,31	7.979	14,89
14	2014	MAYANG	2.456	49,11	2.545	50,89	5.001	9,33
JUMLAH		26.754	49,91	26.848	50,09	53.602	100,00	
KECAMATAN KARTASURA								
NO	DESA/KELURAHAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	KODE	NAMA	L	%	P	%	DESA/KEL.	%
1	1002	KARTASURA	7.437	49,11	7.707	50,89	15.144	13,71
2	1004	NGADIREJO	5.258	49,37	5.392	50,63	10.650	9,64
3	2001	PUCANGAN	7.176	49,95	7.189	50,05	14.365	13,00
4	2002	NGEMPLAK	2.323	49,88	2.334	50,12	4.657	4,22
5	2003	GUMPANG	5.653	49,93	5.668	50,07	11.321	10,25
6	2004	MAKAMHAJI	8.732	49,81	8.798	50,19	17.530	15,87
7	2005	PABELAN	3.850	48,62	4.069	51,38	7.919	7,17
8	2006	GONILAN	3.374	50,16	3.353	49,84	6.727	6,09
9	2007	SINGOPURAN	3.559	48,28	3.812	51,72	7.371	6,67
10	2008	NGABEYAN	2.825	48,76	2.969	51,24	5.794	5,24
11	2009	WIROGUNAN	2.487	49,24	2.564	50,76	5.051	4,57
12	2010	KERTONATAN	1.931	48,99	2.011	51,01	3.942	3,57
JUMLAH		54.605	49,43	55.866	50,57	110.471	100,00	
JUMLAH TOTAL		452.507	601	452.355	599	904.862	0,00	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

b) Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk yang ada pada suatu wilayah terhadap suatu satuan luas. Kepadatan penduduk dapat dipergunakan sebagai dasar atau acuan dalam rangka persebaran penduduk. Kepadatan penduduk Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 sebesar 1.939 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Berikut ini data Kepadatan Kabupaten Sukoharjo dari Tahun 2020-2022.

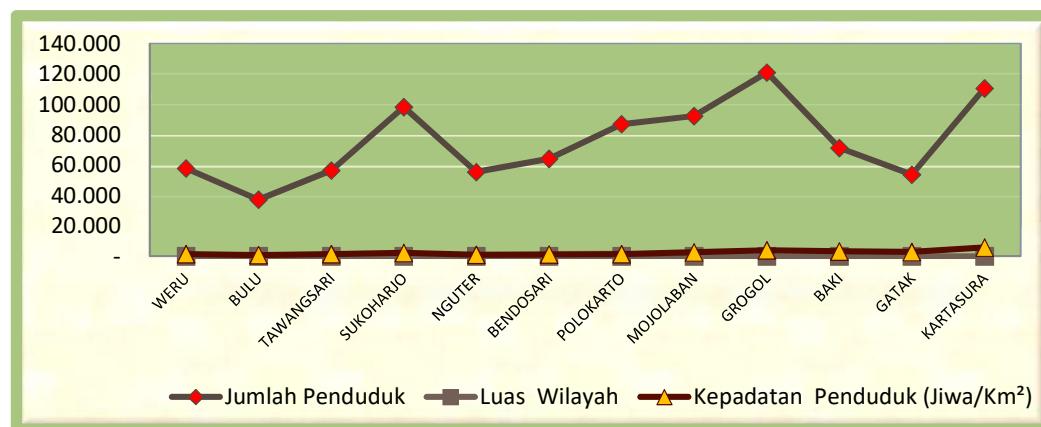
Tabel 3.3 Rasio Kepadatan Penduduk per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kode	Kecamatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
			Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	33.11.01	WERU	59.495	41,98	1.417	57.551	41,98	1.371	57.727	41,98	1.375
2	33.11.02	BULU	39.520	43,86	901	37.338	43,86	851	37.265	43,86	850
3	33.11.03	TAWANGSARI	57.815	39,98	1.446	56.189	39,98	1.405	56.482	39,98	1.413
4	33.11.04	SUKOHARJO	98.044	44,58	2.199	97.261	44,58	2.182	98.124	44,58	2.201
5	33.11.05	NGUTER	57.285	54,88	1.044	55.127	54,88	1.005	55.475	54,88	1.011
6	33.11.06	BENDOSARI	65.260	52,99	1.232	63.654	52,99	1.201	64.194	52,99	1.211
7	33.11.07	POLOKARTO	87.611	62,18	1.409	85.937	62,18	1.382	86.944	62,18	1.398
8	33.11.08	MOJOLABAN	91.775	35,54	2.582	91.599	35,54	2.577	92.259	35,54	2.596
9	33.11.09	GROGOL	121.414	30,00	4.047	120.713	30,00	4.024	120.989	30,00	4.033
10	33.11.10	BAKI	70.841	21,97	3.224	70.488	21,97	3.208	71.330	21,97	3.247
11	33.11.11	GATAK	53.182	19,47	2.731	53.177	19,47	2.731	53.602	19,47	2.753
12	33.11.12	KARTASURA	109.724	19,23	5.706	109.600	19,23	5.699	110.471	19,23	5.745
		JUMLAH	911.966	466,66	1.954	898.634	466,66	1.926	904.862	466,66	1.939

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan luas masing-masing kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, kepadatan penduduk pada tahun 2022 tertinggi adalah Kecamatan Kartasura dengan jumlah penduduk sebesar 110.471 jiwa dari luas wilayah 19,23 km² dan tingkat kepadatan 5.745 jiwa/km². Sedangkan tingkat kepadatan terendah ada di wilayah kecamatan Bulu dengan kepadatan penduduk sebesar 850 jiwa/km². Tingkat Kepadatan penduduk pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo dari yang terbesar sampai terkecil dapat dilihat pada grafik kepadatan penduduk di bawah ini.

Gambar 3.1 Grafik Kepadatan Penduduk Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Data tingkat kepadatan penduduk pada masing-masing kecamatan akan mendukung tersusunnya perencanaan program yang lebih detail sehingga diharapkan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sukoharjo dapat lebih tepat sasaran.

Kepadatan penduduk dapat mempengaruhi kualitas hidup penduduknya. Pada daerah dengan kepadatan yang tinggi, usaha peningkatan kualitas hidup penduduk akan lebih sulit dilakukan. Hal ini menimbulkan permasalahan sosial ekonomi, kesejahteraan, keamanan, ketersediaan lahan, air bersih dan kebutuhan pangan.

Disamping itu kepadatan penduduk akan mempengaruhi berbagai aspek lain yang saling terkait, seperti mendorong peningkatan kebutuhan lahan baik untuk tempat tinggal maupun sarana penunjang kehidupan lainnya. Tingginya permintaan kebutuhan lahan untuk permukiman, seringkali mengakibatkan maraknya pembukaan lahan pertanian untuk dijadikan perumahan penduduk. Berikut ini data luas lahan eksisting untuk permukiman per-kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

Tabel 3.4
Luas Lahan Eksisting untuk Permukiman per-Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan	Tahun 2022				
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	*Luas Lahan Eksisting untuk Permukiman (Km ²)	*Persentase Peruntukan Lahan untuk Permukiman (Km ²)
1	WERU	57.727	41,98	1.375	9,19	24,0%
2	BULU	37.265	43,86	850	8,45	36,1%
3	TAWANGSARI	56.482	39,98	1.413	6,97	34,9%
4	SUKOHARJO	98.124	44,58	2.201	11,99	21,5%
5	NGUTER	55.475	54,88	1.011	11,57	17,3%
6	BENDOSARI	64.194	52,99	1.211	9,25	29,5%
7	POLOKARTO	86.944	62,18	1.398	9,87	45,6%
8	MOJOLABAN	92.259	35,54	2.596	8,09	17,3%
9	GROGOL	120.989	30,00	4.033	8,88	22,6%
10	BAKI	71.330	21,97	3.247	7,34	15,8%
11	GATAK	53.602	19,47	2.753	5,89	12,9%
12	KARTASURA	110.471	19,23	5.745	9,30	16,1%
	Jumlah	904.862	466,66	1.939	106,80	21,7%

*Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Data di atas menunjukkan bahwa 106,80 km² luas wilayah Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 dimanfaatkan sebagai lahan eksisting untuk permukiman. Jika dilihat per kecamatan maka persentase lahan untuk permukiman tertinggi adalah kecamatan Polokarto yaitu 45,6%, diikuti kecamatan Bulu 36,1% dan kecamatan Tawangsari 34,9%. Adapun yang perlu menjadi perhatian pemerintah adalah wilayah/kecamatan yang persentase penggunaan lahan untuk permukiman sudah sangat tinggi diikuti dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi pula. Dengan semakin tingginya tingkat kepadatan penduduk sementara jumlah lahan untuk permukiman terbatas atau tetap, maka akan muncul berbagai permasalahan baik sosial, ekonomi, keamanan, kesejahteraan bahkan dapat berdampak pada kerusakan lingkungan .

Untuk mengantisipasi berbagai permasalahan akibat terkonsentrasi penduduk hanya pada wilayah/kecamatan tertentu saja maka pemerintah perlu melaksanakan berbagai program/kebijakan seperti mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki wilayah khususnya yang tingkat kepadatannya rendah sementara lahan permukimannya masih luas, pemerataan fasilitas publik dan kemudahan akses untuk mendapatkan pelayanan bagi masyarakat serta pemerataan pembangunan sarana, prasarana dan infrastruktur penunjang kehidupan lainnya di berbagai wilayah. Dengan kebijakan/program pemerataan tersebut diharapkan setiap daerah dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan maksimal sehingga setiap daerah memiliki daya tariknya sendiri dan selanjutnya mencegah terjadinya penumpukan penduduk hanya pada daerah tertentu saja.

c) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk merupakan angka perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Laju pertumbuhan penduduk dikategorikan cepat, apabila angkanya mencapai lebih dari 2%, sedang berkisar antara 1% - 2% dan lambat apabila kurang dari 1% setiap tahunnya. Berikut pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah penduduk sekarang (Tahun 2022)		Jumlah penduduk se Tahun sebelum (Tahun 2021)		Angka Pertumbuhan Penduduk %
		N	%	N	%	
1	WERU	57.727	6,38	57.551	6,40	0,31
2	BULU	37.265	4,12	37.338	4,15	-0,20
3	TAWANGSARI	56.482	6,24	56.189	6,25	0,52
4	SUKOHARJO	98.124	10,84	97.261	10,82	0,89
5	NGUTER	55.475	6,13	55.127	6,13	0,63
6	BENDOSARI	64.194	7,09	63.654	7,08	0,85
7	POLOKARTO	86.944	9,61	85.937	9,56	1,17
8	MOJOLABAN	92.259	10,20	91.599	10,19	0,72
9	GROGOL	120.989	13,37	120.713	13,43	0,23
10	BAKI	71.330	7,88	70.488	7,84	1,19
11	GATAK	53.602	5,92	53.177	5,92	0,80
12	KARTASURA	110.471	12,21	109.600	12,20	0,79
JUMLAH		904.862	100,00	898.634	100,00	0,69

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 adalah 0,69%. Artinya laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sukoharjo masuk dalam kategori lambat di bawah 1%. Namun demikian pemerintah daerah tetap harus memberikan perhatian terkait munculnya dampak negatif pertumbuhan penduduk baik dari segi sosial ekonomi, pendidikan, kesehatan maupun lingkungan hidup, seperti munculnya kriminalitas, layanan pendidikan dan kesehatan yang kurang memadai serta berubahnya lahan pertanian menjadi permukiman.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pertumbuhan penduduk dengan perkembangan permukiman. Pertumbuhan jumlah penduduk akan mengakibatkan kebutuhan lahan untuk permukiman, yang akhirnya membutuhkan pembukaan areal baru dari lahan pertanian. Kabupaten Sukoharjo awalnya juga merupakan willyah pertanian. Namun dengan berjalananya waktu telah berubah karena pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Berikut ini data ketersediaan lahan untuk permukiman dan jumlah permukiman baru di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

Tabel 3.6
Angka Pertumbuhan Penduduk, Ketersediaan Lahan Permukiman
dan Jumlah Permukiman Baru per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan		Angka Pertumbuhan Penduduk	*Ketersediaan Lahan Permukiman km2	*Jumlah Permukiman Baru km2
	Kode	Nama			
1	33.11.01	WERU	0,31	-	-
2	33.11.02	BULU	-0,20	-	-
3	33.11.03	TAWANGSARI	0,52	-	-
4	33.11.04	SUKOHARJO	0,89	0,017	119
5	33.11.05	NGUTER	0,63	0,012	120
6	33.11.06	BENDOSARI	0,85	0,009	82
7	33.11.07	POLOKARTO	1,17	0,020	169
8	33.11.08	MOJOLABAN	0,72	0,031	163
9	33.11.09	GROGOL	0,23	0,022	197
10	33.11.10	BAKI	1,19	0,042	271
11	33.11.11	GATAK	0,80	0,092	713
12	33.11.12	KARTASURA	0,79	0,002	14
		JUMLAH	0,69	0,247	1.848

* Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Data diatas menunjukkan bahwa angka pertumbuhan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Sukoharjo yaitu 0,89%. Namun dilihat dari jumlah ketersediaan lahan untuk permukiman dan jumlah permukiman baru tidak besar. Hal seperti inilah yang harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah dimana pertumbuhan penduduk terus meningkat sementara ketersediaan lahan untuk permukiman semakin sedikit sehingga mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman dan fasilitas pendukung lainnya

2. Penduduk menurut Karakteristik Demografi

Indikator penduduk menurut karakter demografi dapat dilihat dari jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan Umur dan Jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di Wilayah Negara Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur adalah penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan.

Karakteristik menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, seperti halnya kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda.

1) Penduduk berdasarkan Struktur Umur (muda, produktif, tua)

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok usia 15-64 tahun yang berjumlah 634.648 jiwa (70,14%), sedangkan komposisi terbesar penduduk berada pada kelompok umur 40-44 tahun sejumlah 73.912 jiwa (8,17%). Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, komposisi penduduk laki-laki terbesar ada pada kelompok umur 40 - 44 tahun yaitu sebesar 37.102 jiwa (8,20%) dan perempuan terbesar juga ada pada kelompok umur 40-44 tahun sebesar 36.810 jiwa (8,14%).

Tabel 3.7

Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur (range 5 tahun) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022

No	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	% %
		n	%	n	%		
1	0-4	23.572	5,21	22.308	4,93	45.880	5,07
2	5 - 9	34.180	7,55	32.117	7,10	66.297	7,33
3	10 - 14	36.103	7,98	34.235	7,57	70.338	7,77
4	15 - 19	34.796	7,69	32.851	7,26	67.647	7,48
5	20 - 24	35.080	7,75	33.574	7,42	68.654	7,59
6	25 - 29	33.258	7,35	32.332	7,15	65.590	7,25
7	30 - 34	32.029	7,08	31.051	6,86	63.080	6,97
8	35 - 39	31.550	6,97	31.102	6,88	62.652	6,92
9	40 - 44	37.102	8,20	36.810	8,14	73.912	8,17
10	45 - 49	33.406	7,38	33.456	7,40	66.862	7,39
11	50 - 54	30.350	6,71	31.730	7,01	62.080	6,86
12	55 - 59	26.861	5,94	29.062	6,42	55.923	6,18
13	60 - 64	23.268	5,14	24.980	5,52	48.248	5,33
14	65 - 69	16.853	3,72	17.544	3,88	34.397	3,80
15	70 - 74	11.245	2,49	11.766	2,60	23.011	2,54
16	≥75	12.854	2,84	17.437	3,85	30.291	3,35
Jumlah		452.507	100,00	452.355	100,00	904.862	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar penduduk (70,14%) merupakan penduduk usia kerja (produktif) dan sisanya sebanyak 20,17% merupakan penduduk usia muda (dibawah 15 tahun) dan 9,69% merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas). Penduduk usia muda (kurang dari 15 tahun) harus mendapat perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi tenaga kerja baru yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai. Karenanya diperlukan dukungan pendidikan atau pelatihan dengan fasilitas yang baik serta lingkungan yang mendukung. Disamping itu pemerintah daerah juga dituntut harus mampu menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Sedangkan untuk penduduk usia balita sebanyak 45.880 jiwa (5,07%), juga memerlukan perhatian dan penanganan tersendiri dari pemerintah daerah baik dari segi pelayanan kesehatan maupun pendidikan.

Untuk lebih detailnya berikut data Jumlah Penduduk menurut Usia Tunggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022.

Tabel 3.8 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Usia Tunggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022

No	Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	% %
		n	%	n	%		
1	1	4.463	0,99	4.344	0,96	8.807	0,97
2	2	5.967	1,32	5.528	1,22	11.495	1,27
3	3	6.407	1,42	6.204	1,37	12.611	1,39
4	4	6.735	1,49	6.232	1,38	12.967	1,43
5	5	6.654	1,47	6.374	1,41	13.028	1,44
6	6	6.600	1,46	6.199	1,37	12.799	1,41
7	7	6.884	1,52	6.344	1,40	13.228	1,46
8	8	7.009	1,55	6.564	1,45	13.573	1,50
9	9	7.033	1,55	6.636	1,47	13.669	1,51
10	10	6.912	1,53	6.638	1,47	13.550	1,50
11	11	7.227	1,60	6.822	1,51	14.049	1,55
12	12	7.220	1,60	6.864	1,52	14.084	1,56
13	13	7.258	1,60	6.988	1,54	14.246	1,57
14	14	7.486	1,65	6.923	1,53	14.409	1,59
15	15	7.591	1,68	7.004	1,55	14.595	1,61
16	16	7.307	1,61	6.938	1,53	14.245	1,57
17	17	7.078	1,56	6.554	1,45	13.632	1,51
18	18	6.191	1,37	5.918	1,31	12.109	1,34
19	19	6.629	1,46	6.437	1,42	13.066	1,44
20	20	7.084	1,57	6.722	1,49	13.806	1,53
21	21	6.925	1,53	6.544	1,45	13.469	1,49
22	22	7.086	1,57	6.776	1,50	13.862	1,53
23	23	7.230	1,60	7.036	1,56	14.266	1,58
24	24	6.755	1,49	6.496	1,44	13.251	1,46
25	25	6.537	1,44	6.260	1,38	12.797	1,41
26	26	6.610	1,46	6.335	1,40	12.945	1,43
27	27	6.816	1,51	6.501	1,44	13.317	1,47
28	28	6.818	1,51	6.770	1,50	13.588	1,50
29	29	6.477	1,43	6.466	1,43	12.943	1,43
30	30	6.526	1,44	6.305	1,39	12.831	1,42
31	31	6.596	1,46	6.421	1,42	13.017	1,44
32	32	6.398	1,41	6.099	1,35	12.497	1,38
33	33	6.228	1,38	6.149	1,36	12.377	1,37
34	34	6.281	1,39	6.077	1,34	12.358	1,37
35	35	5.990	1,32	5.856	1,29	11.846	1,31
36	36	6.121	1,35	5.976	1,32	12.097	1,34
37	37	6.044	1,34	6.104	1,35	12.148	1,34
38	38	6.511	1,44	6.592	1,46	13.103	1,45
39	39	6.884	1,52	6.574	1,45	13.458	1,49
40	40	7.068	1,56	6.908	1,53	13.976	1,54
41	41	7.858	1,74	7.849	1,74	15.707	1,74

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	%
		n	%	n	%		
42	42	7.443	1,64	7.340	1,62	14.783	1,63
43	43	7.262	1,60	7.159	1,58	14.421	1,59
44	44	7.471	1,65	7.554	1,67	15.025	1,66
45	45	7.218	1,60	7.232	1,60	14.450	1,60
46	46	6.531	1,44	6.548	1,45	13.079	1,45
47	47	6.848	1,51	6.788	1,50	13.636	1,51
48	48	6.664	1,47	6.717	1,48	13.381	1,48
49	49	6.145	1,36	6.171	1,36	12.316	1,36
50	50	6.010	1,33	6.180	1,37	12.190	1,35
51	51	6.585	1,46	6.917	1,53	13.502	1,49
52	52	5.478	1,21	5.871	1,30	11.349	1,25
53	53	6.033	1,33	6.179	1,37	12.212	1,35
54	54	6.244	1,38	6.583	1,46	12.827	1,42
55	55	5.664	1,25	5.945	1,31	11.609	1,28
56	56	5.515	1,22	6.160	1,36	11.675	1,29
57	57	5.174	1,14	5.323	1,18	10.497	1,16
58	58	5.882	1,30	6.489	1,43	12.371	1,37
59	59	4.626	1,02	5.145	1,14	9.771	1,08
60	60	4.649	1,03	5.108	1,13	9.757	1,08
61	61	5.169	1,14	5.902	1,30	11.071	1,22
62	62	3.943	0,87	3.896	0,86	7.839	0,87
63	63	5.090	1,12	5.653	1,25	10.743	1,19
64	64	4.417	0,98	4.421	0,98	8.838	0,98
65	65	3.546	0,78	3.687	0,82	7.233	0,80
66	66	4.080	0,90	4.161	0,92	8.241	0,91
67	67	2.994	0,66	3.302	0,73	6.296	0,70
68	68	3.246	0,72	3.459	0,76	6.705	0,74
69	69	2.987	0,66	2.935	0,65	5.922	0,65
70	70	2.372	0,52	2.362	0,52	4.734	0,52
71	71	3.089	0,68	3.061	0,68	6.150	0,68
72	72	1.964	0,43	1.766	0,39	3.730	0,41
73	73	2.273	0,50	2.757	0,61	5.030	0,56
74	74	1.547	0,34	1.820	0,40	3.367	0,37
75	75	1.521	0,34	1.811	0,40	3.332	0,37
76	76	1.472	0,33	1.921	0,42	3.393	0,37
77	77	1.058	0,23	1.275	0,28	2.333	0,26
78	78	1.241	0,27	1.799	0,40	3.040	0,34
79	79	778	0,17	1.095	0,24	1.873	0,21
80	80	854	0,19	1.059	0,23	1.913	0,21
81	81	1.321	0,29	1.617	0,36	2.938	0,32
82	82	514	0,11	583	0,13	1.097	0,12

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	%
		n	%	n	%		
83	83	951	0,21	1.381	0,31	2.332	0,26
84	84	463	0,10	604	0,13	1.067	0,12
85	85	466	0,10	677	0,15	1.143	0,13
86	86	440	0,10	663	0,15	1.103	0,12
87	87	248	0,05	388	0,09	636	0,07
88	88	301	0,07	583	0,13	884	0,10
89	89	207	0,05	321	0,07	528	0,06
90	90	188	0,04	296	0,07	484	0,05
91	91	228	0,05	377	0,08	605	0,07
92	92	102	0,02	123	0,03	225	0,02
93	93	183	0,04	310	0,07	493	0,05
94	94	55	0,01	89	0,02	144	0,02
95	95	54	0,01	86	0,02	140	0,02
96	96	63	0,01	106	0,02	169	0,02
97	97	30	0,01	56	0,01	86	0,01
98	98	27	0,01	72	0,02	99	0,01
99	99	24	0,01	25	0,01	49	0,01
100	100	13	0,00	27	0,01	40	0,00
101	101	21	0,00	30	0,01	51	0,01
102	102	8	0,00	13	0,00	21	0,00
103	103	14	0,00	19	0,00	33	0,00
104	104	3	0,00	6	0,00	9	0,00
105	105	2	0,00	14	0,00	16	0,00
106	106	1	0,00	4	0,00	5	0,00
107	107	-	-	-	-	-	-
108	108	2	0,00	-	-	2	0,00
109	109	1	0,00	1	0,00	2	0,00
110	110	-	-	-	-	-	-
111	111	-	-	3	0,00	3	0,00
112	112	-	-	1	0,00	1	0,00
113	113	-	-	-	-	-	-
114	114	-	-	-	-	-	-
115	115	-	-	1	0,00	1	0,00
116	116	-	-	-	-	-	-
117	117	-	-	-	-	-	-
118	118	-	-	-	-	-	-
119	119	-	-	-	-	-	-
120	120	-	-	-	-	-	-
121	121	-	-	1	0,00	1	0,00
	JUMLAH	452.507	100,00	452.355	100,00	904.862	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

2) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasa dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 wanita. Data rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, perimbangan pembangunan antara laki-laki dengan perempuan secara adil.

Informasi rasio jenis kelamin juga bermanfaat untuk meningkatkan keterwakilan kaum perempuan dalam parlemen. Perlu kita sadari partisipasi aktif baik laki-laki maupun perempuan yang berimbang akan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan. Adapun perbandingan jenis kelamin(sex ratio) di Kabupaten Sukoharjo dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9
Rasio Jenis Kelamin Penduduk
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah		Rasio Jenis Kelamin
		N	%	N	%	N	%	
1	0-4	23.572	5,21	22.308	4,93	45.880	5,07	105,67
2	5 - 9	34.180	7,55	32.117	7,10	66.297	7,33	106,42
3	10 - 14	36.103	7,98	34.235	7,57	70.338	7,77	105,46
4	15 - 19	34.796	7,69	32.851	7,26	67.647	7,48	105,92
5	20 - 24	35.080	7,75	33.574	7,42	68.654	7,59	104,49
6	25 - 29	33.258	7,35	32.332	7,15	65.590	7,25	102,86
7	30 - 34	32.029	7,08	31.051	6,86	63.080	6,97	103,15
8	35 -39	31.550	6,97	31.102	6,88	62.652	6,92	101,44
9	40 - 44	37.102	8,20	36.810	8,14	73.912	8,17	100,79
10	45 - 49	33.406	7,38	33.456	7,40	66.862	7,39	99,85
11	50 - 54	30.350	6,71	31.730	7,01	62.080	6,86	95,65
12	55 - 59	26.861	5,94	29.062	6,42	55.923	6,18	92,43
13	60 - 64	23.268	5,14	24.980	5,52	48.248	5,33	93,15
14	65 - 69	16.853	3,72	17.544	3,88	34.397	3,80	96,06
15	70 - 74	11.245	2,49	11.766	2,60	23.011	2,54	95,57
16	≥75	12.854	2,84	17.437	3,85	30.291	3,35	73,72
Jumlah		452.507	100,00	452.355	100,00	904.862	100,00	100,03

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

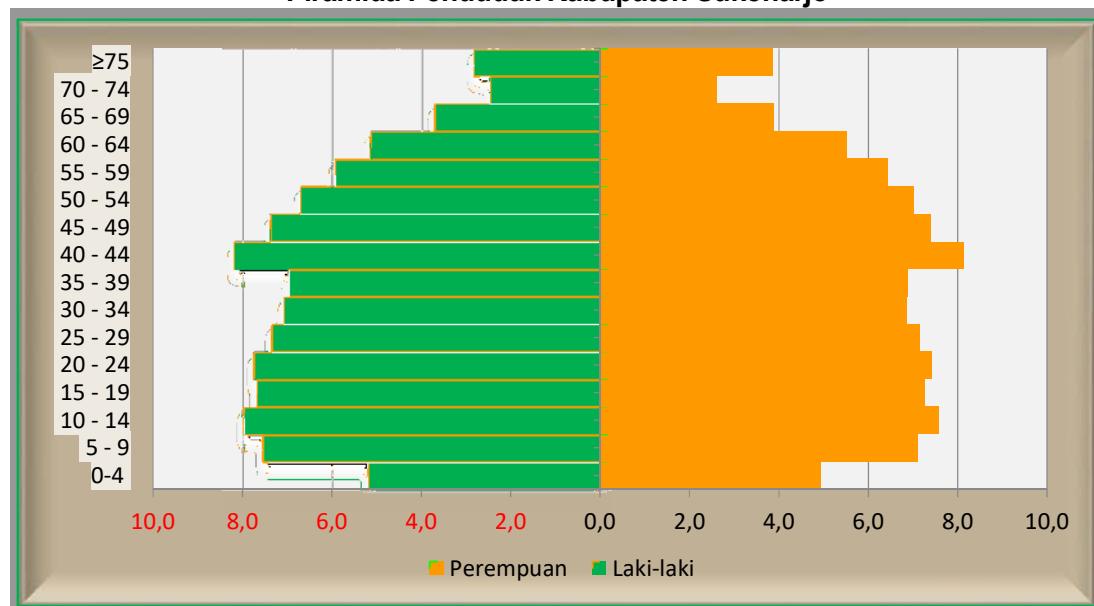
Dari data hasil registrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo yang telah dikonsolidasi dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri menunjukkan bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex ratio di Kabupaten Sukoharjo adalah 100,03 hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100-101 penduduk laki-laki.

Sedangkan pada kelompok umur 65 ke atas jumlah penduduk laki-laki sebesar 40.952 jiwa dan perempuan 46.747 jiwa, lebih banyak penduduk berjenis kelamin perempuan, hal ini menunjukkan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Untuk kelompok umur 0-4 tahun, sex ratio sebesar 105,67 hal ini menunjukkan bahwa terdapat 105-106 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan, artinya secara biologis, jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih banyak dibanding bayi perempuan.

3) Piramida Penduduk

Struktur Umur penduduk bisa digambarkan melalui piramida. Piramida memuat pengelompokan penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin. Umur digambarkan lewat garis vertikal, sementara jenis kelamin dengan garis horizontal. Dasar piramida adalah penduduk dengan usia termuda dan semakin keatas semakin tua. Lewat piramida kita dapat mengetahui dengan cepat struktur dan komposisi penduduk.

Gambar 3.2
Piramida Penduduk Kabupaten Sukoharjo



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Gambar Piramida di atas menunjukkan bahwa kelompok umur 0-4 tahun terletak di dasar piramida mengecil, ini artinya angka kelahiran mengalami penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Umur 5-9 tahun terlihat lebar, hal ini menunjukkan bahwa untuk lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung kelompok ini. Sedangkan penduduk kelompok umur 40-44 dan 45-49 yang menunjukkan usia produktif mendominasi dibandingkan kelompok umur lainnya.

4) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) merupakan perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (dua kelompok umur bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).

Rasio ini menunjukkan besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Secara ekonomi umur produktif adalah usia 15-64 tahun, kelompok umur ini dianggap memiliki potensi ekonomi atau penduduk yang berpotensi sebagai modal pembangunan. Untuk umur 0-14 tahun (penduduk belum produktif) dan penduduk umur > 65 tahun (penduduk kurang atau tidak produktif).

Semakin tinggi angka ketergantungan (persentase ketergantungan), menunjukkan tingginya beban yang ditanggung usia produktif kepada usia yang belum produktif dan usia tidak produktif. Demikian sebaliknya semakin kecil angka ketergantungan semakin kecil pula beban yang ditanggung usia produktif terhadap usia belum produktif dan usia tidak produktif.

**Tabel 3.10
Proporsi Umur Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
0 - 14	93.855	20,74	88.660	19,60	182.515	20,17
15 - 64	317.700	70,21	316.948	70,07	634.648	70,14
> 64	40.952	9,05	46.747	10,33	87.699	9,69
Jumlah	452.507	100,00	452.355	100,00	904.862	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan 70,14% penduduk Kabupaten Sukoharjo merupakan usia produktif, penduduk sebagai beban yaitu penduduk belum produktif usia 0 - 14 tahun sebesar 20,17% dan tidak produktif usia 65 tahun ke atas sebesar 9,69%.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki usia produktif dan belum produktif lebih besar dibanding dengan perempuan. Sedangkan untuk usia kurang/tidak produktif jumlah penduduk perempuan lebih besar. Adapun rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Sukoharjo yang merupakan perbandingan antara jumlah penduduk usia 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk usia 65 tahun keatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun dikalikan 100 yaitu sebesar 42,58. Angka ini menunjukan dari 100 penduduk usia produktif mempunyai tanggungan sekitar 43 penduduk non produktif.

Kondisi ini menuntut pemerintah daerah perlu mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia, kesempatan kerja dan kualitas penduduk dengan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah. Berdasarkan tabel 3.10 juga dapat diketahui bahwa angka ketergantungan perempuan (42,72) lebih tinggi dibanding laki-laki (42,43).

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin

Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan dalam pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga.

Data penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama dan lama kawin akan bermanfaat untuk estimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama berkaitan dengan resiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan usia dini berakibat pada besarnya angka perceraian dan ketidaksiapan orang tua mengasuh anak karena kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsi dalam rumah tangga.

Konsep perkawinan dalam hal ini difokuskan pada keadaan seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu lama secara sah (*de jure*) maupun tanpa pengesahan perkawinan (*de facto*), dan secara tidak langsung perkawinan akan mempengaruhi tingkat kelahiran.

1) Penduduk menurut Status Kawin

Penduduk Kabupaten Sukoharjo sebagian besar berstatus kawin dan berdasarkan jenis kelamin terlihat penduduk perempuan yang berstatus kawin lebih tinggi daripada penduduk laki-laki. Sedangkan penduduk yang berstatus belum kawin laki-laki lebih tinggi dari perempuan. Secara lebih jelas jumlah penduduk di Kabupaten Sukoharjo berdasarkan status perkawinan dapat di lihat pada tabel 3.11

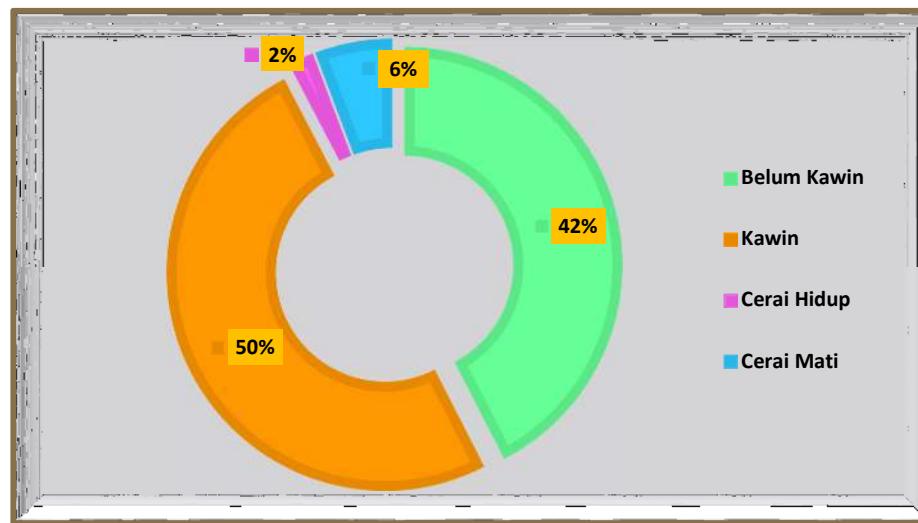
Tabel 3.11
Jumlah penduduk Berdasarkan Status Perkawinan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum Kawin	209.992	46,41	173.850	38,43	383.842	42,42
2	Kawin	223.464	49,38	228.437	50,50	451.901	49,94
3	Cerai Hidup	6.955	1,54	10.186	2,25	17.141	1,89
4	Cerai Mati	12.096	2,67	39.882	8,82	51.978	5,74
	Jumlah	452.507	100,00	452.355	100,00	904.862	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk perempuan berstatus kawin lebih besar dibanding laki-laki, hal ini dikarenakan laki-laki lebih banyak pertimbangan seperti melanjutkan pendidikan, baru mulai bekerja atau sebagai tulang punggung keluarga. Selain itu proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati juga lebih tinggi perempuan dibanding dengan laki-laki, hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai cenderung lebih cepat melakukan perkawinan lagi dibanding dengan perempuan. Proporsi cerai hidup lebih besar perempuan dari pada laki-laki, hal ini bisa disebabkan karena kemandirian ekonomi perempuan dan kesadaran perempuan akan hak-hak mereka dalam rumah tangga sehingga lebih memiliki keberanian untuk menggugat cerai.

Gambar 3.3
Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan



Tabel 3.12
Jumlah Penduduk Usia >15 Tahun Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	15 - 19	67.529	33,54	115	0,03	2	0,01	1	0,00
2	20 - 24	63.577	31,58	4.968	1,10	106	0,62	3	0,01
3	25 - 29	35.488	17,63	29.198	6,46	827	4,82	77	0,15
4	30 - 34	13.634	6,77	47.547	10,52	1.641	9,57	258	0,50
5	35 - 39	7.091	3,52	52.832	11,69	2.193	12,79	536	1,03
6	40 - 44	5.270	2,62	64.412	14,25	2.994	17,47	1.236	2,38
7	45 - 49	3.319	1,65	58.820	13,02	2.639	15,40	2.084	4,01
8	50 - 54	2.235	1,11	53.866	11,92	2.231	13,02	3.748	7,21
9	55 - 59	1.456	0,72	46.993	10,40	1.698	9,91	5.776	11,11
10	60 - 64	866	0,43	38.445	8,51	1.238	7,22	7.699	14,81
11	65 - 69	443	0,22	25.071	5,55	764	4,46	8.119	15,62
12	70 - 74	239	0,12	15.079	3,34	425	2,48	7.268	13,98
13	≥75	181	0,09	14.555	3,22	383	2,23	15.172	29,19
	Jumlah	201.328	100,00	451.901	100,00	17.141	100,00	51.977	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin tertinggi ada pada kelompok umur 40-44 tahun (14,25%). Sedangkan pada kelompok umur remaja yaitu 15-19 tahun terdapat 115 orang yang berstatus kawin. Hal ini memerlukan perhatian tersendiri dari pemerintah daerah berkaitan dengan masalah kehamilan, persalinan dan paska melahirkan (kesehatan reproduksi)

serta pelayanan KB. Adapun yang berstatus cerai hidup pada kelompok umur 15-19 tahun ada 2 orang, hal ini diduga karena belum ada kesiapan menjadi orang tua dan kurang matangnya menjalankan tugas dan fungsinya dalam berumah tangga.

2) Angka Perkawinan Kasar (APK)

Merupakan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan suatu tahun tertentu. Angka Perkawinan Kasar disamping dapat memberikan gambaran besaran penduduk yang kawin di wilayah tertentu juga sebagai dasar mengembangkan pelayanan perkawinan, perceraian, pengembangan pelayanan keluarga dan rumah tangga. Berikut tabel Angka Perkawinan Kasar di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022.

**Tabel 3.13.
Angka Perkawinan Kasar per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perkawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun 2022	
1	33.11.01	WERU	30.484	57.551	57.727	57.639	528,88
2	33.11.02	BULU	18.927	37.338	37.265	37.302	507,41
3	33.11.03	TAWANGSARI	29.263	56.189	56.482	56.336	519,44
4	33.11.04	SUKOHARJO	48.895	97.261	98.124	97.693	500,50
5	33.11.05	NGUTER	27.653	55.127	55.475	55.301	500,05
6	33.11.06	BENDOSARI	32.357	63.654	64.194	63.924	506,18
7	33.11.07	POLOKARTO	44.462	85.937	86.944	86.441	514,37
8	33.11.08	MOJOLABAN	46.143	91.599	92.259	91.929	501,94
9	33.11.09	GROGOL	58.666	120.713	120.989	120.851	485,44
10	33.11.10	BAKI	35.405	70.488	71.330	70.909	499,30
11	33.11.11	GATAK	26.866	53.177	53.602	53.390	503,21
12	33.11.12	KARTASURA	52.780	109.600	110.471	110.036	479,66
		JUMLAH	451.901	898.634	904.862	901.751	501,14

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Jumlah Penduduk Kabupaten Sukoharjo pertengahan tahun 2022 sebesar 901.751 Jiwa dan jumlah penduduk WNI dengan status kawin di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebanyak 451.901 Jiwa. Dari data yang ada dapat diperoleh angka perkawinan kasar di Kabupaten Sukoharjo yaitu 501,14. Hal ini menunjukkan bahwa dari 1000 penduduk di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 terdapat 501 penduduk yang berstatus kawin.

3) Angka Perkawinan Umum (APU)

Merupakan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas. Pada perhitungan APU faktor pembagi adalah penduduk dalam usia kawin atau yang beresiko kawin atau penduduk usia 15 tahun keatas. Tabel 3.14 merupakan angka APU di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022

Tabel 3.14
Angka Perkawinan Umum per-Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur ≥ 15	
1	33.11.01	WERU	30.484	46.912	649,81
2	33.11.02	BULU	18.927	30.528	619,99
3	33.11.03	TAWANGSARI	29.263	45.501	643,13
4	33.11.04	SUKOHARJO	48.895	78.103	626,03
5	33.11.05	NGUTER	27.653	44.433	622,35
6	33.11.06	BENDOSARI	32.357	51.099	633,22
7	33.11.07	POLOKARTO	44.462	68.699	647,20
8	33.11.08	MOJOLABAN	46.143	73.459	628,15
9	33.11.09	GROGOL	58.666	96.358	608,83
10	33.11.10	BAKI	35.405	56.533	626,27
11	33.11.11	GATAK	26.866	42.749	628,46
12	33.11.12	KARTASURA	52.780	87.973	599,96
JUMLAH			451.901	722.347	625,60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sejumlah 722.347 jiwa, yang berstatus kawin 451.901 jiwa. Dari data yang ada diperoleh angka perkawinan umum di Kabupaten Sukoharjo sebesar 625,60 yang berarti dari 1000 penduduk di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 terdapat 626 orang penduduk berstatus kawin. Angka perkawinan umum tertinggi di Kecamatan Weru sebesar 649,81 dan angka perkawinan umum terendah Kecamatan Kartasura sebesar 599,96.

4) Angka Perkawinan menurut Kelompok Umur

Angka Perkawinan Spesifik (*Age Specific Marriage Rate*) atau Angka Perkawinan menurut Kelompok Umur adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus menikah untuk tiap-tiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Apabila diketahui jumlah penduduk usia 15-19 tahun yang sudah menikah untuk tiap-tiap 1000 penduduk usia 15-19 cukup tinggi, pemerintah bisa membuat perencanaan program agar angka perkawinan menurut umur untuk usia 15-19 tahun ini menurun dengan menyiapkan program peningkatan usia kawin, program mempertahankan anak-anak agar tetap berada di bangku sekolah dan menunda perkawinan, penyuluhan perkawinan bagi pasangan muda. Sebaliknya, bila angka perkawinan menurut umur 25-29 rendah, maka pemerintah hendaknya mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi remaja, khususnya pelayanan akibat penundaan perkawinan. Ini dapat berupa konseling dan pelayanan tentang seksualitas remaja, reproduksi remaja sehat, pencegahan tingkah laku seksual yang beresiko misalnya berhubungan dengan PSK, berganti-ganti pasangan yang menyebabkan bahaya tertular penyakit seksual seperti HIV/AIDS.

**Tabel 3.15
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Penduduk Berstatus Kawin			Angka Perkawinan	
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	15 - 19	34.796	32.851	67.647	27	88	115	1,70	
2	20 - 24	35.080	33.574	68.654	1.325	3.643	4.968	72,36	
3	25 - 29	33.258	32.332	65.590	10.598	18.600	29.198	445,16	
4	30 - 34	32.029	31.051	63.080	20.832	26.715	47.547	753,76	
5	35 - 39	31.550	31.102	62.652	24.758	28.074	52.832	843,26	
6	40 - 44	37.102	36.810	73.912	31.324	33.088	64.412	871,47	
7	45 - 49	33.406	33.456	66.862	29.494	29.326	58.820	879,72	
8	50 - 54	30.350	31.730	62.080	27.329	26.537	53.866	867,69	
9	55 - 59	26.861	29.062	55.923	24.280	22.713	46.993	840,32	
10	60 - 64	23.268	24.980	48.248	20.723	17.722	38.445	796,82	
11	65 - 69	16.853	17.544	34.397	14.414	10.657	25.071	728,87	
12	70 - 74	11.245	11.766	23.011	9.274	5.805	15.079	655,30	
13	≥75	12.854	17.437	30.291	9.086	5.469	14.555	480,51	
		Jumlah	358.652	363.695	722.347	223.464	228.437	451.901	625,60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari tabel 3.15 angka perkawinan penduduk usia 15-19 relatif rendah, sedang usia 25-29 cukup tinggi. Hal ini bisa diasumsikan kesadaran masyarakat di Kabupaten Sukoharjo untuk menunda perkawinan sebelum usia matang cukup tinggi.

5) Rata-rata Umur Kawin Pertama (*Singulate Mean Age at Marriage/SMAM*)

Keadaan sosial ekonomi dari suatu daerah tercermin dari rata-rata usia kawin pertama dari penduduk daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga menikah usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Usia pernikahan yang ideal dapat membantu upaya pengendalian penduduk, hal ini dikarenakan pernikahan pada usia matang, suami isteri akan lebih siap berumah tangga baik secara materi maupun mental. Untuk memperoleh rata-rata usia kawin pertama yang cermat, para demografer mengembangkan rata-rata usia kawin dari data proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur.

Estimasi rata-rata kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin) disebut *Singulate Mean Age at Marriage (SMAM)*. Indikator rata-rata umur kawin pertama dengan metode SMAM berguna untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah dan yang putus sekolah diberikan pendidikan ketrampilan agar tidak segera menikah. Rata-rata umur kawin pertama dihitung berdasarkan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, penduduk yang berstatus kawin dibuktikan dengan akta perkawinan dan buku nikah bagi muslim.

**Tabel 3.16
Percentase Penduduk Melajang di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kelompok	Laki-laki			Perempuan			Total		
		Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang
1	15 - 19	34.767	34.796	99,92	32.762	32.851	99,73	67.529	67.647	99,83
2	20 - 24	33.737	35.080	96,17	29.840	33.574	88,88	63.577	68.654	92,60
3	25 - 29	22.372	33.258	67,27	13.116	32.332	40,57	35.488	65.590	54,11
4	30 - 34	10.484	32.029	32,73	3.150	31.051	10,14	13.634	63.080	21,61
5	35 - 39	5.626	31.550	17,83	1.465	31.102	4,71	7.091	62.652	11,32
6	40 - 44	4.119	37.102	11,10	1.151	36.810	3,13	5.270	73.912	7,13
7	45 - 49	2.273	33.406	6,80	1.046	33.456	3,13	3.319	66.862	4,96
8	50 - 54	1.322	30.350	4,36	913	31.730	2,88	2.235	62.080	3,60
	Jumlah	114.700	267.571	42,87	83.443	262.906	31,74	198.143	530.477	37,35

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dengan menggunakan rumus demografi, diperoleh rata-rata umur kawin pertama penduduk Kabupaten Sukoharjo adalah 28 tahun sementara untuk penduduk laki-laki mencapai 30 tahun dan perempuan mencapai 26 tahun. Angka rata-rata umur kawin pertama ini terjadi diduga karena menunda perkawinan untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi dan masuk ke pasar kerja.

6) Angka Perceraian Kasar (Divorce)

Persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Dengan diketahuinya angka perceraian kasar kita dapat mengetahui implikasi demografis dan sosiologis. Implikasi demografi adalah mengurangi fertilitas. Implikasi sosiologis lebih kepada status cerai terhadap perempuan dan anak-anak mereka. Berikut angka perceraian kasar Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022.

**Tabel 3.17
Angka Perceraian Kasar per-Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perceraian Kasar
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun 2022	
1	33.11.01	WERU	883	57.551	57.727	57.639	1,53
2	33.11.02	BULU	575	37.338	37.265	37.302	15,41
3	33.11.03	TAWANGSARI	885	56.189	56.482	56.336	15,71
4	33.11.04	SUKOHARJO	1.705	97.261	98.124	97.693	17,45
5	33.11.05	NGUTER	883	55.127	55.475	55.301	15,97
6	33.11.06	BENDOSARI	1.171	63.654	64.194	63.924	18,32
7	33.11.07	POLOKARTO	1.359	85.937	86.944	86.441	15,72
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.859	91.599	92.259	91.929	20,22
9	33.11.09	GROGOL	2.610	120.713	120.989	120.851	21,60
10	33.11.10	BAKI	1.581	70.488	71.330	70.909	22,30
11	33.11.11	GATAK	1.094	53.177	53.602	53.390	20,49
12	33.11.12	KARTASURA	2.536	109.600	110.471	110.036	23,05
JUMLAH			17.141	898.634	904.862	901.751	19,01

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

7) Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Umum menunjukkan proporsi Penduduk yang berstatus cerai terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian umum digunakan untuk proporsi penduduk cerai. Perceraian umum pembaginya penduduk 15 tahun ke atas (penduduk lebih beresiko cerai). Sedang penduduk usia kurang 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai pembagi karena (umumnya tidak beresiko cerai). Perhitungan ini memberikan informasi lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko.

**Tabel 3.18
Angka Perceraian umum per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur ≥ 15	
1	33.11.01	WERU	883	46.912	18,82
2	33.11.02	BULU	575	30.528	18,84
3	33.11.03	TAWANGSARI	885	45.501	19,45
4	33.11.04	SUKOHARJO	1.705	78.103	21,83
5	33.11.05	NGUTER	883	44.433	19,87
6	33.11.06	BENDOSARI	1.171	51.099	22,92
7	33.11.07	POLOKARTO	1.359	68.699	19,78
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.859	73.459	25,31
9	33.11.09	GROGOL	2.610	96.358	27,09
10	33.11.10	BAKI	1.581	56.533	27,97
11	33.11.11	GATAK	1.094	42.749	25,59
12	33.11.12	KARTASURA	2.536	87.973	28,83
		JUMLAH	17.141	722.347	23,73

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 yang berusia 15 tahun ke atas tahun sebesar 722.347 jiwa dan jumlah penduduk dengan status cerai hidup sebanyak 17.141 jiwa. Dari data yang ada diperoleh angka perceraian umum sebesar 23,73 artinya di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 terdapat 23-24 orang penduduk yang berstatus cerai hidup per 1000 penduduk. Angka Perceraian umum tertinggi di Kecamatan Kartasura sebesar 28,83 disusul Kecamatan Baki sebesar 27,97 dan kecamatan Grogol sebesar 27,09. Sedangkan angka perceraian umum terkecil di Kecamatan Weru sebesar 18,82.

c) Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari Kepala Keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap, bergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau proses adopsi, hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain sesuai perannya dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

1) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dapat dibedakan menjadi dua yaitu keluarga inti dimana unit keluarganya terdiri dari suami, isteri dan anak-anak, yang kedua keluarga besar didasarkan hubungan darah dari sejumlah besar orang, meliputi orang tua, anak, kakek-nenek, paman, bibi, kemenakan dan seterusnya. Unit keluarga menjadi hal yang penting dalam berbagai hal seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan sebagainya. Besar kecilnya keluarga bisa dijadikan gambaran tingkat kesejahteraan. Diasumsikan semakin sedikit anggota keluarga semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Tabel 3.19
Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga per-Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.11.01	WERU	57.727	6,38	20.047	6,61	2,88
2	33.11.02	BULU	37.265	4,12	13.018	4,29	2,86
3	33.11.03	TAWANGSARI	56.482	6,24	19.263	6,35	2,93
4	33.11.04	SUKOHARJO	98.124	10,84	32.098	10,58	3,06
5	33.11.05	NGUTER	55.475	6,13	18.819	6,20	2,95
6	33.11.06	BENDOSARI	64.194	7,09	21.243	7,00	3,02
7	33.11.07	POLOKARTO	86.944	9,61	28.308	9,33	3,07
8	33.11.08	MOJOLABAN	92.259	10,20	31.065	10,24	2,97
9	33.11.09	GROGOL	120.989	13,37	40.083	13,21	3,02
10	33.11.10	BAKI	71.330	7,88	23.996	7,91	2,97
11	33.11.11	GATAK	53.602	5,92	18.345	6,05	2,92
12	33.11.12	KARTASURA	110.471	12,21	37.142	12,24	2,97
		JUMLAH	904.862	100,00	303.427	100,00	2,98

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Di Kabupaten Sukoharjo jumlah keluarga yang tersebar di 12 kecamatan sebanyak 303.427 keluarga. Jumlah keluarga terbesar di Kecamatan Grogol yaitu 40.083 keluarga (13,21%) dan jumlah keluarga terkecil di Kecamatan Bulu 13.018 keluarga (4,29%). Adapun rata-rata jumlah anggota keluarga sebanyak 2,98 per keluarga. Hal ini menunjukkan keluarga di Kabupaten Sukoharjo sebagian besar merupakan keluarga inti (Jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang).

2) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Usia

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, status kawin, pendidikan dan status pekerjaan penting untuk diketahui, karena akan berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti halnya ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain. Tabel 3.20 merupakan data kepala keluarga berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022.

Tabel 3.20
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	15 - 19	96	0,04	48	0,08	144	0,05
2	20 - 24	1.843	0,76	436	0,73	2.279	0,75
3	25 - 29	11.492	4,71	950	1,59	12.442	4,10
4	30 - 34	21.740	8,92	1.570	2,63	23.310	7,68
5	35 -39	25.824	10,59	2.176	3,65	28.000	9,23
6	40 - 44	32.941	13,51	3.545	5,95	36.486	12,02
7	45 - 49	31.204	12,80	4.285	7,19	35.489	11,70
8	50 - 54	29.318	12,02	5.844	9,81	35.162	11,59
9	55 - 59	26.371	10,81	7.178	12,05	33.549	11,06
10	60 - 64	23.024	9,44	8.131	13,65	31.155	10,27
11	65 - 69	16.685	6,84	7.527	12,63	24.212	7,98
12	70 - 74	11.066	4,54	6.336	10,63	17.402	5,74
13	≥75	12.236	5,02	11.561	19,40	23.797	7,84
Jumlah		243.840	100,00	59.587	100,00	303.427	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.20 menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Sukoharjo berumur 40-64 tahun. Hal ini menunjukkan kepala keluarga di Kabupaten Sukoharjo pada kelompok umur produktif. Adapun yang perlu diperhatikan adanya kepala keluarga pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu 144 orang (0,05%) meskipun kecil, hal ini berkaitan dengan program wajib belajar pemerintah.

Apabila dikaitkan dengan jenis kelamin, menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga laki-laki tertinggi pada kelompok umur 40-44 tahun (13,51%) dan kepala keluarga perempuan tertinggi pada kelompok umur diatas 75 tahun (19,40%). Adapun Kepala keluarga pada kelompok umur 75 tahun ke atas yaitu sebanyak 23.797 (7,84%) perlu menjadi perhatian tersendiri karena akan berkaitan dengan umur harapan hidup penduduk di Kabupaten Sukoharjo.

3) Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

Kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, dapat menunjukkan berapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, penambahan persentase kepala keluarga perempuan juga menggambarkan tingkat perceraian hidup atau cerai mati, menggambarkan perempuan yang hidup melajang (tidak/belum kawin). Tabel 3.21 merupakan data jumlah dan proporsi kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022.

**Tabel 3.21
Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022**

No.	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
1	33.11.01	WERU	16.005	79,84	4.042	20,16	20.047	6,61
2	33.11.02	BULU	10.209	78,42	2.809	21,58	13.018	4,29
3	33.11.03	TAWANGSARI	15.571	80,83	3.692	19,17	19.263	6,35
4	33.11.04	SUKOHARJO	26.269	81,84	5.829	18,16	32.098	10,58
5	33.11.05	NGUTER	14.854	78,93	3.965	21,07	18.819	6,20
6	33.11.06	BENDOSARI	17.219	81,06	4.024	18,94	21.243	7,00
7	33.11.07	POLOKARTO	23.453	82,85	4.855	17,15	28.308	9,33
8	33.11.08	MOJOLABAN	25.209	81,15	5.856	18,85	31.065	10,24
9	33.11.09	GROGOL	32.085	80,05	7.998	19,95	40.083	13,21
10	33.11.10	BAKI	19.320	80,51	4.676	19,49	23.996	7,91
11	33.11.11	GATAK	14.627	79,73	3.718	20,27	18.345	6,05
12	33.11.12	KARTASURA	29.019	78,13	8.123	21,87	37.142	12,24
Jumlah			243.840	80,36	59.587	19,64	303.427	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari tabel 3.21 terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Sukoharjo adalah laki-laki sejumlah 243.840 kepala keluarga (80,36%), sedang kepala keluarga perempuan sejumlah 59.587 (19,64%), dengan perbandingan 4 : 1 artinya setiap 4 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan, hal ini antara lain disebabkan karena suami meninggal atau cerai hidup.

4) Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status kawin

**Tabel 3.22
Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin Tahun 2022**

No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum Kawin	5.808	2,38	3.443	5,78	9.251	3,05
2	Kawin	220.555	90,45	12.112	20,33	232.667	76,68
3	Cerai Hidup	6.063	2,49	8.585	14,41	14.648	4,83
4	Cerai Mati	11.414	4,68	35.447	59,49	46.861	15,44
	Jumlah	243.840	100,00	59.587	100,00	303.427	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Berdasar tabel 3.22 kepala keluarga di Kabupaten Sukoharjo pada umumnya berstatus kawin (76,68%). Sedangkan kepala keluarga berstatus lajang (belum kawin) sebanyak 3,05%, perlu di kaji apakah status lajang ini memiliki keluarga atau hidup sendiri. Untuk kepala keluarga dengan status lajang biasanya mengantikan orang tua yang meninggal atau hidup sendirian.

Jumlah kepala keluarga dengan status cerai hidup dan cerai mati jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, lebih besar perempuan dibanding laki-laki. Jumlah kepala keluarga perempuan dengan status cerai mati sebesar 35.447 dan cerai hidup sebesar 8.585, sedangkan laki-laki dengan status cerai mati sebesar 11.414 dan cerai hidup sebesar 6.063. Hal ini diduga karena perempuan enggan menikah kembali sedangkan laki-laki cenderung menikah kembali setelah istri meninggal ataupun setelah cerai. Selain itu perempuan yang berstatus cerai baik cerai mati maupun cerai hidup biasanya memiliki pertimbangan yang lebih untuk menikah lagi, terlebih apabila mereka telah memiliki anak-anak yang biasanya menjadi tanggung jawab perempuan. Meskipun pada saat ini kecenderungan tersebut mulai menurun tetapi kondisi ini masih terjadi.

Faktor yang lain adalah mereka yang cerai mati, biasanya masuk dalam kelompok umur yang sudah tua, sehingga perempuan enggan untuk menikah kembali.

Adapun untuk kepala keluarga perempuan, kemungkinan juga terjadi karena suami bekerja di luar provinsi atau di luar negeri yang mengharuskan mereka tinggal cukup lama sehingga jabatan kepala keluarga dialihkan ke istri. Selain itu dalam administrasi kependudukan perempuan berstatus kawin yang menjadi kepala keluarga dapat juga diberikan kepada mereka yang berstatus istri kedua, ketiga dan seterusnya. Jika diperhatikan kembali data pada tabel 3.22 menunjukkan persentase perempuan berstatus kawin yang menjadi kepala keluarga cukup besar yaitu 12.112 orang, diduga termasuk didalamnya adalah perempuan dengan status sebagai istri ke dua, ketiga dan seterusnya dimana status laki-laki (suami) merupakan kepala keluarga istri pertama.

5) Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan

Kepala keluarga berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator pendidikan ini dapat menunjukkan status sosial dan kesejahteraan seseorang dan keluarganya. Diasumsikan semakin tinggi pendidikan kepala keluarga, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya.

**Tabel. 3.23
Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan Tahun 2022**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak/belum sekolah	2.526	1,04	5.361	9,00	7.887	2,60
2	Belum Tamat SD/sederajat	4.424	1,81	4.918	8,25	9.342	3,08
3	Tamat SD/sederajat	66.884	27,43	24.829	41,67	91.713	30,23
4	SLTP/sederajat	45.676	18,73	8.021	13,46	53.697	17,70
5	SLTA/sederajat	91.252	37,42	11.914	19,99	103.166	34,00
6	Diploma I/II	1.482	0,61	346	0,58	1.828	0,60
7	Akademi/DIII/Sarjana Muda	7.645	3,14	1.248	2,09	8.893	2,93
8	Diploma IV/Strata I	21.662	8,88	2.712	4,55	24.374	8,03
9	Strata II	2.121	0,87	215	0,36	2.336	0,77
10	Strata III	168	0,07	23	0,04	191	0,06
	Jumlah	243.840	100,00	59.587	100,00	303.427	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.23 menunjukkan bahwa persentase kepala keluarga berdasarkan pendidikan formal yang ditamatkan tertinggi adalah tamat SLTA/sederajat sebesar 34,00% selanjutnya tamat SD/sederajat sebesar 30,23% dan tamat SLPT/sederajat sebesar 17,70%. Tingkat pendidikan kepala keluarga diasumsikan akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan, karena pendidikan formal sangat berpengaruh terhadap pekerjaan dan penghasilan yang akan diterima. Kepala keluarga dengan tingkat pendidikan rendah diasumsikan penghasilannya juga rendah sehingga kurang mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Namun tidak menutup kemungkinan juga, rendahnya tingkat pendidikan tersebut terjadi karena penduduk yang bersangkutan belum melakukan update data tingkat pendidikannya pada database kependudukan.

6) Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Bekerja

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota keluarga. Untuk itu informasi mengenai status pekerjaan perlu diketahui, hal ini berfungsi untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

**Tabel. 3.24
Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

Status	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Bekerja	236.804	83,54	46.642	16,46	283.446	93,41
Tidak Bekerja	7.036	35,21	12.945	64,79	19.981	6,59
Jumlah	243.840	80,36	59.587	19,64	303.427	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.24 menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Sukoharjo berstatus bekerja (93,41%). Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin proporsi kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebesar 83,54%, lebih besar dibandingkan dengan kepala keluarga perempuan 16,46%. Hal ini menunjukkan kepala keluarga laki-laki sebagai penanggungjawab ekonomi keluarga, sehingga sebagian besar masuk ke dunia kerja. Adapun jumlah kepala keluarga berdasar jenis pekerjaan di Kabupaten Sukoharjo dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.25
Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	JENIS PEKERJAN	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum/Tidak Bekerja	915	0,38	1.536	2,58	2.451	0,81
2	Mengurus Rumah Tangga	4	0,00	9.668	16,23	9.672	3,19
3	Pelajar/Mahasiswa	1.243	0,51	627	1,05	1.870	0,62
4	Pensiunan	4.874	2,00	1.114	1,87	5.988	1,97
5	Pegawai Negeri Sipil	6.278	2,57	812	1,36	7.090	2,34
6	Tentara Nasional Indonesia	2.559	1,05	2	0,00	2.561	0,84
7	Kepolisian RI	1.042	0,43	10	0,02	1.052	0,35
8	Perdagangan	986	0,40	344	0,58	1.330	0,44
9	Petani/Pekebun	17.383	7,13	7.825	13,13	25.208	8,31
10	Peternak	166	0,07	19	0,03	185	0,06
11	Nelayan/Perikanan	16	0,01	2	0,00	18	0,01
12	Industri	195	0,08	49	0,08	244	0,08
13	Konstruksi	132	0,05	1	0,00	133	0,04
14	Transportasi	150	0,06	1	0,00	151	0,05
15	Karyawan Swasta	83.965	34,43	9.144	15,35	93.109	30,69
16	Karyawan BUMN	1.087	0,45	56	0,09	1.143	0,38
17	Karyawan BUMD	235	0,10	24	0,04	259	0,09
18	Karyawan Honorer	635	0,26	51	0,09	686	0,23
19	Buruh Harian Lepas	36.266	14,87	9.390	15,76	45.656	15,05
20	Buruh Tani/Perkebunan	2.684	1,10	941	1,58	3.625	1,19
21	Buruh Nelayan/Perikanan	16	0,01	6	0,01	22	0,01
22	Buruh Peternakan	36	0,01	7	0,01	43	0,01
23	Pembantu Rumah Tangga	3	0,00	25	0,04	28	0,01
24	Tukang Cukur	55	0,02	1	0,00	56	0,02
25	Tukang Listrik	25	0,01	0	0,00	25	0,01
26	Tukang Batu	980	0,40	0	0,00	980	0,32
27	Tukang Kayu	1.317	0,54	0	0,00	1.317	0,43
28	Tukang Sol Sepatu	11	0,00	0	0,00	11	0,00
29	Tukang Las/Pandai Besi	64	0,03	0	0,00	64	0,02
30	Tukang Jahit	296	0,12	298	0,50	594	0,20
31	Tukang Gigi	6	0,00	1	0,00	7	0,00
32	Penata Rias	1	0,00	26	0,04	27	0,01
33	Penata Busana	1	0,00	1	0,00	2	0,00
34	Penata Rambut	6	0,00	2	0,00	8	0,00
35	Mekanik	552	0,23	0	0,00	552	0,18
36	Seniman	148	0,06	14	0,02	162	0,05
37	Tabib	9	0,00	2	0,00	11	0,00

No	JENIS PEKERJAN	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
38	Paraji	0	0,00	3	0,01	3	0,00
39	Perancang Busana	1	0,00	0	0,00	1	0,00
40	Penterjemah	2	0,00	0	0,00	2	0,00
41	Imam Mesjid	1	0,00	0	0,00	1	0,00
42	Pendeta	116	0,05	1	0,00	117	0,04
43	Pastor	2	0,00	0	0,00	2	0,00
44	Wartawan	50	0,02	3	0,01	53	0,02
45	Ustadz/Mubaligh	33	0,01	0	0,00	33	0,01
46	Juru Masak	4	0,00	10	0,02	14	0,00
47	Promotor Acara	0	0,00	0	0,00	0	0,00
48	Anggota DPR-RI	3	0,00	0	0,00	3	0,00
49	Anggota DPD	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	Anggota BPK	0	0,00	0	0,00	0	0,00
51	Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00
52	Wakil Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0,00	0	0,00	0	0,00
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0,00	0	0,00	0	0,00
55	Duta Besar	0	0,00	0	0,00	0	0,00
56	Gubernur	0	0,00	0	0,00	0	0,00
57	Wakil Gubernur	0	0,00	0	0,00	0	0,00
58	Bupati	0	0,00	0	0,00	0	0,00
59	Wakil Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	Walikota	0	0,00	0	0,00	0	0,00
61	Wakil Walikota	0	0,00	0	0,00	0	0,00
62	Anggota DPRD Provinsi	1	0,00	0	0,00	1	0,00
63	Anggota DPRD Kab./Kota	16	0,01	1	0,00	17	0,01
64	Dosen	602	0,25	74	0,12	676	0,22
65	Guru	2.868	1,18	757	1,27	3.625	1,19
66	Pilot	4	0,00	0	0,00	4	0,00
67	Pengacara	43	0,02	5	0,01	48	0,02
68	Notaris	19	0,01	7	0,01	26	0,01
69	Arsitek	30	0,01	1	0,00	31	0,01
70	Akuntan	1	0,00	1	0,00	2	0,00
71	Konsultan	37	0,02	0	0,00	37	0,01
72	Dokter	233	0,10	27	0,05	260	0,09
73	Bidan	0	0,00	47	0,08	47	0,02
74	Perawat	235	0,10	54	0,09	289	0,10
75	Apoteker	28	0,01	9	0,02	37	0,01
76	Psikiater/Psikolog	1	0,00	2	0,00	3	0,00
77	Penyiar Televisi	0	0,00	0	0,00	0	0,00

No	JENIS PEKERJAN	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
78	Penyiar Radio	1	0,00	0	0,00	1	0,00
79	Pelaut	146	0,06	0	0,00	146	0,05
80	Peneliti	3	0,00	0	0,00	3	0,00
81	Sopir	1.902	0,78	0	0,00	1.902	0,63
82	Pialang	3	0,00	0	0,00	3	0,00
83	Paranormal	1	0,00	0	0,00	1	0,00
84	Pedagang	19.356	7,94	7.919	13,29	27.275	8,99
85	Perangkat Desa	1.010	0,41	32	0,05	1.042	0,34
86	Kepala Desa	128	0,05	1	0,00	129	0,04
87	Biarawati	0	0,00	6	0,01	6	0,00
88	Wiraswasta	51.598	21,16	8.016	13,45	59.614	19,65
89	Anggota Lembaga Tinggi	1.007	0,41	610	1,02	1.617	0,53
90	Artis	0	0,00	0	0,00	0	0,00
91	Atlit	0	0,00	0	0,00	0	0,00
92	Chef	0	0,00	0	0,00	0	0,00
93	Manager	1	0,00	0	0,00	1	0,00
94	Tenaga Tata Usaha	1	0,00	0	0,00	1	0,00
95	Operator	0	0,00	0	0,00	0	0,00
96	Pekerja Pengolah Kerajinan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
97	Teknisi	1	0,00	0	0,00	1	0,00
98	Asisten Ahli	0	0,00	0	0,00	0	0,00
99	Pekerjaan Lainnya	10	0,00	2	0,00	12	0,00
Jumlah		243.840	100,00	59.587	100,00	303.427	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari tabel 3.25 terlihat perempuan mulai masuk pasar kerja, dimana persentase kepala keluarga perempuan yang mengurus rumah tangga hanya 16,23% dan yang belum/tidak bekerja sebesar 2,58%. Selain itu terdapat pula kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar 5.988 (1,97%), dengan proporsi kepala keluarga laki-laki sebesar 4.874 dan kepala keluarga perempuan sebesar 1.114. Hal yang perlu mendapat perhatian adalah kepala keluarga yang tidak bekerja 0,81%, dan kepala keluarga yang masih berstatus pelajar/mahasiswa sebesar 0,62%. Dengan tidak bekerjanya kepala keluarga karena masa pensiun maupun tidak mampu masuk pasar kerja, pemerintah daerah perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar bagi kelompok ini.

d) Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Tingkat Pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk menentukan kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik pula kualitas SDM diwilayah tersebut. Namun demikian ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tingkat pendidikan dapat dilihat dari jenjang pendidikan yang telah berhasil ditamatkan atau diselesaikan dengan bukti ijazah atau surat tanda tamat belajar. Gambaran tentang kualitas penduduk di Kabupaten Sukoharjo menurut pendidikan berdasar database SIAK Tahun 2022 dapat dilihat dari tabel 3.26 di bawah ini :

Tabel 3.26
Penduduk Usia 7 Tahun keatas menurut
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak/belum sekolah	53.107	12,78	56.096	13,44	109.203	13,11
2	Belum Tamat SD/sederajat	44.034	10,59	46.671	11,18	90.705	10,89
3	Tamat SD/sederajat	86.279	20,76	97.944	23,46	184.223	22,11
4	SLTP/sederajat	76.417	18,38	72.591	17,39	149.008	17,88
5	SLTA/sederajat	119.200	28,68	102.131	24,46	221.331	26,57
6	Diploma I/II	1.685	0,41	2.456	0,59	4.141	0,50
7	Akademi/DIII/Sarjana Muda	8.619	2,07	11.900	2,85	20.519	2,46
8	Diploma IV/Strata I	23.968	5,77	26.050	6,24	50.018	6,00
9	Strata II	2.200	0,53	1.564	0,37	3.764	0,45
10	Strata III	172	0,04	71	0,02	243	0,03
	Jumlah	415.681	100,00	417.474	100,00	833.155	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Data di atas menunjukkan kualitas SDM di Kabupaten Sukoharjo dilihat dari segi tingkat pendidikan formal (umur 7 tahun ke atas) pada tahun 2022 terbesar lulusan SLTA/sederajat sebesar 26,57% disusul lulusan SD/sederajat sebesar 22,11%. Sesuai dengan Pasal 6 UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, untuk itu pemerintah daerah perlu memperhatikan penduduk usia sekolah yang tidak/belum sekolah. Sedang pada pasal 11 disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Pemerintah wajib menyediakan dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.

Adapun data Siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK (penduduk usia sekolah 7-18 tahun) yang putus sekolah/tidak bersekolah di Kabupaten Sukoharjo, Tahun Ajaran 2021/2022 terlihat pada tabel 3.27 dibawah.

Tabel 3.27
Data Jumlah Murid SD, SMP, SMA/SMK Sederajat yang Putus Sekolah
Di Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/ 2022

No	Kecamatan		SD/MI		SMP/ MTs		SMA/ MA		SMK		JUMLAH
	Kode	Nama	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	33.11.01	WERU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	33.11.02	BULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	33.11.03	TAWANGSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	33.11.04	SUKOHARJO	-	-	-	-	-	-	24	3	27
5	33.11.05	NGUTER	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	33.11.06	BENDOSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	33.11.07	POLOKARTO	1	-	-	-	-	-	-	-	1
8	33.11.08	MOJOLABAN	-	-	1	-	-	1	-	-	2
9	33.11.09	GROGOL	-	-	-	-	5	6	1	6	18
10	33.11.10	BAKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	33.11.11	GATAK	-	1	3	-	-	-	-	-	4
12	33.11.12	KARTASURA	-	-	1	-	12	12	2	-	27
JUMLAH			1	1	5	-	17	19	27	9	79

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Data tabel 3.27 menunjukkan bahwa jumlah murid SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK sederajat di Kabupaten Sukoharjo usia 7 – 18 tahun yang putus sekolah sejumlah 79 siswa (0,05%) dari total jumlah murid SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK sederajat yang berjumlah 152.440 siswa. Angka putus sekolah terbesar berasal dari SMK (Kecamatan Sukoharjo). Penyebab putus sekolah antara lain karena kondisi ekonomi yang tidak mampu dan minat/keinginan anak untuk sekolah tidak ada. Dari data/kondisi yang ada pemerintah perlu memperhatikan perilaku remaja yang rentan pengaruh negatif serta meningkatkan akses pendidikan terutama bagi penduduk miskin, mengingat sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki ketrampilan khusus.

2) Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan

Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Jumlah agama dan kepercayaan di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel 3.28 di bawah.

Tabel 3.28
Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Agama	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	%
		N	%	N	%		
1	Islam	433.328	95,76	431.709	95,44	865.037	95,60
2	Kristen	12.905	2,85	13.888	3,07	26.793	2,96
3	Katholik	5.733	1,27	6.218	1,37	11.951	1,32
4	Hindu	180	0,04	183	0,04	363	0,04
5	Budha	309	0,07	313	0,07	622	0,07
6	Konghuchu	8	0,00	16	0,00	24	0,00
7	Kepercayaan	44	0,01	28	0,01	72	0,01
	Jumlah	452.507	100,00	452.355	100,00	904.862	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari tabel 3.28 terlihat bahwa ada 7 agama/kepercayaan yang dianut penduduk Kabupaten Sukoharjo, mayoritas penduduk di Kabupaten Sukoharjo memeluk agama Islam sejumlah 865.037 Jiwa, sedang terkecil adalah pemeluk agama Konghuchu sebesar 24 jiwa. Dengan keragaman agama ini pemerintah perlu mendorong semangat kebersamaan, mengedepankan kerjasama, saling menghormati dan toleransi antar umat beragama.

e) Kelahiran (Fertilitas)

Fertilitas adalah kelahiran hidup, yaitu terlepasnya bayi dari rahim seorang perempuan dengan adanya tanda-tanda kehidupan, misalnya berteriak, bernafas, jantung berdenyut dan sebagainya. Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk yang merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk.

Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak dan selanjutnya memerlukan fasilitas pendidikan serta pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran masa lalu mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini. Pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk keluarga berencana berguna bagi penentu kebijakan maupun perencana penyusunan program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu dan anak serta pembangunan keluarga.

1) Jumlah Kelahiran

Merupakan banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi jumlah kelahiran berfungsi untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, untuk masa kini dan yang akan datang.

Jumlah kelahiran hidup, dasar untuk memperhitungkan berbagai indikator fertilitas lainnya. Jumlah Kelahiran hidup di Kabupaten Sukoharjo ada pada tabel 3.29 di bawah ini :

Tabel 3.29
Jumlah Pelaporan Kelahiran Hidup per-Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	
	Kode	Nama	N	%
1	33.11.01	WERU	601	5,59
2	33.11.02	BULU	371	3,45
3	33.11.03	TAWANGSARI	638	5,93
4	33.11.04	SUKOHARJO	1.068	9,93
5	33.11.05	NGUTER	646	6,01
6	33.11.06	BENDOSARI	604	5,62
7	33.11.07	POLOKARTO	1.040	9,67
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.009	9,38
9	33.11.09	GROGOL	1.576	14,66
10	33.11.10	BAKI	815	7,58
11	33.11.11	GATAK	574	5,34
12	33.11.12	KARTASURA	1.811	16,84
Jumlah		10.753		100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari tabel 3.29 jumlah kelahiran hidup terbesar ada pada kecamatan Kartasura sebesar 1.811 jiwa (16,84%), dan jumlah kelahiran hidup terkecil di Kecamatan Bulu sebesar 371 jiwa (3,45%).

2) Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang tidak beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). CBR berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi disuatu daerah tertentu pada tahun tertentu. Angka kelahiran kasar di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 bisa dilihat pada tabel 3.30 berikut ini:

Tabel 3.30
Angka Kelahiran Kasar (CBR) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		Jumlah Kelahiran Hidup	Tahun Sebelum (2021)	Tahun Sekarang (2022)	Pertengahan Tahun	Angka Kelahiran Kasar
1	WERU	601	57.551	57.727	57.639	10,43
2	BULU	371	37.338	37.265	37.302	9,95
3	TAWANGSARI	638	56.189	56.482	56.336	11,33
4	SUKOHARJO	1.068	97.261	98.124	97.693	10,93
5	NGUTER	646	55.127	55.475	55.301	11,68
6	BENDOSARI	604	63.654	64.194	63.924	9,45
7	POLOKARTO	1.040	85.937	86.944	86.441	12,03
8	MOJOLABAN	1.009	91.599	92.259	91.929	10,98
9	GROGOL	1.576	120.713	120.989	120.851	13,04
10	BAKI	815	70.488	71.330	70.909	11,49
11	GATAK	574	53.177	53.602	53.390	10,75
12	KARTASURA	1.811	109.600	110.471	110.036	16,46
Jumlah		10.753	898.634	904.862	901.751	11,92

*Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari data tabel 3.30 terlihat bahwa Kecamatan Kartasura merupakan wilayah dengan angka kelahiran kasar tertinggi yaitu 16,46 artinya dari 1000 penduduk terdapat 16 kelahiran bayi. Angka kelahiran terendah di Kecamatan Bendasari sebesar 9,45 atau setiap 1000 penduduk terdapat 9 kelahiran bayi.

f. Kematian (Mortalitas)

Peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk disuatu wilayah, mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah.

Kematian dalam hal ini, banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Jumlah kematian berguna untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Jumlah kematian juga dipakai sebagai dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya.

Tabel 3.31
Jumlah Kematian per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Kematian per Kecamatan			%
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	WERU	255	234	489	7,46
2	BULU	185	127	312	4,76
3	TAWANGSARI	265	251	516	7,87
4	SUKOHARJO	326	284	610	9,30
5	NGUTER	275	261	536	8,17
6	BENDOSARI	218	177	395	6,02
7	POLOKARTO	321	323	644	9,82
8	MOJOLABAN	379	348	727	11,09
9	GROGOL	485	424	909	13,86
10	BAKI	195	190	385	5,87
11	GATAK	168	190	358	5,46
12	KARTASURA	355	322	677	10,32
	Jumlah	3.427	3.131	6.558	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.31 menunjukkan bahwa jumlah kematian penduduk di kabupaten Sukoharjo, hasil laporan petugas registrasi tahun 2022 adalah 6.558 jiwa. Jumlah kematian tertinggi di Kecamatan Grogol sebesar 909 jiwa (13,86 %) dan terendah di Kecamatan Bulu sejumlah 312 jiwa (4,76%).

Hal yang perlu menjadi perhatian pemerintah daerah adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mencatatkan peristiwa kematian ke Instansi Pelaksana untuk diterbitkan akta kematiannya. Kesadaran masyarakat untuk mencari akta kematian harus terus ditingkatkan, perlu sosialisasi yang lebih dari pemerintah sehingga data kematian dan jumlah penduduk lebih valid serta akurat.

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

Pendataan dan pengelompokan penduduk berdasarkan golongan darah sangat penting untuk dilakukan. Dengan pendataan dan pengelompokan ini akan memudahkan warga dalam mendapatkan darah yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam proses pendonoran, masyarakat bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) terdekat dengan mekanisme yang disepakati bersama antara PMI dengan masyarakat. Berikut ini data golongan darah penduduk Sukoharjo tahun 2022.

Tabel 3.32
Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	KECAMATAN	A			A-			A+		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	WERU	293	311	604	-	1	1	6	14	20
2	BULU	224	243	467	-	-	-	8	7	15
3	TAWANGSARI	495	534	1.029	-	-	-	7	26	33
4	SUKOHARJO	1.757	1.830	3.587	5	1	6	29	48	77
5	NGUTER	392	457	849	-	-	-	13	21	34
6	BENDOSARI	797	809	1.606	-	2	2	21	28	49
7	POLOKARTO	575	687	1.262	6	4	10	28	41	69
8	MOJOLABAN	1.721	1.841	3.562	1	1	2	68	98	166
9	GROGOL	1.980	2.003	3.983	-	3	3	38	54	92
10	BAKI	1.051	1.076	2.127	1	-	1	17	32	49
11	GATAK	770	802	1.572	4	4	8	9	22	31
12	KARTASURA	2.946	2.943	5.889	1	-	1	60	65	125
	TOTAL	13.001	13.536	26.537	18	16	34	304	456	760

NO	KECAMATAN	B			B-			B+		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	WERU	432	456	888	1	1	2	8	9	17
2	BULU	303	331	634	1	2	3	8	12	20
3	TAWANGSARI	795	738	1.533	1	-	1	19	24	43
4	SUKOHARJO	2.360	2.515	4.875	2	2	4	46	47	93
5	NGUTER	541	584	1.125	2	-	2	9	14	23
6	BENDOSARI	1.098	1.114	2.212	2	3	5	25	31	56
7	POLOKARTO	822	935	1.757	3	2	5	29	61	90
8	MOJOLABAN	2.653	2.638	5.291	4	4	8	108	140	248
9	GROGOL	2.722	2.852	5.574	4	4	8	42	57	99
10	BAKI	1.615	1.648	3.263	2	2	4	33	41	74
11	GATAK	1.170	1.113	2.283	1	1	2	16	16	32
12	KARTASURA	4.121	4.124	8.245	2	4	6	49	63	112
	TOTAL	18.632	19.048	37.680	25	25	50	392	515	907

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	KECAMATAN	AB			AB-			AB+		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	WERU	143	141	284	1	-	1	1	2	3
2	BULU	122	112	234	2	1	3	3	2	5
3	TAWANGSARI	303	257	560	-	-	-	5	5	10
4	SUKOHARJO	907	793	1.700	3	3	6	11	21	32
5	NGUTER	226	218	444	-	1	1	5	4	9
6	BENDOSARI	435	353	788	-	-	-	7	9	16
7	POLOKARTO	289	306	595	2	1	3	8	16	24
8	MOJOLABAN	877	759	1.636	1	2	3	26	45	71
9	GROGOL	860	790	1.650	3	1	4	10	18	28
10	BAKI	459	438	897	2	2	4	7	20	27
11	GATAK	403	325	728	1	1	2	4	3	7
12	KARTASURA	1.436	1.236	2.672	3	1	4	13	10	23
	TOTAL	6.460	5.728	12.188	18	13	31	100	155	255

NO	KECAMATAN	O			O-			O+		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	WERU	672	675	1.347	21	18	39	6	8	14
2	BULU	521	491	1.012	14	27	41	13	18	31
3	TAWANGSARI	1.358	1.285	2.643	15	11	26	9	14	23
4	SUKOHARJO	3.899	3.596	7.495	53	54	107	27	46	73
5	NGUTER	981	865	1.846	31	26	57	5	8	13
6	BENDOSARI	1.701	1.553	3.254	22	30	52	13	29	42
7	POLOKARTO	1.348	1.345	2.693	99	96	195	23	42	65
8	MOJOLABAN	4.346	3.856	8.202	38	51	89	59	88	147
9	GROGOL	4.479	4.335	8.814	22	36	58	32	28	60
10	BAKI	2.494	2.340	4.834	215	214	429	28	34	62
11	GATAK	1.925	1.683	3.608	32	37	69	15	9	24
12	KARTASURA	6.542	6.316	12.858	23	31	54	26	40	66
	TOTAL	30.266	28.340	58.606	585	631	1.216	256	364	620

NO	KECAMATAN	TIDAK TAHU			JUMLAH TOTAL		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	WERU	27.182	27.325	54.507	28.766	28.961	57.727
2	BULU	17.615	17.185	34.800	18.834	18.431	37.265
3	TAWANGSARI	25.398	25.183	50.581	28.405	28.077	56.482
4	SUKOHARJO	40.023	40.046	80.069	49.122	49.002	98.124
5	NGUTER	25.723	25.349	51.072	27.928	27.547	55.475
6	BENDOSARI	27.981	28.131	56.112	32.102	32.092	64.194
7	POLOKARTO	40.375	39.801	80.176	43.607	43.337	86.944
8	MOJOLABAN	36.115	36.719	72.834	46.017	46.242	92.259
9	GROGOL	50.373	50.243	100.616	60.565	60.424	120.989
10	BAKI	29.878	29.681	59.559	35.802	35.528	71.330
11	GATAK	22.404	22.832	45.236	26.754	26.848	53.602
12	KARTASURA	39.383	41.033	80.416	54.605	55.866	110.471
	TOTAL	382.450	383.528	765.978	452.507	452.355	904.862

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari Tabel 3.32 diketahui bahwa berdasarkan database kependudukan sebagian besar penduduk Sukoharjo yaitu 765.978 jiwa (84,65%) golongan darahnya belum diketahui artinya terdapat 765.978 biodata penduduk yang elemen data golongan darahnya belum tercantum atau masih kosong. Untuk itu diperlukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya mengetahui golongan darah dan mencatatkannya dalam dokumen kependudukan.

B. KUALITAS PENDUDUK

Tingkat kesehatan, pendidikan dan masalah sosial kita ukur untuk menentukan kualitas penduduk. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) dan kesejahteraan diukur dari penghasilan perkapita. Masalah kualitas penduduk yang terjadi di Indonesia antara lain dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas SDM serta rendahnya taraf kesehatan yang selanjutnya akan berakibat pada rendahnya pendapatan perkapita masyarakat.

1. Kesehatan

a) Kelahiran

Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/CWR).

Merupakan perbandingan antara anak dibawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu.

Tabel 3.33
Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Anak 0 - 4 Tahun		Jumlah Perempuan 15 - 49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.11.01	WERU	2.846	6,20	13.715	5,93	20,75%
2	33.11.02	BULU	1.717	3,74	8.771	3,79	19,58%
3	33.11.03	TAWANGSARI	2.879	6,28	13.938	6,03	20,66%
4	33.11.04	SUKOHARJO	5.020	10,94	25.723	11,13	19,52%
5	33.11.05	NGUTER	2.786	6,07	13.547	5,86	20,57%
6	33.11.06	BENDOSARI	3.185	6,94	16.155	6,99	19,72%
7	33.11.07	POLOKARTO	4.646	10,13	22.406	9,69	20,74%
8	33.11.08	MOJOLABAN	4.716	10,28	24.124	10,44	19,55%
9	33.11.09	GROGOL	6.143	13,39	31.206	13,50	19,69%
10	33.11.10	BAKI	3.733	8,14	18.537	8,02	20,14%
11	33.11.11	GATAK	2.751	6,00	13.781	5,96	19,96%
12	33.11.12	KARTASURA	5.458	11,90	29.273	12,66	18,65%
JUMLAH			45.880	100,00	231.176	100,00	19,85%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu. Selain itu rasio ini juga dapat digunakan sebagai Indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio anak dan perempuan di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 adalah 19,85% artinya terdapat 20 anak balita (0-4 tahun) pada setiap 100 perempuan usia reproduktif. Rasio jumlah anak terhadap perempuan usia reproduktif (CWR) tertinggi adalah kecamatan Weru yaitu 20,75% atau terdapat 21 balita pada setiap 100 perempuan usia reproduktif, sedangkan rasio terendah berada di Kecamatan Kartasura sebesar 18,65% atau terdapat 19 balita pada setiap 100 perempuan usia reproduktif.

b) Mortalitas (Kematian)

1) Angka Kematian bayi (Infant Mortality Rate /IMR/AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada setiap 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Adapun upaya preventif mengurangi kematian bayi dilakukan melalui peningkatan gizi, pemberian asi dan vaksinasi/imunisasi lengkap. Berikut ini adalah Angka kematian Bayi pada tahun 2022 yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

**Tabel 3.34
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi		Angka Kematian Bayi
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.11.01	WERU	601	99,34	4	0,66	6,66
2	33.11.02	BULU	371	98,67	5	1,33	13,48
3	33.11.03	TAWANGSARI	638	99,69	2	0,31	3,13
4	33.11.04	SUKOHARJO	1.068	99,35	7	0,65	6,55
5	33.11.05	NGUTER	646	98,63	9	1,37	13,93
6	33.11.06	BENDOSARI	604	99,51	3	0,49	4,97
7	33.11.07	POLOKARTO	1.040	99,43	6	0,57	5,77
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.009	99,12	9	0,88	8,92
9	33.11.09	GROGOL	1.576	99,75	4	0,25	2,54
10	33.11.10	BAKI	815	99,51	4	0,49	4,91
11	33.11.11	GATAK	574	98,46	9	1,54	15,68
12	33.11.12	KARTASURA	1.811	99,72	5	0,28	2,76
JUMLAH			10.753	99,38	67	0,62	6,23

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Pada tabel 3.34 terlihat angka kematian bayi di Kabupaten Sukoharjo sebesar 6,23 artinya dari 1000 kelahiran hidup di Kabupaten Sukoharjo terjadi 6 kematian bayi. Angka kematian tertinggi di kecamatan Gatak sebesar 15,68 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup, sementara Kecamatan Grogol memiliki angka kematian bayi terendah yaitu 2,54 atau terjadi sekitar 3 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup.

2) Angka Kematian Neonatal (Bayi Baru Lahir)

Adalah Kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Penyebab Kematian Neonatal karena faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan. Untuk mengurangi angka kematian Neonatal salah satunya dengan program pelayanan kesehatan Ibu hamil, yaitu program pemberian pil besi dan suntikan tetanus.

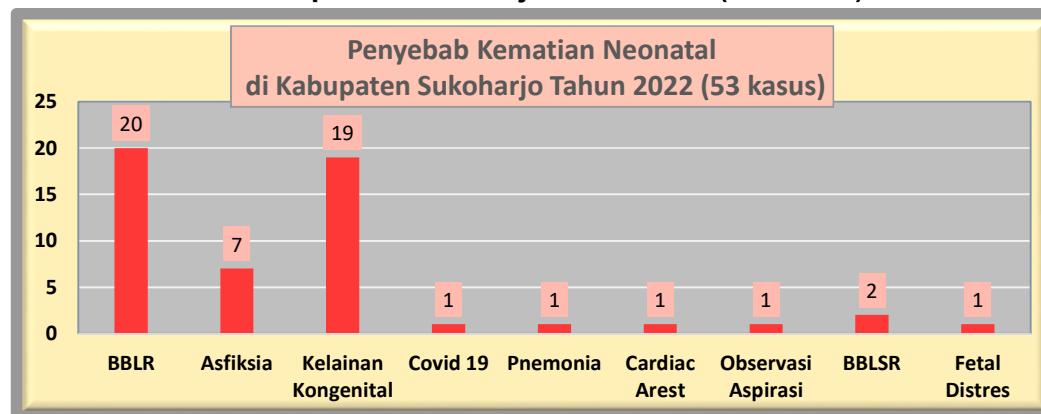
**Tabel. 3.35
Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Neonatal		Angka Kematian Neonatal
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.11.01	WERU	601	99,50	3	0,50	4,99
2	33.11.02	BULU	371	98,67	5	1,33	13,48
3	33.11.03	TAWANGSARI	638	99,69	2	0,31	3,13
4	33.11.04	SUKOHARJO	1.068	99,35	7	0,65	6,55
5	33.11.05	NGUTER	646	98,78	8	1,22	12,38
6	33.11.06	BENDOSARI	604	99,51	3	0,49	4,97
7	33.11.07	POLOKARTO	1.040	99,62	4	0,38	3,85
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.009	99,21	8	0,79	7,93
9	33.11.09	GROGOL	1.576	99,87	2	0,13	1,27
10	33.11.10	BAKI	815	99,63	3	0,37	3,68
11	33.11.11	GATAK	574	98,97	6	1,03	10,45
12	33.11.12	KARTASURA	1.811	99,89	2	0,11	1,10
		JUMLAH	10.753	99,51	53	0,49	4,93

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari Tabel 3.35 terlihat jumlah kematian bayi baru lahir di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebanyak 53 dan angka kematian sebesar 4,93 atau terdapat 5 kematian bayi baru lahir dari 1000 kelahiran. Angka kematian Neonatal terbesar di Kecamatan Bulu sebesar 13,48 sedang terkecil ada di Kecamatan Kartasura sebesar 1,10. Adapun Penyebab Kematian Neonatal (usia 0-28 hari) di Kabupaten Sukoharjo selama Tahun 2022 secara lebih rinci dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 3.4 Penyebab Kematian Neonatal di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 (53 kasus)



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

3) Angka Kematian Post Neonatal (Lepas Baru Lahir)

Adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur antara 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka kematian Post neonatal berguna untuk mengembangkan program imunisasi, pencegahan penyakit menular terutama pada anak-anak, peningkatan gizi dan pemberian makanan sehat untuk anak dibawah usia 5 tahun.

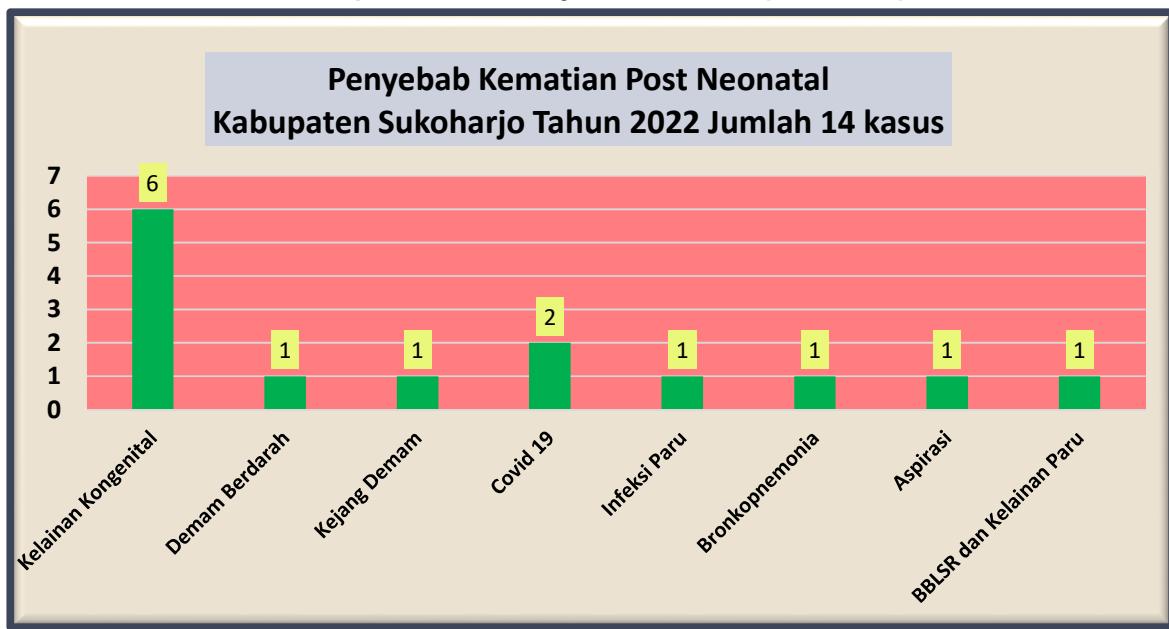
**Tabel 3.36
Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi Post Neonatal		Angka Kematian Post Neonatal
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.11.01	WERU	601	99,83	1	0,17	1,66
2	33.11.02	BULU	371	100,00	0	0,00	0,00
3	33.11.03	TAWANGSARI	638	100,00	0	0,00	0,00
4	33.11.04	SUKOHARJO	1.068	100,00	0	0,00	0,00
5	33.11.05	NGUTER	646	99,85	1	0,15	1,55
6	33.11.06	BENDOSARI	604	100,00	0	0,00	0,00
7	33.11.07	POLOKARTO	1.040	99,81	2	0,19	1,92
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.009	99,90	1	0,10	0,99
9	33.11.09	GROGOL	1.576	99,87	2	0,13	1,27
10	33.11.10	BAKI	815	99,88	1	0,12	1,23
11	33.11.11	GATAK	574	99,48	3	0,52	5,23
12	33.11.12	KARTASURA	1.811	99,83	3	0,17	1,66
JUMLAH			10.753	99,87	14	0,13	1,30

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2022

Angka kematian Post Neonatal di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar 1,30 artinya pada tahun 2022 terjadi 1 kasus kematian pada bayi yang berumur antara 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1000 kelahiran hidup di Kabupaten Sukoharjo. Jumlah kematian post neonatal tertinggi ada di Kecamatan Gatak dan Kartasura dengan jumlah kematian sebanyak 3, sedang yang tidak ada kasus ada di kecamatan Bulu, Tawangsari, Sukoharjo dan Bendosari. Adapun penyebab kematian Post Neonatal (bayi usia 29 hari - 11 bulan) di Kabupaten Sukoharjo selama Tahun 2022 dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

**Gambar 3.5
Penyebab Kematian Post Neonatal
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 (14 kasus)**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2022

4. Angka Kematian Ibu/AKI (Maternal Mortality Rate)

Angka yang menunjukkan banyaknya jumlah kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini dikarenakan komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya dan bukan karena sebab lain seperti jatuh atau kecelakaan lainnya.

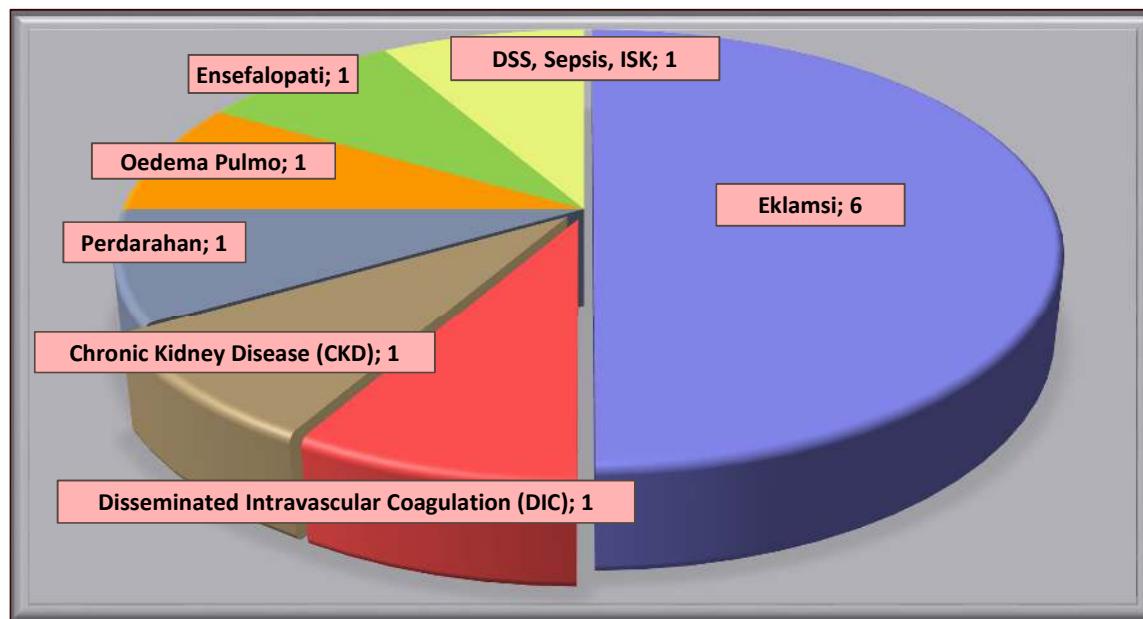
Tabel. 3.37
Angka Kematian Ibu/AKI (Material Mortality Rate/AKI)
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Ibu		Angka Kematian Ibu
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.11.01	WERU	601	100,00	0	0,00	0,00
2	33.11.02	BULU	371	100,00	0	0,00	0,00
3	33.11.03	TAWANGSARI	638	100,00	0	0,00	0,00
4	33.11.04	SUKOHARJO	1.068	99,81	2	0,19	187,27
5	33.11.05	NGUTER	646	100,00	0	0,00	0,00
6	33.11.06	BENDOSARI	604	99,83	1	0,17	165,56
7	33.11.07	POLOKARTO	1.040	99,90	1	0,10	96,15
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.009	99,80	2	0,20	198,22
9	33.11.09	GROGOL	1.576	99,87	2	0,13	126,90
10	33.11.10	BAKI	815	99,88	1	0,12	122,70
11	33.11.11	GATAK	574	99,48	3	0,52	522,65
12	33.11.12	KARTASURA	1.811	100,00	0	0,00	0,00
JUMLAH			10.753	99,89	12	0,11	111,60

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Pada tabel 3.37 menunjukkan angka kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo sebesar 111,60 artinya terdapat 112 kematian maternal per 100.000 kelahiran hidup di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022. Jumlah kematian terbesar ada di Kecamatan Gatak sebanyak 3 jiwa. Kematian maternal dapat dicegah dengan adanya penanganan profesional dalam pemeliharaan kehamilan dan kelahiran, serta peningkatan gizi ibu hamil. Adapun penyebab kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo selama tahun 2022 terlihat dalam grafik berikut ini.

Gambar 3.6
Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

2. Pendidikan

Keberhasilan pembangunan suatu daerah sangat ditentukan oleh peran sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk meningkatkan peran sumber daya manusia salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan baik secara formal maupun nonformal. Adapun untuk mengetahui kondisi pendidikan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator seperti Angka Melek Huruf (AMH), Angka Partisipasi Kasar Murid (APK), Angka Partisipasi Murni Murid (APM) dan Angka Putus Sekolah.

a) Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, mengerti, menerjemahkan, membuat, mengkomunikasikan dan mengolah isi dari rangkaian teks yang terdapat pada bahan-bahan cetak dan tulisan yang berkaitan dengan berbagai situasi. AMH merupakan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidup sehari-hari. AMH dapat digunakan untuk:

- Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf;
- Menunjukkan kemampuan penduduk menyerap informasi dari berbagai media;
- Menunjukkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis sekaligus sebagai kontribusi pembangunan daerah.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo Angka Melek Huruf (AMH) Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 adalah 94,00%. Kondisi ini menunjukkan masih terdapat 6,00% penduduk yang belum melek huruf, belum mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dalam bahasa Indonesia. Meskipun penduduk yang belum melek huruf relatif kecil, pemerintah daerah tetap perlu mencari solusi sehingga Kabupaten Sukoharjo menjadi Kabupaten bebas buta huruf, selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk.

b) Angka Partisipasi Kasar Murid (APK).

Adalah salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar dan angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda.

APK adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

**Tabel 3.38
Angka Partisipasi Kasar (APK) Murid
di Kabupaten Sukoharjo 2022**

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	AKP Kabupaten
1	PAUD/TK		36,15
2	SD/SDLB/MI/PAKET A	75.204	109,53
3	SMP/SMPB/MTs/PAKET B	40.514	117,69

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.38 menunjukkan bahwa angka partisipasi kasar murid (APK) di Kabupaten Sukoharjo untuk jenjang pendidikan SD/sederajat dan SMP/sederajat lebih dari 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa semua penduduk usia sekolah SD dan SMP di Kabupaten Sukoharjo sedang/masih bersekolah atau dengan kata lain partisipasi penduduk di kabupaten Sukoharjo sampai dengan SMP/sederajat sudah baik. Tingginya APK di jenjang SD/sederajat (diatas 100%) diduga masih adanya anak-anak yang berumur di atas 12 tahun tetapi masih bersekolah di tingkat SD/sederajat atau adanya siswa yang lebih muda dari umur standar (dibawah 7 tahun) yang sudah masuk jenjang SD/sederajat. Demikian hal nya dengan tingginya APK di jenjang SMP/sederajat.

c) Angka Partisipasi Murni Murid (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk di usia yang sama. APM menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dari APK karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

**Tabel 3.39
Angka Partisipasi Murni (APM) Murid
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	APM Kabupaten
1	SD/SDLB/MI/PAKET A	75.204	99,28
2	SMP/SMPB/MTs/PAKET B	40.514	87,99

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo tahun 2022

Tabel 3.39 menunjukkan APM murid di Kabupaten Sukoharjo untuk jenjang SD/sederajat 99,28%, dalam hal ini ada selisih dengan angka APK sebesar 10,25%. Selisih bisa dikarenakan murid SD ada yang tinggal kelas atau siswa terlalu muda masuk SD. Demikian pula APM SMP/sederajat dengan APK ada selisih sebesar

29,70% bisa dikarenakan murid SMP ada yang tinggal kelas atau siswa terlalu muda masuk SMP. Dari gambaran di atas semakin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah APM nya. Dengan demikian proporsi yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi semakin kecil. Jika diperhatikan lebih lanjut, ketidakmampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi diduga karena ketidakmampuan ekonomi atau ada murid yang sudah masuk ke dunia kerja sehingga minat untuk melanjutkan sekolah menjadi rendah.

d) Angka Putus Sekolah

Jumlah murid putus sekolah di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 terlihat pada tabel 3.40 di bawah ini.

**Tabel 3.40
Angka Putus Sekolah di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	APS Kabupaten
1.	SD/SDLB/MI/PAKET A	2	0,003
2.	SMP/SMPB/MTs/PAKET B	5	0,013

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Jumlah murid putus sekolah di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022, dari jenjang SD sampai dengan SMP berada dibawah angka 1 per 100 anak yang sedang menempuh pendidikan, hal ini menunjukkan adanya kesadaran yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan. Meskipun kesadaran untuk melanjutkan pendidikan sudah cukup tinggi, pemerintah Kabupaten Sukoharjo tetap perlu meningkatkan ketrampilan bagi murid putus sekolah agar tetap bisa bersaing di pasar kerja.

3. Ekonomi

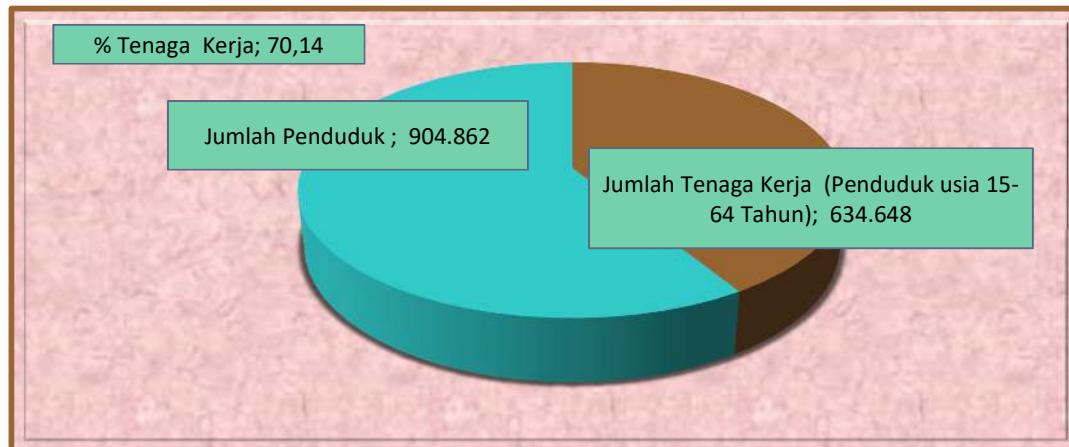
Salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Setiap pertumbuhan ekonomi akan menyerap tenaga kerja. Lapangan kerja yang terbatas sementara pencari kerja terus bertambah setiap tahunnya mengakibatkan kesempatan kerja yang terbatas bagi penduduk usia kerja.

Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Tenaga kerja menurut UU nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Sedangkan tenaga kerja menurut Internationaal Labour Organization (ILO) adalah penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas) yang melakukan kegiatan ekonomi dengan maksud untuk memperoleh uang/pendapatan atau membantu melakukan kegiatan ekonomi paling sedikit satu jam tidak terputus, selama seminggu sebelum pencacahan.

Penduduk usia kerja terdiri dari angkatan kerja, yaitu penduduk yang bekerja dan mencari pekerjaan atau disebut penduduk yang aktif secara ekonomi. Sisanya mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (cacat, penerima pendapatan) digolongkan sebagai bukan angkatan kerja. Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan kesempatan kerja cenderung menurun.

**Gambar 3.7
Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.41
Persentase Tenaga Kerja di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk usia 15-64 Tahun)		Jumlah Penduduk		Percentase Tenaga Kerja
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.11.01	WERU	38.944	6,14	57.727	6,38	67,46
2	33.11.02	BULU	25.399	4,00	37.265	4,12	68,16
3	33.11.03	TAWANGSARI	38.879	6,13	56.482	6,24	68,83
4	33.11.04	SUKOHARJO	69.460	10,94	98.124	10,84	70,79
5	33.11.05	NGUTER	37.773	5,95	55.475	6,13	68,09
6	33.11.06	BENDOSARI	44.375	6,99	64.194	7,09	69,13
7	33.11.07	POLOKARTO	60.409	9,52	86.944	9,61	69,48
8	33.11.08	MOJOLABAN	65.792	10,37	92.259	10,20	71,31
9	33.11.09	GROGOL	86.300	13,60	120.989	13,37	71,33
10	33.11.10	BAKI	50.738	7,99	71.330	7,88	71,13
11	33.11.11	GATAK	37.822	5,96	53.602	5,92	70,56
12	33.11.12	KARTASURA	78.757	12,41	110.471	12,21	71,29
JUMLAH			634.648	100,00	904.862	100,00	70,14

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.41 menunjukkan persentase tenaga kerja di Kabupaten Sukoharjo Sebesar 70,14%, persentase terbesar di kecamatan Grogol sebesar 71,33%, diikuti Kecamatan Mojolaban sebesar 71,31% dan Kecamatan Kartasura sebesar 71,29%. Jumlah tenaga kerja yang besar perlu diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja yang proporsional sehingga angka pengangguran dapat ditekan.

Dunia kerja di Indonesia tidak hanya diisi oleh tenaga kerja Indonesia. Demikian halnya di Kabupaten Sukoharjo terdapat tenaga kerja yang bukan merupakan warga negara Indonesia atau disebut dengan Tenaga Kerja Asing (TKA). Tenaga Kerja Asing adalah tiap orang bukan warga negara Indonesia yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan Tenaga Kerja Asing menurut pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan dijelaskan bahwa : “Tenaga Kerja Asing adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia”

Keberadaan Tenaga Kerja Asing di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat dari pengajuan Ijin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA) dengan data sebagai berikut.

Tabel 3.42
Jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) Berdasarkan Pengajuan IMTA
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	Nama/Alamat Perusahaan serta Jenis Usaha/Komoditi	Kewarganegaraan													Jumlah
		Chi na	Hong kong	Korea Selatan	Je pang	Phili pina	India	Amerik a Serikat	Sri Lan ka	Sing a pura	Jer man	Bela nda	Malay sia	Ing grie s	
1	PT. RAYON UTAMA MAKMUR	22						1							23
2	PT. TYFOUNTEX INDONESIA		1												1
3	PT. SUNWO GARMENT I			2											2
4	PT. KINI INDONESIA				1										1
5	PT. GEMOPIA INDONESIA	2		5											7
6	YYSN. BINA INSAN MULIA PRATAMA	4				10	2	1		1			1		19
7	PT. SRI REJEKI ISMAN	2		2		12	8		1		1				26
8	PT. INDEX					1		2			2				5
9	PT. ORBISIT ICT KONSULTAN											1			1
10	YAYASAN LEMURIYA GLOBAL												1		1
11	MA AL UKHWAH													1	1
12	PT. DJERAPAH MEGAH PLASINDO						1								1
13	PT . BENING BIG TREE FARMS							1							1
14	PT. ZUTTO INDONESIA NIAGA					1									1
15	PT. EAST FOUR WEST LIVING											1			1
16	PT. FUHONG INDONESIA	1													1
	Jumlah	31	1	9	2	23	13	3	1	1	3	2	1	1	92

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

b) Pengangguran Terbuka

Pengangguran dan tingkat pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha. Pengangguran terjadi karena ketidakseimbangan antara supply dan demand, dimana penawaran tenaga kerja lebih tinggi dibanding dengan permintaan tenaga kerja.

Tabel 3.43
Tingkat Pengangguran Menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun) Yang Bekerja		Jumlah Pencari Kerja		Jumlah Angkatan Kerja		Percentase Tingkat Pengangguran Terbuka
		N	%	N	%	N	%	
1	2	3		4		5=3+4		6 = 4:5
1	15 - 19	35.675	7,50	757	6,27	36.432	7,47	2,08
2	20 - 24	42.445	8,92	789	6,54	43.234	8,87	1,82
3	25 - 29	65.621	13,80	1.055	8,74	66.676	13,67	1,58
4	30 - 34	66.400	13,96	1.355	11,23	67.755	13,89	2,00
5	35 - 39	66.245	13,93	1.463	12,12	67.708	13,88	2,16
6	40 - 44	65.157	13,70	1.299	10,76	66.456	13,63	1,95
7	45 - 49	57.281	12,04	1.370	11,35	58.651	12,03	2,34
8	50 - 54	20.567	4,32	958	7,94	21.525	4,41	4,45
9	55 - 59	32.923	6,92	811	6,72	33.734	6,92	2,40
10	60 - 64	23.280	4,89	2.211	18,32	25.491	5,23	8,67
		475.594	100,00	12.068	100,00	487.662	100,00	2,47

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.43 menunjukkan jumlah total angkatan kerja di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 487.662 orang, dari total angkatan kerja tersebut terdapat 475.594 orang penduduk yang bekerja dan 12.068 orang pencari kerja. Percentase Tingkat Pengangguran Terbuka selama tahun 2022 sebesar 2,47% yang artinya terdapat sekitar 2-3 orang penganggur dari 100 orang penduduk usia produktif. Tingkat

pengangguran terbuka di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 (2,47%) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2021 (3,32%), artinya ada penurunan sekitar 0,85%. Namun demikian permasalahan pengangguran ini harus tetap menjadi prioritas utama bagi pemerintah daerah untuk segera ditangani karena pengangguran akan berimplikasi pada meningkatnya angka kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo.

Adapun jika dilihat dari kelompok usia maka jumlah pengangguran terbesar ada pada kelompok umur 60-64 tahun sebesar 2.211 orang (18,32%), sementara dilihat dari tingkat pengangguran, yang tertinggi juga ada pada kelompok umur 60 - 64 tahun sebesar 8,67%, diikuti kelompok umur 50-54 tahun sebesar 4,45% dan 55-59 tahun sebesar 2,40%. Hal ini dikarenakan pada kelompok umur 60 – 64 tahun terdapat penduduk yang masuk dalam kategori usia pensiun atau purna tugas. Selain itu Pandemi Covid-19 diasumsikan juga mempengaruhi terjadinya pengangguran disamping tidak adanya keahlian (skill) yang dibutuhkan pasar kerja. Oleh karena itu Pemerintah Daerah perlu memberikan perhatian terutama pada pengangguran usia muda. Mereka memerlukan bimbingan dan binaan agar memiliki ketrampilan dan keahlian sehingga bisa bersaing di pasar kerja, seperti dengan mengoptimalkan peran BLK ataupun training-training yang sesuai dengan permintaan pasar kerja serta melaksanakan sertifikasi kompetensi keahlian bagi lulusan LPKS (Lembaga Pelatihan Kerja Swasta), LPK Pemerintah (UPTD BLK Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja) dan lulusan SMK di Kabupaten Sukoharjo.

c) Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK) merupakan bagian dari penduduk usia kerja yang berumur 15 tahun ke atas baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja seperti cuti atau menunggu panen. Termasuk mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan. Semakin tinggi TPAK semakin besar penduduk usia kerja yang terlibat dalam kegiatan produktif, yaitu memproduksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu.

Tabel.3.44
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Angkatan Kerja								Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)		
		Jumlah Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun) Yang Bekerja		Jumlah Pencari Kerja		Total		Jumlah Penduduk Usia Kerja (PUK)					
		N	%	N	%	N	%	N	%				
1	2	3		4		5		6		7 =5:6	8=3:6		
1	15 - 19	35.675	7,50	757	6,27	36.432	7,47	69.025	9,54	52,78	51,68		
2	20 - 24	42.445	8,92	789	6,54	43.234	8,87	70.448	9,73	61,37	60,25		
3	25 - 29	65.621	13,80	1.055	8,74	66.676	13,67	79.657	11,01	83,70	82,38		
4	30 - 34	66.400	13,96	1.355	11,23	67.755	13,89	78.558	10,85	86,25	84,52		
5	35 - 39	66.245	13,93	1.463	12,12	67.708	13,88	75.351	10,41	89,86	87,92		
6	40 - 44	65.157	13,70	1.299	10,76	66.456	13,63	76.763	10,61	86,57	84,88		
7	45 - 49	57.281	12,04	1.370	11,35	58.651	12,03	75.868	10,48	77,31	75,50		
8	50 - 54	20.567	4,32	958	7,94	21.525	4,41	65.046	8,99	33,09	31,62		
9	55 - 59	32.923	6,92	811	6,72	33.734	6,92	67.168	9,28	50,22	49,02		
10	60 - 64	23.280	4,89	2.211	18,32	25.491	5,23	65.892	9,10	38,69	35,33		
JUMLAH		475.594	100	12.068	100	487.662	100	723.776	100	67,38	65,71		

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.44 menunjukkan Tingkat Kesempatan Kerja di Kabupaten Sukoharjo sebesar 65,71% sedang TPAK di Kabupaten Sukoharjo Sebesar 67,38%. TPAK terendah pada penduduk Kelompok umur 50-54 tahun (33,09%) dan tertinggi pada kelompok umur 35-39 tahun (89,86%). Dalam hal ini intervensi pemerintah tetap diperlukan untuk meningkatkan lapangan kerja serta ketrampilan tenaga kerja sehingga naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) langsung berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Bila angkatan kerja dikaitkan dengan tingkat pendidikan, maka bisa kita lihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan. Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu wilayah, semakin banyak penduduk yang tingkat pendidikannya tinggi, diharapkan pertumbuhan pembangunan baik dalam bidang ekonomi maupun sosial budaya juga semakin meningkat.

Tabel 3.45
Jumlah Penduduk yang Bekerja berdasarkan Pendidikan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak/belum sekolah	2.632	0,98	7.208	3,13	9.840	1,97
2	Belum Tamat SD/sederajat	4.650	1,73	8.160	3,55	12.810	2,57
3	Tamat SD/sederajat	70.850	26,34	70.687	30,74	141.537	28,37
4	SLTP/sederajat	52.891	19,66	40.463	17,59	93.354	18,71
5	SLTA/sederajat	104.126	38,71	69.016	30,01	173.142	34,70
6	Diploma I/II	1.488	0,55	1.838	0,80	3.326	0,67
7	Akademi/DIII/Sarjana Muda	7.954	2,96	9.439	4,10	17.393	3,49
8	Diploma IV/Strata I	22.245	8,27	21.681	9,43	43.926	8,80
9	Strata II	1.966	0,73	1.425	0,62	3.391	0,68
10	Strata III	164	0,06	68	0,03	232	0,05
	Jumlah	268.966	100,00	229.985	100,00	498.951	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja paling besar tamat SLTA/sederajat sebanyak 173.142 jiwa (34,70%) diikuti tamat SD/sederajat sebanyak 141.537 jiwa (28,37%) dan tamat SLTP/sederajat 93.354 jiwa (18,71%)

d) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Pekerjaan

Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis kelamin dapat menggambarkan kondisi persebaran lapangan kerja yang dilakukan oleh penduduk. Berikut data persebaran penduduk menurut lapangan kerja di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

Tabel 3.46
Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Pekerjaan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	JENIS PEKERJAAN	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	AKUNTAN	1	0,00	2	0,00	3	0,00
2	ANGGOTA BPK	-	0,00	-	0,00	0	0,00
3	ANGGOTA DPD	-	0,00	-	0,00	0	0,00
4	ANGGOTA DPR-RI	3	0,00	-	0,00	3	0,00
5	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	17	0,00	6	0,00	23	0,00
6	ANGGOTA DPRD PROVINSI	1	0,00	-	0,00	1	0,00
7	ANGGOTA KABINET/KEMENTERIAN	-	0,00	-	0,00	0	0,00
8	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	1.198	0,26	1.278	0,28	2.476	0,27
9	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-	0,00	-	0,00	0	0,00
10	APOTEKER	28	0,01	161	0,04	189	0,02
11	ARSITEK	34	0,01	4	0,00	38	0,00
12	ARTIS	-	0,00	-	0,00	0	0,00
13	ASISTEN AHLI	-	0,00	-	0,00	0	0,00
14	ATLIT	-	0,00	-	0,00	0	0,00
15	BELUM/TIDAK BEKERJA	90.330	19,96	85.889	18,99	176.219	19,47
16	BIARAWATI	-	0,00	7	0,00	7	0,00
17	BIDAN	-	0,00	629	0,14	629	0,07
18	BUPATI	-	0,00	1	0,00	1	0,00
19	BURUH HARIAN LEPAS	40.827	9,02	31.110	6,88	71.937	7,95
20	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	19	0,00	15	0,00	34	0,00
21	BURUH PETERNAKAN	44	0,01	33	0,01	77	0,01
22	BURUH TANI/PERKEBUNAN	2.792	0,62	2.712	0,60	5.504	0,61
23	CHEFF	-	0,00	-	0,00	0	0,00
24	DOKTER	259	0,06	387	0,09	646	0,07
25	DOSEN	626	0,14	513	0,11	1.139	0,13
26	DUTA BESAR	-	0,00	-	0,00	0	0,00
27	GUBERNUR	-	0,00	-	0,00	0	0,00
28	GURU	2.979	0,66	6.161	1,36	9.140	1,01
29	IMAM MESJID	1	0,00	-	0,00	1	0,00
30	INDUSTRI	201	0,04	164	0,04	365	0,04
31	JURU MASAK	5	0,00	31	0,01	36	0,00

No	JENIS PEKERJAN	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
32	KARYAWAN BUMD	245	0,05	139	0,03	384	0,04
33	KARYAWAN BUMN	1.192	0,26	543	0,12	1.735	0,19
34	KARYAWAN HONORER	709	0,16	779	0,17	1.488	0,16
35	KARYAWAN SWASTA	100.675	22,25	86.297	19,08	186.972	20,66
36	KEPALA DESA	130	0,03	8	0,00	138	0,02
37	KEPOLISIAN RI	1.162	0,26	92	0,02	1.254	0,14
38	KONSTRUKSI	136	0,03	9	0,00	145	0,02
39	KONSULTAN	39	0,01	16	0,00	55	0,01
40	MANAJER	1	0,00	-	0,00	1	0,00
41	MEKANIK	649	0,14	-	0,00	649	0,07
42	MENGURUS RUMAH TANGGA	6	0,00	55.289	12,22	55.295	6,11
43	NELAYAN/PERIKANAN	17	0,00	4	0,00	21	0,00
44	NOTARIS	21	0,00	30	0,01	51	0,01
45	OPERATOR	-	0,00	-	0,00	0	0,00
46	PARAJI	-	0,00	3	0,00	3	0,00
47	PARANORMAL	2	0,00	-	0,00	2	0,00
48	PASTOR	7	0,00	-	0,00	7	0,00
49	PEDAGANG	20.939	4,63	26.757	5,92	47.696	5,27
50	PEGAWAI NEGERI SIPIL	6.451	1,43	5.327	1,18	11.778	1,30
51	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	-	0,00	-	0,00	0	0,00
52	PEKERJAAN LAINNYA	12	0,00	13	0,00	25	0,00
53	PELAJAR/MAHASISWA	88.290	19,51	79.128	17,49	167.418	18,50
54	PELAUT	178	0,04	1	0,00	179	0,02
55	PEMBANTU RUMAH TANGGA	3	0,00	67	0,01	70	0,01
56	PENATA BUSANA	1	0,00	4	0,00	5	0,00
57	PENATA RAMBUT	7	0,00	16	0,00	23	0,00
58	PENATA RIAS	1	0,00	82	0,02	83	0,01
59	PENDETA	116	0,03	9	0,00	125	0,01
60	PENELITI	5	0,00	2	0,00	7	0,00
61	PENGACARA	47	0,01	9	0,00	56	0,01
62	PENSIUNAN	4.915	1,09	2.064	0,46	6.979	0,77
63	PENTERJEMAH	2	0,00	5	0,00	7	0,00
64	PENYIAR RADIO	1	0,00	-	0,00	1	0,00
65	PENYIAR TELEVISI	-	0,00	-	0,00	0	0,00
66	PERANCANG BUSANA	1	0,00	4	0,00	5	0,00
67	PERANGKAT DESA	1.048	0,23	198	0,04	1.246	0,14
68	PERAWAT	249	0,06	1.041	0,23	1.290	0,14

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	JENIS PEKERJAN	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
69	PERDAGANGAN	1.054	0,23	1.160	0,26	2.214	0,24
70	PETANI/PEKEBUN	18.045	3,99	19.596	4,33	37.641	4,16
71	PETERNAK	188	0,04	63	0,01	251	0,03
72	PIALANG	4	0,00	1	0,00	5	0,00
73	PILOT	5	0,00	-	0,00	5	0,00
74	PRESIDEN	-	0,00	-	0,00	0	0,00
75	PROMOTOR ACARA	-	0,00	-	0,00	0	0,00
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0,00	9	0,00	10	0,00
77	SENIMAN	166	0,04	56	0,01	222	0,02
78	SOPIR	1.973	0,44	-	0,00	1.973	0,22
79	TABIB	9	0,00	2	0,00	11	0,00
80	TEKNISI	1	0,00	-	0,00	1	0,00
81	TENAGA TATA USAHA	1	0,00	-	0,00	1	0,00
82	TENTARA NASIONAL INDONESIA	2.618	0,58	32	0,01	2.650	0,29
83	TRANSPORTASI	158	0,03	4	0,00	162	0,02
84	TUKANG BATU	1.017	0,22	1	0,00	1.018	0,11
85	TUKANG CUKUR	57	0,01	2	0,00	59	0,01
86	TUKANG GIGI	6	0,00	1	0,00	7	0,00
87	TUKANG JAHIT	310	0,07	1.864	0,41	2.174	0,24
88	TUKANG KAYU	1.402	0,31	2	0,00	1.404	0,16
89	TUKANG LAS/PANDAI BESI	73	0,02	-	0,00	73	0,01
90	TUKANG LISTRIK	26	0,01	-	0,00	26	0,00
91	TUKANG SOL SEPATU	11	0,00	-	0,00	11	0,00
92	USTADZ/MUBALIGH	35	0,01	13	0,00	48	0,01
93	WAKIL BUPATI	1	0,00	-	0,00	1	0,00
94	WAKIL GUBERNUR	-	0,00	-	0,00	0	0,00
95	WAKIL PRESIDEN	-	0,00	-	0,00	0	0,00
96	WAKIL WALIKOTA	-	0,00	-	0,00	0	0,00
97	WALIKOTA	-	0,00	-	0,00	0	0,00
98	WARTAWAN	58	0,01	11	0,00	69	0,01
99	WIRASWASTA	58.666	12,96	42.499	9,40	101.165	11,18
JUMLAH		452.507	100,00	452.355	100,00	904.862	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

4. Sosial

a) Persentase Pekerja Anak

Di Indonesia, bahkan isu global bangsa-bangsa di dunia, pekerja anak merupakan masalah sosial. Usia yang dapat dikategorikan sebagai pekerja anak adalah usia 10-14 tahun. Anak-anak yang terpaksa masuk pasar kerja biasanya adalah anak dari keluarga yang dilanda kemiskinan dan seharusnya mendapatkan perhatian pemerintah karena pada usia tersebut mereka seharusnya masih mengenyam pendidikan.

Tabel 3.47

Persentase Pekerja Anak per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Anak (10-14 Tahun)				Jumlah Anak (10-14 Tahun)		% Pekerja Anak
	Kode	Nama	L	P	Jml	%	N	%	
1	33.11.01	WERU	-	-	-	-	4.102	5,83	-
2	33.11.02	BULU	-	-	-	-	2.605	3,70	-
3	33.11.03	TAWANGSARI	-	-	-	-	4.141	5,89	-
4	33.11.04	SUKOHARJO	-	-	-	-	7.765	11,04	-
5	33.11.05	NGUTER	-	-	-	-	4.275	6,08	-
6	33.11.06	BENDOSARI	-	-	-	-	5.095	7,24	-
7	33.11.07	POLOKARTO	-	-	-	-	7.029	9,99	-
8	33.11.08	MOJOLABAN	-	-	-	-	7.255	10,31	-
9	33.11.09	GROGOL	-	-	-	-	9.460	13,45	-
10	33.11.10	BAKI	-	-	-	-	5.661	8,05	-
11	33.11.11	GATAK	-	-	-	-	4.141	5,89	-
12	33.11.12	KARTASURA	-	-	-	-	8.809	12,52	-
JUMLAH			-	-	-	-	70.338	100,00	-

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari tabel 3.47 persentase pekerja anak di Kabupaten Sukoharjo belum ada pendataan.

b) Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

Penyandang masalah kesejateraan sosial lainnya adalah penyandang cacat. Informasi tentang jumlah penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan untuk mendukung program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat terutama cacat fisik. Selain itu informasi tersebut juga dapat digunakan sebagai

dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat seperti pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan sebagainya. Selama ini perhatian pemerintah dianggap belum optimal, masih banyak perlakuan diskriminatif dalam pelayanan publik kepada kelompok ini. Kurangnya sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan penyandang disabilitas menyebabkan perlakuan yang kurang peduli, seperti masih adanya kantor pelayanan publik yang belum ramah disabilitas. Berikut data jumlah penyandang cacat di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

**Tabel 3.48
Jumlah Penyandang cacat di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Penyandang Cacat		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Cacat
			N	%	N	%	
1	33.11.01	WERU	400	10,90	57.727	6,38	0,69
2	33.11.02	BULU	314	8,56	37.265	4,12	0,84
3	33.11.03	TAWANGSARI	331	9,02	56.482	6,24	0,59
4	33.11.04	SUKOHARJO	312	8,50	98.124	10,84	0,32
5	33.11.05	NGUTER	328	8,94	55.475	6,13	0,59
6	33.11.06	BENDOSARI	315	8,58	64.194	7,09	0,49
7	33.11.07	POLOKARTO	299	8,15	86.944	9,61	0,34
8	33.11.08	MOJOLABAN	311	8,47	92.259	10,20	0,34
9	33.11.09	GROGOL	289	7,87	120.989	13,37	0,24
10	33.11.10	BAKI	244	6,65	71.330	7,88	0,34
11	33.11.11	GATAK	186	5,07	53.602	5,92	0,35
12	33.11.12	KARTASURA	341	9,29	110.471	12,21	0,31
JUMLAH			3.670	100,00	904.862	100,00	0,41

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Jumlah penyandang cacat di kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sejumlah 3.670 Jiwa (0,41%) dari jumlah total penduduk di Kabupaten Sukoharjo. Meskipun jumlahnya sedikit, tetap memerlukan perhatian dari pemerintah daerah terutama dalam memberikan pelayanan sosial secara khusus bagi mereka seperti penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai, fasilitas pelayanan kesehatan dan alat transportasi yang mudah diakses serta fasilitas layanan umum lainnya sehingga difabel tetap dapat menikmati hasil pembangunan tanpa diskriminasi.

c) Proporsi Penduduk Miskin

Tingkat kesejahteraan suatu daerah dapat dilihat dari proporsi penduduk miskin yang ada dalam daerah tersebut. Semakin kecil jumlah penduduk miskin maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduknya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar 68.720 jiwa. Jika data jumlah penduduk miskin (BPS) disandingkan dengan data jumlah penduduk berdasarkan data DKB Kemendagri tahun 2022 yaitu 904.862 jiwa maka diperoleh persentase penduduk miskin di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar 7,59 %.

Pemerintah telah melaksanakan berbagai program sebagai upaya pengentasan kemiskinan di masyarakat. Salah satunya adalah akses terhadap pelayanan kesehatan sebagai salah satu kebutuhan dasar masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Pemerintah Indonesia telah bekerjasama dengan BPJS yang bertujuan memberikan kemudahan dan akses pelayanan kesehatan kepada peserta di seluruh jaringan penyedia pelayanan kesehatan (Puskesmas serta jaringannya dan rumah sakit) dengan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat. Adapun untuk menjamin validitas dan ketunggalan data peserta BPJS, pemerintah menetapkan bahwa dasar kepesertaan adalah Nomor Induk Kependudukan (NIK). Berikut data penduduk penerima Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

Tabel 3.49
Jumlah Penerima Bantuan Iuran-Jaminan
Kesehatan Nasional (PBI-JKN) per-Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENERIMA PBI-JKN		
		APBN*	APBD**	JUMLAH TOTAL
1	WERU	21.822	4.964	26.786
2	BULU	14.468	4.100	18.568
3	TAWANGSARI	24.677	4.156	28.833
4	SUKOHARJO	27.027	5.888	32.915
5	NGUTER	21.496	3.190	24.686
6	BENDOSARI	17.998	4.228	22.226
7	POLOKARTO	33.060	5.272	38.332
8	MOJOLABAN	29.331	3.638	32.969
9	GROGOL	28.977	6.375	35.352
10	BAKI	19.481	2.868	22.349
11	GATAK	15.341	2.790	18.131
12	KARTASURA	21.834	3.024	24.858
	JUMLAH	275.512	50.493	326.005

* APBN berdasarkan SK 01/HUK/2023 tanggal 2 JAN 2023
 **APBD berdasarkan SK BUPATI 470/616/2022 tanggal 30 DES 2022

Sumber : Bapperida Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari tabel 3.49 terlihat bahwa sumber dana bantuan jaminan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat terdiri dari dana APBD dan APBN. Jumlah penduduk Sukoharjo Penerima Bantuan Iuran-Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) pada tahun 2022 sejumlah 326.005 jiwa. Adapun penerima PBI-JKN terbesar dari Kecamatan Polokarto sejumlah 38.332 jiwa diikuti Kecamatan Grogol sejumlah 35.352 jiwa dan Kecamatan Mojolaban sebesar 32.969 jiwa.

Selain membuka akses dalam hal pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin melalui program PBI-JKN (Penerima Bantuan Iuran-Jaminan Kesehatan Nasional), pemerintah juga menyalurkan berbagai jenis bantuan sosial kepada masyarakat. Selama tahun 2022 Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo telah menyerahkan setidaknya 7 (tujuh) jenis bantuan sosial kepada masyarakat yang penyalurannya dilakukan melalui Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo, sebagaimana data dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.50
Jenis Bantuan Sosial, Kelompok Sasaran dan Jumlah Penerima Bantuan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No.	Jenis Bantuan	Kelompok Sasaran Penerima	Jumlah Penerima
1	Program Keluarga Harapan (PKH)	Ibu hamil, Ibu menyusui, memiliki anak balita, anak usia sekolah setingkat SD-SMA, Penyandang disabilitas berat dan lansia yang tercatat masuk di dalam DTKS	33.140
2	Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT)	Keluarga dengan kondisi sosial ekonomi 25% terendah di dalam DTKS	63.037
3	Kartu Jateng Sejahtera (KJS)	Fakir miskin yang tidak produktif dan penyandang disabilitas, seperti mental retardasi, psikotik, eks psikotik, disabilitas fisik berat, disabilitas mental dan belum mendapatkan Bansos PKH maupun BPNT	403
4	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT)	Buruh pabrik rokok dan/ atau buruh tani tembakau yang tercatat di dalam DTKS	696
5	PBI APBD	Penerima bantuan iuran adalah fakir miskin dan orang tidak mampu	50.493
6	PBI JKN	Penerima bantuan iuran adalah fakir miskin dan orang tidak mampu yang terdaftar di DTKS	275.512
7	Santunan Kematian	Penduduk miskin yang meninggal yang sudah ditetapkan dalam DTKS	7.867
	Jumlah		431.148

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Bagi keluarga miskin yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat akan menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH). Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai yang diberikan pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dimana penyalurnya melalui elektronik warung (e-warung). Berikut data KPM penerima BPNT di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 - 2022.

Tabel 3.51
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2022

NO	Kecamatan	Jumlah KPM Penerima BPNT				
		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Weru	3.264	3.266	5.720	5.827	4.144
2	Bulu	2.018	1.977	3.624	3.168	4.269
3	Tawangsari	3.309	3.261	6.504	6.331	3.402
4	Sukoharjo	3.686	3.522	5.556	6.842	3.719
5	Nguter	2.582	2.581	4.683	4.576	6.448
6	Bendosari	2.095	2.108	4.387	3.785	4.470
7	Polokarto	4.295	4.224	7.165	7.035	7.402
8	Mojolaban	3.910	3.866	6.926	6.485	4.385
9	Grogol	4.053	3.991	7.268	6.406	7.494
10	Baki	2.366	1.867	4.890	4.133	6.898
11	Gatak	1.879	1.862	3.942	3.582	6.317
12	Kartasura	2.530	2.554	4.752	4.302	5.889
Jumlah		35.987	35.079	65.417	62.472	64.837

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Adapun Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai KPM PKH. Pemerintah melaksanakan PKH sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Misi PKH adalah menurunkan tingkat kemiskinan, mengingat jumlah penduduk miskin di Indonesia terus bertambah. PKH diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berikut data KPM penerima PKH di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 - 2022.

Tabel 3.52
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)
per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2022

NO	Kecamatan	Jumlah KPM PKH				
		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Weru	2.421	2.245	2.460	2.478	2.876
2	Bulu	1.706	1.593	1.679	1.727	2.119
3	Tawangsari	2.511	2.329	2.541	2.445	2.920
4	Sukoharjo	2.864	2.687	2.729	2.508	3.350
5	Nguter	2.449	2.330	2.537	2.491	2.543
6	Bendosari	1.731	1.629	1.757	1.869	2.193
7	Polokarto	3.353	3.115	3.529	3.374	3.761
8	Mojolaban	2.969	2.802	2.977	2.986	3.500
9	Grogol	3.141	2.948	3.066	3.671	3.702
10	Baki	1.924	1.808	1.906	1.998	2.215
11	Gatak	1.595	1.497	1.638	1.877	2.029
12	Kartasura	1.723	1.623	1.761	2.003	2.524
	Jumlah	28.387	26.606	28.580	29.427	33.732

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

C. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi (Mobilitas Permanen)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrasi (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lainnya. Faktor daya dorong suatu wilayah seperti sumber daya tidak memadai untuk memberikan jaminan kehidupan biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun kelengkapan fasilitas pelayanan publik sehingga menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke daerah tersebut. Selain itu terdapat pula faktor lain yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pindah ke suatu wilayah, misalnya faktor kebijakan pemerintah dan kondisi sosial politik.

1) Migrasi Masuk

Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi masuk selama 1 tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk semakin tinggi pula daya tarik wilayah tersebut baik bagi penduduk wilayah sekitar maupun wilayah lainnya.

**Tabel 3.53
Angka Migrasi Masuk
Di Kabupaten Sukoharjo per-Kecamatan Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk				Jumlah Penduduk Pertengahan	Angka Migrasi Masuk		
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah					
					N	%				
1	33.11.01	WERU	184	787	971	5,21	57.639	16,85		
2	33.11.02	BULU	143	576	719	3,86	37.302	19,28		
3	33.11.03	TAWANGSARI	215	875	1.090	5,85	56.336	19,35		
4	33.11.04	SUKOHARJO	378	1.718	2.096	11,24	97.693	21,45		
5	33.11.05	NGUTER	239	1.044	1.283	6,88	55.301	23,20		
6	33.11.06	BENDOSARI	231	1.144	1.375	7,38	63.924	21,51		
7	33.11.07	POLOKARTO	299	1.315	1.614	8,66	86.441	18,67		
8	33.11.08	MOJOLABAN	380	1.540	1.920	10,30	91.929	20,89		
9	33.11.09	GROGOL	458	1.904	2.362	12,67	120.851	19,54		
10	33.11.10	BAKI	281	1.306	1.587	8,51	70.909	22,38		
11	33.11.11	GATAK	193	875	1.068	5,73	53.390	20,00		
12	33.11.12	KARTASURA	485	2.071	2.556	13,71	110.036	23,23		
JUMLAH			3.486	15.155	18.641	100,00	901.751	20,67		

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo 2022

Tabel 3.53 menunjukkan bahwa pendatang atau migrasi masuk di Sukoharjo sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2022 sejumlah 18.641 orang. Jumlah migrasi masuk terbesar ada di wilayah Kecamatan Kartasura dengan jumlah penduduk yang datang sebanyak 2.556 orang. Sedangkan jumlah migrasi masuk terkecil ada di wilayah Kecamatan Bulu dengan jumlah pendatang sejumlah 719 orang.

2) Migrasi Keluar.

Angka migrasi keluar merupakan angka yang menunjukkan banyaknya migran yang keluar dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk di kabupaten/kota asal dalam satu tahun.

**Tabel 3.54
Angka Migrasi Keluar
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Keluar		
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah					
					N	%				
1	33.11.01	WERU	431	552	983	5,55	57.639	17,05		
2	33.11.02	BULU	393	407	800	4,52	37.302	21,45		
3	33.11.03	TAWANGSARI	488	582	1.070	6,05	56.336	18,99		
4	33.11.04	SUKOHARJO	856	1.023	1.879	10,62	97.693	19,23		
5	33.11.05	NGUTER	514	597	1.111	6,28	55.301	20,09		
6	33.11.06	BENDOSARI	570	650	1.220	6,89	63.924	19,09		
7	33.11.07	POLOKARTO	578	759	1.337	7,55	86.441	15,47		
8	33.11.08	MOJOLABAN	874	947	1.821	10,29	91.929	19,81		
9	33.11.09	GROGOL	1.278	1.498	2.776	15,69	120.851	22,97		
10	33.11.10	BAKI	612	777	1.389	7,85	70.909	19,59		
11	33.11.11	GATAK	398	530	928	5,24	53.390	17,38		
12	33.11.12	KARTASURA	1.071	1.312	2.383	13,47	110.036	21,66		
JUMLAH			8.063	9.634	17.697	100,00	901.751	19,63		

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo 2022

Tabel 3.54 menunjukkan Angka Migrasi keluar Kabupaten Sukoharjo sebesar 19,63 artinya dari 1000 orang penduduk Kabupaten Sukoharjo terdapat 20 orang penduduk yang keluar dari wilayah ini. Apabila kita lihat angka migrasi keluar tertinggi ada di Kecamatan Grogol yaitu 22,97% yang berarti terdapat 23 orang per 1000 penduduk, yang keluar dari wilayah ini. Sementara angka migrasi keluar yang terendah ada di Kecamatan Polokarto yaitu 15,47% yang artinya terdapat sekitar 15 orang yang keluar dari wilayah ini per 1000 penduduk Kecamatan Polokarto.

3) Angka Migrasi Netto

Merupakan angka migrasi masuk dikurangi migrasi keluar per 1000 penduduk suatu daerah.

**Tabel. 3.55
Angka Migrasi Netto Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Netto
	Kode	Nama	Masuk	Keluar	Selisih		
1	33.11.01	WERU	971	983	-12	57.639	-0,21
2	33.11.02	BULU	719	800	-81	37.302	-2,17
3	33.11.03	TAWANGSARI	1.090	1.070	20	56.336	0,36
4	33.11.04	SUKOHARJO	2.096	1.879	217	97.693	2,22
5	33.11.05	NGUTER	1.283	1.111	172	55.301	3,11
6	33.11.06	BENDOSARI	1.375	1.220	155	63.924	2,42
7	33.11.07	POLOKARTO	1.614	1.337	277	86.441	3,20
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.920	1.821	99	91.929	1,08
9	33.11.09	GROGOL	2.362	2.776	-414	120.851	-3,43
10	33.11.10	BAKI	1.587	1.389	198	70.909	2,79
11	33.11.11	GATAK	1.068	928	140	53.390	2,62
12	33.11.12	KARTASURA	2.556	2.383	173	110.036	1,57
JUMLAH			18.641	17.697	944	901.751	1,05

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kabupaten Sukoharjo 2022

Angka migrasi netto di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 adalah 1,05. Artinya angka migrasi netto positif, dimana penduduk yang masuk lebih banyak dari yang keluar. Dari tabel 3.55 dapat dilihat bahwa sebagian besar kecamatan di Kabupaten Sukoharjo memiliki angka migrasi netto positif, hanya tiga kecamatan yang memiliki angka migrasi netto negatif, yaitu Kecamatan Weru (-0,21), Bulu (-0,217) dan Grogol (-3,43). Bagi daerah yang memiliki angka migrasi netto negatif artinya perlu adanya usaha yang lebih lagi untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dari segi sosial, ekonomi dan budaya sehingga meningkatkan daya tarik daerah bagi penduduk di wilayah sekitarnya.

4) Transmigrasi

Tujuan Transmigrasi adalah pengelolaan sumber daya alam sesuai potensi daerah melalui pembukaan lahan baru guna menciptakan lapangan kerja dan menarik transmigran masuk ke daerah tersebut. Berikut data transmigran di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

**Tabel 3.56
Jumlah Transmigran Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Target	Realisasi		Sisa KK	%
	Kode	Nama		KK	Jiwa		
1	33.11.01	WERU	-	-	-	-	-
2	33.11.02	BULU	-	-	-	-	-
3	33.11.03	TAWANGSARI	-	-	-	-	-
4	33.11.04	SUKOHARJO	-	-	-	-	-
5	33.11.05	NGUTER	1	1	6		100%
6	33.11.06	BENDOSARI	-	-	-	-	-
7	33.11.07	POLOKARTO	-	-	-	-	-
8	33.11.08	MOJOLABAN	-	-	-	-	-
9	33.11.09	GROGOL	-	-	-	-	-
10	33.11.10	BAKI	-	-	-	-	-
11	33.11.11	GATAK	1	1	4	-	100%
12	33.11.12	KARTASURA	-	-	-	-	-
JUMLAH			2	2	10	-	100%

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 3.56 menunjukkan bahwa realisasi program transmigrasi di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar 100% artinya semua berhasil diberangkatkan sesuai target yaitu 1 KK dengan 6 jiwa yang berasal dari kecamatan Nguter dan 1 KK dengan 4 jiwa dari Kecamatan Gatak.

BAB IV

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Disamping itu dokumen kependudukan memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum atas setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami penduduk serta berkekuatan legal atau hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran menunjukkan hubungan perdata pemilik akta dengan orang tuanya dan akta kematian menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian juga dengan akta-akta yang lainnya. Kepemilikan dokumen kependudukan selain berkekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah sendiri dokumen kependudukan mempermudah dalam hal pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat database penduduk dan pelayanan publik

A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan dan lain sebagianya.

Gambar 4.1

Contoh Kartu Keluarga (KK)

KARTU KELUARGA										
No. -										
Nama Kepala Keluarga Alamat RT/RW Dusun/Pos			Dinas/Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi			SILCHARIAH SILCHARIAH SILCHARIAH SILCHARIAH AWATAN TINGGIH				
No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1.	-	-	-	-	-	-	-	-	YUDI SUSETYO	
2.	-	-	-	-	-	-	-	-	DATA TAHUN	
3.	-	-	-	-	-	-	-	-	DATA TAHUN	
4.	-	-	-	-	-	-	-	-	DATA TAHUN	
5.	-	-	-	-	-	-	-	-	DATA TAHUN	
6.	-	-	-	-	-	-	-	-	DATA TAHUN	
7.	-	-	-	-	-	-	-	-	DATA TAHUN	
8.	-	-	-	-	-	-	-	-	DATA TAHUN	
9.	-	-	-	-	-	-	-	-	DATA TAHUN	
10.	-	-	-	-	-	-	-	-	DATA TAHUN	
No	Status Persepsi	Tanggal Penerbitan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Ayah	Nama Orang Tua	Ibu	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	No. Visa/STAP	(15)	(16)	(17)		
1.	KARIN TERCIAT	26/01/2002	REPUBLIK INDONESIA	WNA						
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
Dikeluarkan Tanggal: 29-05-2023										
KEPALA KELUARGA										
Tanda Tangan/Cap/Jempol										
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSE), BSNP										
KEPALA DINAS KEPERDUDURAN DAN PERCATATAN SIRI										
BUDI SUSETYO, SH, MH, NIP. 197307051992031004										

Tabel 4.1
Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu keluarga
per-Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Kepala Keluarga			Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga			
	Kode	Nama	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	%
1	33.11.01	WERU	16.005	4.042	20.047	16.003	4.039	20.042	99,98
2	33.11.02	BULU	10.209	2.809	13.018	10.207	2.809	13.016	99,98
3	33.11.03	TAWANGSARI	15.571	3.692	19.263	15.569	3.691	19.260	99,98
4	33.11.04	SUKOHARJO	26.269	5.829	32.098	26.268	5.825	32.093	99,98
5	33.11.05	NGUTER	14.854	3.965	18.819	14.853	3.962	18.815	99,98
6	33.11.06	BENDOSARI	17.219	4.024	21.243	17.218	4.022	21.240	99,99
7	33.11.07	POLOKARTO	23.453	4.855	28.308	23.451	4.852	28.303	99,98
8	33.11.08	MOJOLABAN	25.209	5.856	31.065	25.208	5.853	31.061	99,99
9	33.11.09	GROGOL	32.085	7.998	40.083	32.082	7.996	40.078	99,99
10	33.11.10	BAKI	19.320	4.676	23.996	19.319	4.674	23.993	99,99
11	33.11.11	GATAK	14.627	3.718	18.345	14.626	3.716	18.342	99,98
12	33.11.12	KARTASURA	29.019	8.123	37.142	29.014	8.120	37.134	99,98
JUMLAH			243.840	59.587	303.427	243.818	59.559	303.377	99,98

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Jumlah Kepala Keluarga di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 303.427 dan yang sudah memiliki Kartu Keluarga sampai dengan akhir tahun 2022 sebanyak 303.377 (99,98 %). Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kepemilikan KK di 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, sudah tinggi hampir merata mendekati angka 100%. Namun demikian kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib administrasi kependudukan harus terus ditingkatkan. Dalam hal ini masyarakat harus didorong untuk tertib mengajukan pembaruan KK ketika data penduduk didalamnya mengalami perubahan sehingga data dalam KK benar-benar mencerminkan keadaan masyarakat yang sesungguhnya.

B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri bagi setiap penduduk yang berada dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kartu Tanda Penduduk wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia yang telah berusia 17 tahun/telah menikah. Selain itu KTP juga selalu menjadi persyaratan dalam berbagai pelayanan publik di masyarakat.

**Tabel. 4.2
Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Tahun 2022**

No	Kecamatan		Wajib KTP			Kepemilikan KTP			
	Kode	Nama	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	%
1	33.11.01	WERU	22.318	22.879	45.197	21.820	22.426	44.246	97,90
2	33.11.02	BULU	14.763	14.679	29.442	14.451	14.374	28.825	97,90
3	33.11.03	TAWANGSARI	21.869	21.971	43.840	21.345	21.522	42.867	97,78
4	33.11.04	SUKOHARJO	37.081	37.790	74.871	36.180	36.905	73.085	97,61
5	33.11.05	NGUTER	21.274	21.391	42.665	20.812	20.966	41.778	97,92
6	33.11.06	BENDOSARI	24.390	24.687	49.077	23.827	24.110	47.937	97,68
7	33.11.07	POLOKARTO	32.801	33.067	65.868	31.928	32.330	64.258	97,56
8	33.11.08	MOJOLABAN	34.977	35.598	70.575	34.149	34.804	68.953	97,70
9	33.11.09	GROGOL	45.933	46.537	92.470	44.741	45.446	90.187	97,53
10	33.11.10	BAKI	26.978	27.289	54.267	26.329	26.680	53.009	97,68
11	33.11.11	GATAK	20.266	20.695	40.961	19.774	20.247	40.021	97,71
12	33.11.12	KARTASURA	41.106	43.172	84.278	40.036	42.198	82.234	97,57
JUMLAH			343.756	349.755	693.511	335.392	342.008	677.400	97,68

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa persentase kepemilikan KTP-el penduduk di Kabupaten Sukoharjo sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 97,68% atau 677.400 jiwa dari jumlah wajib KTP sejumlah 693.511 jiwa. Berbagai kegiatan/program seperti jemput bola perekaman KTP-el di sekolah-an terus dilaksanakan untuk meningkatkan capaian kepemilikannya.

Gambar 4.2
Kegiatan Jemput Bola Perekaman KTP-el
di SMA/SMK di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Selain itu dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan khususnya KTP-el, pada tahun 2022 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo bekerja sama dengan PT. POS Indonesia, dimana masyarakat yang mengurus KTP-el baik karena hilang, rusak, perubahan elemen data dan perekaman KTP-el bagi pemula maka KTP-el akan dikirim melalui PT. POS Indonesia, tidak perlu mengambil ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)

Pemerintah memiliki kewajiban memberikan identitas kependudukan kepada seluruh penduduk yang berlaku secara nasional sebagai upaya perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Kartu Identitas Anak (KIA) adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan berpedoman pada Permendagri Nomor 2 Tahun 2016. Pemberian identitas kependudukan kepada anak akan mendorong peningkatan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik untuk mewujudkan hak terbaik bagi anak.

**Tabel 4.3
Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Penduduk Usia KIA			Kepemilikan KIA			
	Kode	Nama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	33.11.01	WERU	6.448	6.082	12.530	2.457	2.400	4.857	38,76
2	33.11.02	BULU	4.071	3.752	7.823	2.268	2.123	4.391	56,13
3	33.11.03	TAWANGSARI	6.536	6.106	12.642	3.302	3.061	6.363	50,33
4	33.11.04	SUKOHARJO	12.041	11.212	23.253	7.000	6.625	13.625	58,59
5	33.11.05	NGUTER	6.654	6.156	12.810	4.701	4.374	9.075	70,84
6	33.11.06	BENDOSARI	7.711	7.405	15.116	4.783	4.728	9.511	62,92
7	33.11.07	POLOKARTO	10.806	10.270	21.076	5.899	5.735	11.634	55,20
8	33.11.08	MOJOLABAN	11.040	10.644	21.684	6.972	6.879	13.851	63,88
9	33.11.09	GROGOL	14.632	13.887	28.519	7.538	7.291	14.829	52,00
10	33.11.10	BAKI	8.824	8.239	17.063	4.532	4.244	8.776	51,43
11	33.11.11	GATAK	6.488	6.153	12.641	3.923	3.757	7.680	60,75
12	33.11.12	KARTASURA	13.499	12.694	26.193	6.936	6.648	13.584	51,86
JUMLAH			108.750	102.600	211.350	60.311	57.865	118.176	55,91

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase kepemilikan KIA di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 55,91% mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya (66,31%). Berbagai kebijakan dan program dilaksanakan untuk mendukung percepatan kepemilikan KIA, seperti pelayanan pendaftaran KIA melalui WhatsApp dan mulai dilaksanakannya kerjasama pemanfaatan KIA dengan pelaku usaha di Kabupaten Sukoharjo sebagai Mitra Bisnis KIA.

Gambar 4.3
Contoh Kartu Identitas Anak (KIA)

- a. KIA untuk anak usia kurang dari 5 tahun (tidak ada foto)



- b. KIA untuk anak usia 5 tahun sampai dengan 17 tahun kurang satu hari



D. KEPEMILIKAN KTP WNA DAN SURAT KETERANGAN TEMPAT TINGGAL (SKTT) BAGI WARGA NEGARA ASING (WNA)

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia . Setiap orang asing yang berada di wilayah Indonesia wajib memiliki izin tinggal yaitu Izin Tinggal Terbatas atau Izin Tinggal Tetap. Bagi orang asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap harus memiliki KTP WNA dan yang memiliki Izin Tinggal Terbatas harus memiliki Surat Keterangan Tempat Tinggal (SKTT).

Pengurusan KTP dan SKTT oleh WNA sangat penting yaitu untuk mengetahui jumlah dan keberadaan orang asing di suatu wilayah serta terpantau aktivitas WNA sehari-hari termasuk pekerjaan/profesi yang mereka jalani selama di Indonesia. Hal ini juga akan mencegah terjadinya berbagai tindak kejahatan seperti gembong/kurir narkoba dan penyusupan teroris asing.

Di Kabupaten Sukoharjo juga terdapat penduduk yang merupakan orang asing. Kegiatan pendataan WNA di Kabupaten Sukoharjo memang belum dilakukan namun keberadaan orang asing ini setidaknya dapat kita lihat dari data kepemilikan KTP WNA dan SKTT yang diajukan WNA ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo.

**Tabel. 4.4
Jumlah Kepemilikan KTP bagi WNA Pemegang KITAP
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

NO	KEWARGANEGARAAN	JUMLAH
1	Amerika Serikat	2
2	Australia	1
3	Bangladesh	2
4	Belanda	4
5	Filipina	1
6	India	2
7	Inggris	1
8	Italia	1
9	Jepang	1
10	Jerman	3
11	Kanada	1
12	Korea Selatan	3
13	Mesir	1
14	Norwegia	1
15	Pakistan	2
16	Perancis	1
17	Singapura	1
18	Spaniol	1
19	Suriah	1
20	Swedia	1
21	Switzerland	1
22	Yaman	3
JUMLAH		35

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2022 di Kabupaten Sukoharjo terdapat 35 WNA pemegang Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) yang memiliki KTP dan terdiri dari 22 negara asal. KITAP dikeluarkan oleh Kantor Imigrasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sedang KTP WNA dikeluarkan oleh Disdukcapil dengan masa berlaku menyesuaikan masa berlaku KITAP.

Tabel. 4.5
Jumlah Kepemilikan SKTT bagi WNA Pemegang Kitas
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	KEWARGANEGARAAN	JUMLAH
1	Amerika Serikat	1
2	Australia	2
3	Bangladesh	4
4	Belanda	2
5	China	48
6	Fiji	1
7	Filipina	17
8	Hongkong	1
9	India	52
10	Inggris	3
11	Italia	1
12	Jerman	2
13	Korea Selatan	46
14	Kosta Rika	1
15	Madagaskar	3
16	Malaysia	1
17	Mesir	1
18	Pakistan	2
19	Rusia	1
20	Sierra Leona	1
21	Spaniol	1
22	Srilanka	16
23	Taiwan	1
24	Thailand	4
25	Uganda	4
26	Yaman	3
27	Zimbabwe	2
JUMLAH		221

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 terdapat 221 WNA pemegang Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) yang memiliki SKTT dan berasal

dari 27 negara asal. KITAS dikeluarkan oleh Kantor Imigrasi untuk jangka waktu : a. 5 (lima) tahun ; b. 2 (dua) tahun ; c. 1 (satu) tahun ; 180 (seratus delapan puluh) hari atau 90 (sembilan puluh) hari, yang diberikan sesuai dengan jangka waktu yang tercantum dalam Visa tinggal terbatas atau Keputusan Direktur Jenderal mengenai alih status Izin Tinggal. Sedangkan SKTT dikeluarkan oleh Disdukcapil dengan masa berlaku menyesuaikan masa berlaku KITAS.

Sebagian besar WNA yang tinggal di Kabupaten Sukoharjo karena adanya kontrak kerja (sebagai tenaga kerja asing beserta anggota keluarga yang mengikutinya) dan pelajar/mahasiswa. Sedangkan asal negara yang terbesar dari India, China dan Korea Selatan.

E. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Setiap peristiwa penting yang dialami penduduk harus dicatatkan ke instansi pelaksana dimana penduduk berdomisili, yang selanjutnya akan diterbitkan akta Pencatatan Sipil. Akta merupakan pengakuan negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta Pencatatan Sipil antara lain meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, akta pengakuan anak dan akta pengesahan anak. Adapun peristiwa penting yang dibuatkan catatan pinggir terdiri dari pengangkatan anak, perubahan nama, perubahan status kewarganegaraan dan pencatatan peristiwa penting lainnya.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran bagi seorang anak merupakan salah satu bukti telah terpenuhinya hak anak untuk memiliki identitas. Demikian pentingnya akta kelahiran maka negara menjamin hak tersebut sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor UU No.35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Adapun kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Sukoharjo dalam database SIAK adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Penduduk		Percentase Kepemilikan
			Memiliki Akta Kelahiran				
	Kode	Nama	n	%	n	%	Akta Kelahiran
1	33.11.01	WERU	40.890	6,36	57.727	6,38	70,83
2	33.11.02	BULU	24.096	3,75	37.265	4,12	64,66
3	33.11.03	TAWANGSARI	43.586	6,78	56.482	6,24	77,17
4	33.11.04	SUKOHARJO	74.116	11,52	98.124	10,84	75,53
5	33.11.05	NGUTER	37.852	5,89	55.475	6,13	68,23
6	33.11.06	BENDOSARI	45.810	7,12	64.194	7,09	71,36
7	33.11.07	POLOKARTO	63.386	9,86	86.944	9,61	72,90
8	33.11.08	MOJOLABAN	66.473	10,34	92.259	10,20	72,05
9	33.11.09	GROGOL	82.432	12,82	120.989	13,37	68,13
10	33.11.10	BAKI	50.644	7,87	71.330	7,88	71,00
11	33.11.11	GATAK	38.191	5,94	53.602	5,92	71,25
12	33.11.12	KARTASURA	75.707	11,77	110.471	12,21	68,53
Jumlah			643.183	100,00	904.862	100,00	71,08

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tingkat kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 sebesar 71,08%. Berbagai kebijakan dan kegiatan terus dilaksanakan untuk mendukung program percepatan kepemilikan akta kelahiran, seperti pelayanan secara online, kegiatan jemput bola dan kerjasama pelayanan akta kelahiran dengan melibatkan berbagai instansi/organisasi terkait.

Gambar 4.4
Contoh Akta Pencatatan Sipil



2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan memerlukan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Pelayanan pencatatan perkawinan di Disdukcapil hanya bagi penduduk yang beragama non Islam dan penghayat aliran kepercayaan, adapun dokumen yang diterbitkan berupa Akta Perkawinan. Sedangkan bagi penduduk yang beragama Islam pencatatan perkawinan dilakukan di Kantor Urusan Agama dan dokumen yang diterbitkan berupa Surat Nikah. Guna pemutakhiran data kepemilikan akta perkawinan/surat nikah diperlukan kerjasama dengan Kementerian Agama untuk melakukan Sinkronisasi dan Integrasi database antara KUA di Kecamatan dengan Dinas Dukcapil Kabupaten. Berkut ini Data kepemilikan akta perkawinan di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022.

**Tabel 4.7
Kepemilikan Akta Perkawinan per-Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin dan Memiliki Akta	Jumlah Penduduk Berstatus
	Kode	Nama	n	n
1	33.11.01	WERU	15.514	30.484
2	33.11.02	BULU	9.652	18.927
3	33.11.03	TAWANGSARI	24.288	29.263
4	33.11.04	SUKOHARJO	33.863	48.895
5	33.11.05	NGUTER	14.313	27.653
6	33.11.06	BENDOSARI	17.586	32.357
7	33.11.07	POLOKARTO	22.312	44.462
8	33.11.08	MOJOLABAN	25.139	46.143
9	33.11.09	GROGOL	32.371	58.666
10	33.11.10	BAKI	20.087	35.405
11	33.11.11	GATAK	13.875	26.866
12	33.11.12	KARTASURA	29.345	52.780
JUMLAH		258.345	451.901	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari Tabel 4.7 terlihat bahwa jumlah penduduk yang berstatus kawin sebanyak 451.901 orang. Sedangkan yang memiliki akta perkawinan di database SIAK sampai dengan tahun 2022 sejumlah 258.345 orang.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Jumlah penduduk berstatus cerai hidup di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebanyak 17.141 orang dan yang telah memiliki akta perceraian sejumlah 12.966 orang. Berikut ini data jumlah penduduk berstatus cerai hidup dan kepemilikan akta perceraian di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022.

**Tabel 4.8
Kepemilikan Akta Perceraian per-Kecamatan
Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perceraian	Jumlah Penduduk Berstatus Cerai
	Kode	Nama		
1	33.11.01	WERU	659	883
2	33.11.02	BULU	375	575
3	33.11.03	TAWANGSARI	733	885
4	33.11.04	SUKOHARJO	1.350	1.705
5	33.11.05	NGUTER	645	883
6	33.11.06	BENDOSARI	935	1.171
7	33.11.07	POLOKARTO	961	1.359
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.422	1.859
9	33.11.09	GROGOL	2.094	2.610
10	33.11.10	BAKI	1.174	1.581
11	33.11.11	GATAK	777	1.094
12	33.11.12	KARTASURA	1.841	2.536
JUMLAH			12.966	17.141

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berstatus cerai hidup terbesar ada di Kecamatan Grogol sejumlah 2.610 orang dengan kepemilikan akta perceraian sebanyak 2.094 orang. Sedangkan kecamatan yang memiliki penduduk berstatus cerai hidup terkecil adalah Bulu sejumlah 575 orang dengan kepemilikan akta perceraian sebanyak 375. Penduduk dengan status cerai hidup wajib memiliki akta perceraian. Untuk itu kegiatan pemutakhiran data penduduk berdasarkan status perkawinan sangat diperlukan agar database kependudukan lebih valid dan lengkap.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Administrasi kependudukan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang masih hidup namun juga untuk yang telah meninggal dunia. Fungsi dari tertib administrasi untuk mengurus akta kematian sama pentingnya dengan kepengurusan akta kelahiran. Kegunaan akta kematian antara lain untuk persyaratan pengurusan pembagian waris bagi suami/istri maupun anak, sebagai syarat menikah lagi bagi yang berstatus duda atau janda, pengurusan pensiun bagi ahli warisnya, mengurus bantuan santunan kematian, tunjangan kecelakaan, Asuransi, Perbankan dan lain sebagainya.

Mengingat pentingnya akta kematian bagi keluarga yang ditinggalkan, masyarakat perlu segera melakukan pengurusan akta kematian karena terkait status hukum seseorang. Kepemilikan akta kematian jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari segi jumlah penduduk sehingga dapat mengatasi masalah mengenai jumlah penduduk yang tidak sesuai antara de facto dengan de jure. Bagi negara pencatatan peristiwa kematian merupakan sumber data statistik yang akurat sekaligus mengakomodasi kepentingan dalam perencanaan pembangunan.

**Tabel 4.9
Jumlah Penerbitan Akta Kematian per-Kecamatan
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022**

No.	Kecamatan		Jumlah Penerbitan Akta Kematian
	Kode	Nama	
1	33.11.01	WERU	906
2	33.11.02	BULU	708
3	33.11.03	TAWANGSARI	807
4	33.11.04	SUKOHARJO	1.170
5	33.11.05	NGUTER	958
6	33.11.06	BENDOSARI	860
7	33.11.07	POLOKARTO	1.043
8	33.11.08	MOJOLABAN	1.089
9	33.11.09	GROGOL	1.326
10	33.11.10	BAKI	797
11	33.11.11	GATAK	672
12	33.11.12	KARTASURA	1.235
Jumlah			11.571

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari Tabel 4.9 terlihat bahwa jumlah penerbitan akta kematian tahun 2022 sebanyak 11.571 akta. Sosialisasi tentang pentingnya akta kematian sampai dengan saat ini terus dilakukan agar kesadaran masyarakat untuk mengurus dan mencatatkannya meningkat. Selain itu Disdukcapil Kabupaten Sukoharjo juga telah melakukan inovasi program/kegiatan untuk meningkatkan capain cakupan kepemilikan akta kematian seperti kerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Sosial, pelayanan secara online, jemput bola dan penyederhanaan persyaratan tanpa menimbulkan dampak dikemudian hari.

5. Kepemilikan Akta Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak

Akta Pengakuan Anak diterbitkan bagi anak yang orang tuanya telah melaksanakan perkawinan sah menurut hukum agama tetapi belum sah menurut hukum negara. Sementara Akta Pengesahan Anak merupakan pengesahan status anak yang lahir dari orang tua yang perkawinannya telah sah menurut hukum agama dan hukum negara. Hal ini untuk melindungi hak anak sehingga tetap memiliki hubungan perdata dengan sang ayah. Pengesahan anak dapat dilakukan bersamaan dengan pencatatan perkawinan orang tuanya secara hukum negara atau setelahnya.

Adapun untuk Akta Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak selain diterbitkan akta juga dibuatkan Catatan Pinggir pada Akta Kelahiran anak. Berikut ini jumlah penerbitan Akta Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak di Kabupaten Sukoharjo dari tahun 2018 – 2022.

Tabel 4.10
Jumlah Penerbitan Akta Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018–2022

No	Akta	Tahun					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Pengakuan Anak	4	14	-	9	8	35
2	Pengesahan Anak	4	15	3	9	12	43

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari data di atas terlihat bahwa penerbitan Akta Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak relatif sedikit yaitu 8 Akta Pengakuan Anak dan 12 Akta Pengesahan Anak selama tahun 2022. Hal ini bisa diasumsikan bahwa kesadaran masyarakat untuk mencatatkan perkawinannya secara sah menurut hukum negara (tidak hanya sah menurut hukum agama) sudah tinggi.

6. Pembuatan Catatan Pinggir pada Register dan Kutipan Akta Pencatatan Sipil

Pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil selain berupa penerbitan akta pencatatan sipil juga berupa pembuatan catatan pinggir pada register dan kutipan akta pencatatan sipil itu sendiri.

Adapun pembuatan catatan pinggir dilakukan pada peristiwa penting seperti Pengangkatan Anak, Perubahan Nama dan Perubahan Status Kewarganegaraan. Berikut ini data pembuatan catatan pinggir di Kabupaten Sukoharjo periode tahun 2018 – 2022.

**Tabel 4.11
Jumlah Pembuatan Catatan Pinggir pada Register dan Kutipan Akta Pencatatan Sipil
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 – 2022**

No	Peristiwa	Tahun					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Pengangkatan Anak	10	37	14	26	7	94
2	Perubahan Nama	58	158	47	51	31	345
3	Perubahan Status Kewarganegaraan	-	2	2	-	-	4

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari Tabel 4.11 terlihat bahwa pencatatan pengangkatan anak dari tahun 2018-2022 sebanyak 94 peristiwa. Peristiwa Pengangkatan Anak dicatat setelah adanya keputusan pengadilan, sedangkan catatan pinggirnya dibuat pada register dan kutipan akta kelahiran anak yang tertera nama orang tua kandung anak. Peristiwa Perubahan Nama juga dibuat setelah adanya keputusan pengadilan dan selama tahun 2022 di Kabupaten Sukoharjo telah tercatat 31 peristiwa perubahan nama. Adapun untuk peristiwa Perubahan Status Kewarganegaraan dibuat setelah adanya petikan Keputusan Presiden tentang pewarganegaraan dan berita acara pengucapan sumpah atau pernyataan janji setia atau petikan Keputusan Menteri Keputusan yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang hukum tentang perubahan status kewarganegaraan.

BAB V PENUTUP

Kami menyadari dalam penyajian Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Dimungkinkan pula terdapat data yang berbeda dengan kondisi di lapangan. Hal ini dikarenakan ada data hasil pelayanan yang sampai dengan saat ini masih dalam tahap penyempurnaan sistem agar dapat terintegrasi dengan SIAK secara utuh dan lengkap.

Adapun data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 ini adalah data hasil Pendaftaran penduduk dan pencatatan Sipil dengan menggunakan sistem SIAK, serta data dari Instansi terkait seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja, Bapperida, BPS, Dinas Sosial, BPKPAD, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Agar penyusunan profil perkembangan kependudukan lebih baik, diperlukan dukungan dari berbagai pihak baik dari instansi terkait dan lintas sektor serta penyempurnaan SIAK sendiri baik hardware maupun software.

Besar harapan kami buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sukoharjo ini dapat mempresentasikan wilayah Kabupaten Sukoharjo serta bisa bermanfaat sebagai sumber informasi guna pelaksanaan program dan kebijakan dalam membangun Sukoharjo di berbagai sektor.

Terima kasih

Penyusun

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013, tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2019, tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018, tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010, tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan